

**PENGARUH PELATIHAN, KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI SERTA PEMBERIAN TUNJANGAN TAMBAHAN
PENGHASILAN PEGAWAI TERHADAP KUALITAS KINERJA GURU
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SMA NEGERI 1 PALOPO**

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana IAIN Palopo

*Untuk memenuhi syarat Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Magister Pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*



Oleh

RIA IRAWATI

NIM. 19.0502.0034

IAIN PALOPO

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2021**

**PENGARUH PELATIHAN, KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI SERTA PEMBERIAN TUNJANGAN TAMBAHAN
PENGHASILAN PEGAWAI TERHADAP KUALITAS KINERJA GURU
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI UPT SMA NEGERI 1 PALOPO**

Tesis

Diajukan Kepada Pascasarjana IAIN Palopo

*Untuk memenuhi syarat Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Magister Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam*



1. DR. Ahmad Syarief Iskandar, M>M
2. DR. Hj.St. Marwiyah , M.Ag

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Irawati
NIM : 19.0502.0034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan atau kesalahan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ria Irawati

NIM 19.0502.0034

NOTA DINAS

Lamp : -

Hal : Thesis an. Ria Irawati

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah tesis sebagai berikut:

Nama : Ria Irawati

NIM : 1905020034

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul tesis : Pengaruh Pelatihan Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kualitas Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

menyatakan bahwa penulisan tesis tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Tesis* yang berlaku pada Pascasarjana IAIN Palopo;
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaykum wr. wb.

Yang memverifikasi :

1. Dr. H. Hisban Thaha, M..Ag
tanggal : 18/07/2021



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Magister berjudul Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kualitas Kinerja Guru pada masa Pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo yang ditulis oleh Ria Irawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19.0502.0034, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 30 Juli 2021 bertepatan dengan 20 Dzulhijjah 1442 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Palopo, 5 Agustus 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-----------------------|---------|
| 1. Dr.H.M Zuhri Abu Nawas, Lc.M.A | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Muhammad Akbar,SH,M.H | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr.Hilal Mahmud, M.M | Penguji 1 | (.....) |
| 4. Dr.H. Muhazzab Said, M.Si | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M | Pembimbing I/Penguji | (.....) |
| 6. Dr.Hj.St.Marwiyah, M.Ag | Pembimbing II/Penguji | (.....) |

Mengetahui :



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ،
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِيهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam atas Nabiullah Muhammad saw., para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo”, penulis mengalami beberapa tantangan, tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, dan sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Bapak Direktur Pascasarjana IAIN Palopo dalam hal ini, Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A, beserta seluruh jajarannya, atas segala sarana dan fasilitas yang diberikan serta motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Pascasarjana IAIN Palopo .
3. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo
4. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., Pembimbing I dan Dr. Hj.Siti

Marwiyah, M.Ag Pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M selaku penguji 1 dan Dr. H. Muhazzab Said, M.Si selaku penguji 2 yang sudah memberikan masukan dan kritikan yang membangun untuk kesempurnaan tesis ini
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah Swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
7. Bapak H. Madehang, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
8. Segenap staf Administrasi / pegawai Kampus Pascasarjana di lingkungan IAIN Palopo yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini
9. Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo, Bapak Muhammad Arsyad, S.Pd, dan Wakil Kepala Sekolah Sukmawati Syamsul, S.Pd, M.Pd, Suriadi Longsong, S.Pd, M.Pd, Muhammad Asdar, S.Pd, Muhammad Zamhari, S.Pd, beserta Guru-guru dan staf yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian tesis penulis
10. Penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis kepada Kedua orang tua tercinta ayahanda Alm. Ilyas Ali dan Ibunda Maryam Hamid yang telah mendidik penuh kasih sejak kecil hingga sekarang dan atas segala jerih payah, kasih sayang, pengorbanan, baik materi maupun moril serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan tesis ini. Dan juga kepada saudara-saudaraku Ismar Sukma, S.T, Rismayanti, A.Md, Riska Kurniati, A.Md.Gz, Imran Ilyas, Ilham Ilyas, S.Pi yang selalu memberikan dukungan dan doanya. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.
11. Teristimewa dalam hidup penulis suami tercinta Jalil, S.Pi, M.P dan anak-

anakku tercinta Siti Muthmainah Nurul Jalil, Muhammad Nabil Nasywan Nur Jalil, Muhammad farid Azzam Nur Jalil, Siti Azizah Azzahra Nurul Jalil, Siti Zakiyah Shadiqah Nurul Jalil yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi yang mendorong penulis untuk tetap semangat dan berusaha dalam menyelesaikan tesis ini

12. Teman-teman Pascasarjana Angkatan XV terkhusus kelas MPI IAIN Palopo yang telah bersama-sama penulis dalam suka dan duka selama dalam perkuliahan yang penulis tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah Swt., Amin Ya Rabbil' Alamin.

Palopo, 5 Agustus 2021

Penulis,



Ria Irawati

NIM 19.0502.0034

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0523b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	dilambangkan	be
ت	Tā'	b	te
ث	Šā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Hā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	h	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Žāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	ž	er
ز	zai	r	zet
س	sīn	z	es
ش	syīn	s	es dan ye
ص	šād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	š	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	gain	‘	ge
ف	fā'	g	ef
ق	qāf	f	qi
ك	kāf	q	ka
ل	lām	k	el
م	mīm	l	em
ن	nūn	m	en
و	wāw	n	w
ه	hā'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	yā'	`Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ عَدَّةٌ	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
--------------------------	--------------------	-------------------------------

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ عِلَّةٌ كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis ditulis ditulis	<i>ḥikmah</i> 'illah <i>karāmah al-auliya'</i>
---	-------------------------------	--

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----○----- -----○----- -----○-----	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	A i u
---	----------------------------	-------------------------------	-------------

فَعَلَ ذُكِرَ يَذْهَبُ	Fathah Kasrah Dammah	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yazhabu</i>
------------------------------	----------------------------	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

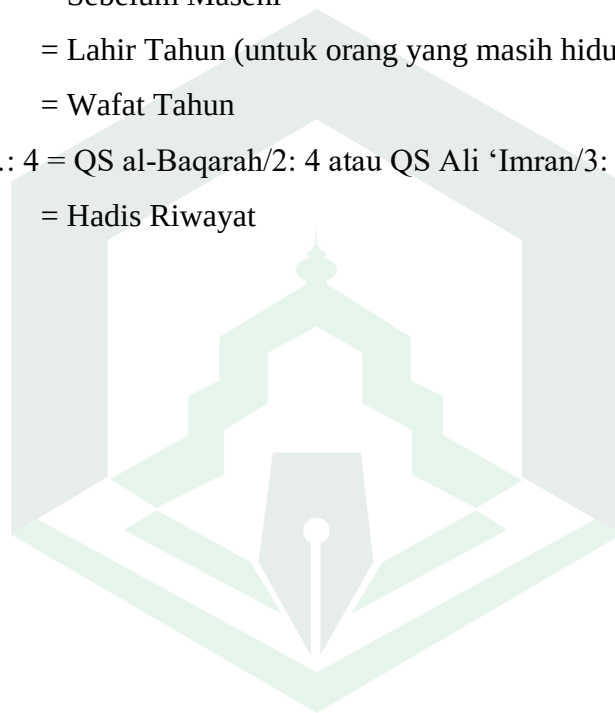
Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR KUTIFAN AYAT	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Permasalahan	7
C. Rumusan dan Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
B. Landasan Teoretis	16
1. Pelatihan	16
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi.	20
3. Kualitas Kinerja.	23
4. Faktor yang memengaruhi Kinerja Guru	28
5. Pengukuran Kinerja	30
6. Covid-19 dan Dampaknya bagi Dunia Pendidikan	38
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Definisi Operasional	46
D. Populasi Dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data.	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	58
1. Uji validitas Konstruk	58
2. Validasi Item Instrumen	59
a. Uji Validitas Variabel Pelatihan (X1)	60
b. Uji Validitas Variabel Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X2).	62
c. Uji Validitas Variabel Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X3).....	62
d. Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja (Y).....	63
3. Uji Normalitas.....	63
4. Uji Multi kolenieritas.....	63
H. Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Umum.....	68
2. Karakteristik Responden	70
3. Deskripsi Hasil Angket Berdasarkan Variable.....	71
4. Uji Hipotesis	121
B. Pembahasan	124
1. Pengaruh Pelatihan terhadap Kulaitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	124
2. Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	125

3.	Pengaruh Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	128
4.	Pengaruh Simultan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) serta Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.	129
BAB V PENUTUP		131
A.	Kesimpulan	131
B.	Saran-saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIFAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Baqarah /2 : 263.....	18
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Mu'minun/ 23 : 72	37



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

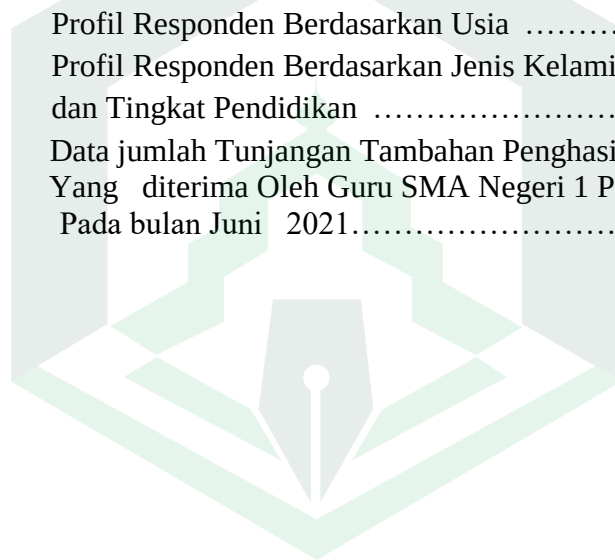
Hadis 1. Hadis Tentang Pemimpin	26
---------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1	Tujuan, Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian Implementasi Penggunaan daftar Hadir Finfer Print, Pemberian Tunjangan Tambahan Pendapatan pegawai dan Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	53
Tabel 3.2.	Identitas Ahli Validator Konstruk Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 3.3	Klasifikasi Tingkat validasi instrumen berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha	60
Tabel 4.1	Profil Responden Berdasarkan Usia	70
Tabel 4.2	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	70
Tabel 4.3.	Data jumlah Tunjangan Tambahan Penghasilan pegawai Yang diterima Oleh Guru SMA Negeri 1 Palopo Pada bulan Juni 2021.....	109



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan laman depan Google Formulir dan fasilitas yang dapat diatur sesuai keinginan pengguna	39
Gambar 2.2	Kerangka Teoretis penelitian Hubungan Google Form, Pemberian Tunjangan TPP Terhadap Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo.....	43
Gambar 3.1	Diagram Hubungan Kausal Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	46
Gambar 4.1.	Persentase Jawaban Responden Terhadap pertanyaan ‘Pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru	71
Gambar 4.2.	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Item ‘Pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru	72
Gambar 4.3	Frekuensi Jawaban Responden pada item “Guru Mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/ Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atas rekomendasi dari sekolah	73
Gambar 4.4	Frekuensi keikutsertaan responden dalam Pelatihan Penggunaan TIK dalam pembelajaran	74
Gambar 4.5	Frekuensi Keikutsertaan Responden Dalam Pelatihan Aplikasi MS Word	75
Gambar 4.6	Frekuensi Keikutsertaan Responden pada Pelatihan Aplikasi Ms Excel	76
Gambar 4.7	Frekuensi Keikutsertaan Responden mengikuti pelatihan Aplikasi MS Power Point	77
Gambar 4.8	Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan Aplikasi Google Meet	78
Gambar 4.9	Belajar penggunaan Google Meet secara mandiri	78
Gambar 4.10	Frekuensi keikutsertaan responden Mengikuti Pelatihan penggunaan Zoom dalam pembelajaran	79
Gambar 4.11	Tanggapan responden Belajar Aplikasi Zoom secara mandiri	79
Gambar 4.12	Tanggapan responden Pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	80
Gambar 4.13	Frekuensi keikutsertaan responden Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Quiziz untuk evaluasi pembelajaran.....	81
Gambar 4.14	Tanggapan responden pada penggunaan Aplikasi Quiziz dalam Evaluasi pembelajaran secara Mandiri.	81

Gambar 4.15	Jawaban responden “keikutsertaan responden pada Pelatihan Penggunaan Webex dalam pembelajaran”	82
Gambar 4.16	Jawaban responden “Belajar menggunakan Webex secara mandiri”	82
Gambar 4.17	Frekuensi Keikutsertaan Responden Pada Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran	83
Gambar 4.18	Belajar Membuat Video Pembelajaran Secara Mandiri.....	83
Gambar 4.19	Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan penggunaan YouTube dalam pembelajaran.....	85
Gambar 4.20	Frekuensi keikutsertaan responden belajar Youtube secara mandiri	85
Gambar 4.21	Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran.....	86
Gambar 4.22	Belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom secara mandiri	86
Gambar 4.23	Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan penggunaan Aplikasi Edmodo	87
Gambar 4.24	Frekuensi Belajar penggunaan Aplikasi Edmodo secara mandiri	87
Gambar 4.25	Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan pembuatan RPP	89
Gambar 4.26	Kemampuan Responden mengoperasikan aplikasi Ms.Word	90
Gambar 4.27	Tingkat Kemampuan mengoperasikan aplikasi Ms Excel	91
Gambar 4.28	Jawaban Responden terhadap Pemampuan Menggunakan MS Power point	92
Gambar 4.29	Mampu menggunakan Google Form (Google Formulir) dalam pembelajaran daring.....	93
Gambar 4.30	Mampu menggunakan Google Meet selama pembelajaran daring.....	93
Gambar 4.31	Mampu menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR	94
Gambar 4.32	Mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring/BDR	95
Gambar 4.33	Jawaban responden terhadap pertanyaan Guru Menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring	96
Gambar 4.34	Frekuensi Responden terhadap pertanyaan Mampu Membuat Video Pembelajaran.....	97
Gambar 4.35	Kemampuan Resonden Menggunakan Quiziz Dalam	

	Evaluasi Secara Daring	98
Gambar 4.36	Jawaban Responden terhadap Kemampuan responden menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran	99
Gambar 4.37	Mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran online	100
Gambar 4.38	Jawaban Responden Untuk Pemanfaatan Google Classroom Mengumpulkan Tugas Siswa.....	101
Gambar 4.39	Jawaban Responden terhadap Pertanyaan gurumampu memeroses nilai di aplikasi E-Raport	102
Gambar 4.40	Guru Mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran	103
Gambar 4.41	Tunjangan TPP dibayarkan Sesuai dengan periode Pembayaran	104
Gambar 4.42.	Pembayaran Tunjangan TPP sesuai dengan Beban Kerja	105
Gambar 4.43.	Tunjangan TPP yang diterima sesuai dengan yang Diharapkan	106
Gambar 4.44	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Tunjangan TPP Ditentukan Secara Adil Kepada Guru	107
Gambar 4.45	Nilai UKG Menjadi Dasar penentuan Jumlah Pembayaran Tunjangan TPP	108
Gambar 4.46	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Tugas Utama Melaksanakan Dan Menilai Tugas Siswa.....	111
Gambar 4.47.	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Mampu Membuat Sendiri Rencana Pembelajaran Setiap Semester	112
Gambar 4.48	Guru Membuat Rencana Pembelajaran Kurikulum Darurat Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan	112
Gambar 4.49	Jawaban Responden terhadap pertanyaan pemanfaatan Jam Kerja Di Rumah Menyusun Rencana Pembelajaran Daring/BDR	114
Gambar 4.50	Jawaban responden terhadap pertanyaan “Pembelajaran daring/BDR dilaksanakan tepat waktu”	114
Gambar 4.51	Jawaban responden terhadap pertanyaan “Guru melaksanakan refleksi setiap awal pembelajaran”	116
Gambar 4.52	Jawaban Responden terhadap Pertanyaan “Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan”	117

Gambar 4.53	Jawaban Responden terhadap pertanyaan “Menyimpulkan Materi Setiap Akhir Sesi Pembelajaran Daring”	118
Gambar 4.54	Jawaban Responden terhadap pertanyaan “Memberikan Tugas Pekerjaan Rumah Pada Setiap Sesi Pembelajaran Daring/BDR”	119
Gambar 4.55	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan “Memeriksa Setiap Tugas Siswa”	119
Gambar 4.56	Jawaban Responden atas pertanyaan “Guru Selalu Memberikan Tanggapan Atas Tugas/PR Siswa”	120
Gambar 4.57	Jawaban responden terhadap pertanyaan, Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu...	121
Gambar 4.58	Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan, Guru Melaksanakan Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik Tepat Waktu	122
Gambar 4.59	Jawaban responden terhadap pertanyaan, Guru menginput nilai melalui aplikasi <i>E-rapor</i> tepat waktu.....	123



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Surat Pernyataan dan Masukan Validator
Lampiran 3	Data Rekap Hasil Kuesioner
Lampiran 4	Uji Validitas dan reliabilitas instrumen Variabel X1
Lampiran 5	Uji Validitas dan reliabilitas instrumen Variabel X2
Lampiran 6	Uji Validitas dan reliabilitas instrumen Variabel X3
Lampiran 7	Uji Validitas dan reliabilitas Variabel Y
Lampiran 8	Statistik Deskripsi Variabel X1
Lampiran 9	Statistik Deskripsi Variabel X2
Lampiran 10	Statistik Deskripsi Variabel X3
Lampiran 11	Statistik Deskripsi Variabel Y2
Lampiran 12	Normalitas, kolinieritas dan Uji Hipotesis
Lampiran 13	Tabel t Student
Lampiran 14	Tabel F
Lampiran 15	Surat Rekomendasi Izin Penelitian
Lampiran 16	Surat Keterangan Hasil Penelitian

ABSTRAK

Ria Irawati, 2021. “Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kualitas Kinerja Guru Pada Masa Pandemic Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo” Tesis Program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo. Tesis Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar dan Hj. St. Marwiyah

Kata Kunci: pelatihan, kinerja guru, Teknologi Informasi dan Komunikasi, tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai

Penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh pelatihan, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta pemberian tunjangan tambahan penghasilan pegawai terhadap kualitas kinerja guru selama masa pandemic Covid-19 khususnya di UPT SMA Negeri 1 Palopo. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengaruh pelatihan, kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kualitas Kinerja Guru, pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

Desain penelitian yang digunakan adalah *expost facto* korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen sebanyak 3 yaitu Pelatihan (X1), kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X2), dan Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X3). Variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Kinerja Guru (Y). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala Likert (5 skala) terhadap 52 responden sebagai sampel yang dihitung dengan formula Slovin dari populasi guru sebanyak 60 orang . Data sekunder dikumpulkan dengan dokumentasi di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, Uji Klasik dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji parsial, menggunakan uji T dan Uji simultan menggunakan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen adalah pelatihan (X1) sebesar 8,2%, Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X2) sebesar 49,2%, dan Pemberian tunjangan Tambabahan Penghasilan Pegawai sebesar (X3) sebesar 39,3%. Secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan berdasarkan uji F dengan nilai $F_{hitung} (11,227) > F_{tabel} (2,76)$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel independen Pelatihan (X1), Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X2), serta pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kualitas kinerja guru (Y) di UPT SMA Negeri 1 Palopo selama masa Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Ria Irawati, 2021. “The influence of training, Information and Communication Technology capabilities and the Provision of Additional Income Allowances on Teacher Performance during the Covid-19 pandemic at UPT SMA Negeri 1 Palopo Thesis Islamic Education Management, Postgraduate, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Ahmad Syarief Iskandar and Hj. St. Marwiah

Keywords: training, teacher performance, Information and Communication Technology, Employee Income Supplementary allowance

This study discusses how is the influence of training, mastery of information and communication technology and the provision of additional income allowances (TPP) have on teacher performance during the Covid-19 pandemic, especially at UPT SMA Negeri 1 Palopo. The purposes of this study are (1) to analyze the effect of training on teacher performance, (2) to analyze the effect of the ability level of ICT on teacher performance (3) to analyze the effect of providing additional allowances, employee income on quality teacher performance, and (4) To analyze the effect of training, Information and Communication Technology (ICT) capabilities and the provision of TPP allowances on the quality of Teacher Performance, during the Covid-19 pandemic at UPT SMA Negeri 1 Palopo.

The research design used was *expost facto* correlation with a quantitative descriptive approach using multiple regression analysis. The research variables consisted of 3 independent variables, namely training (X1), information and communication technology skills (X2), and the provision of additional employee income allowances (X3). The dependent variable used is the quality of employee performance (Y). The data used are primary data and secondary data. Primary data was collected using a Likert scale questionnaire (5 scales) to 52 respondents as a sample calculated by the Slovin formula from a teacher population of 60 people. Secondary data were collected with documentation at the research site. Data analysis was done by descriptive analysis. Classical test and hypothesis testing using partial test using T_{test} and simultaneous test using F.

The results showed that the influence of each independent variable was training (X1) of 8.2%, Information and Communication Technology Capability (X2) of 49.2%, and the provision of additional income allowances (X3) of 39.3%. Simultaneously, the three independent variables affect the quality of teacher performance at UPT SMA Negeri 1 Palopo based on the F test with a value of $F_{count} (11.227) > F_{table} (2.76)$. This study concludes that the independent variable Training (X1), Information and Communication Technology Capability (X2), and

the provision of additional employee income allowances (X3) significantly influence the dependent variable on the quality of teacher performance (Y) at UPT SMA Negeri 1 Palopo during the Pandemic. Covid-19.



IAIN PALOPO

ريا إيراواتي، 2021. "تأثير التدريب، قدرات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات وتوفير بدل دخل إضافي على أداء المعلمين خلال جائحة كوفيد-19 في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة العالية الحكومية 1 بالوبو"، بحث الدراسات العليا لشعبة إدارة التعليم الإسلامي بالجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. أشرف عليها أحمد شريف إسكندر والحاجة ستي مروية.

تناقش هذه الدراسة مدى تأثير التدريب وإتقان تكنولوجيا المعلومات والاتصالات وبدلات الدخل الإضافي على أداء المعلمين خلال جائحة كوفيد-19، وخاصة في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة العالية الحكومية 1 بالوبو. أهداف هذه الدراسة هي لـ (1) تحليل تأثير التدريب على أداء المعلمين، (2) تحليل تأثير مستوى قدرات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على أداء المعلمين، (3) تحليل تأثير بدل دخل الموظف الإضافي على جودة أداء المعلمين، و(4) تحليل تأثير التدريب وقدرات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات وبدل دخل الموظف الإضافي على جودة أداء المعلمين خلال جائحة كوفيد-19 في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة العالية الحكومية 1 بالوبو.

تصميم البحث المستخدم هو ارتباط فعلي مع نهج وصفي كمي باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. يتكون متغير البحث من 3 متغيرات مستقلة، وهي التدريب (X1)، والقدرة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (X2)، وبدل دخل الموظف الإضافي (X3). المتغير التابع المستخدم هو جودة أداء الموظفين (Y). البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم جمع البيانات الأولية باستخدام استبيان مقياس ليكرت (5 جداول) مقابل 52 مجيباً كعينة محسوبة بواسطة صيغة سلوفين لعدد المعلمين البالغ عددهم 60 شخصاً. يتم جمع البيانات الثانوية مع الوثائق في موقع البحث. يتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي. اختبار كلاسيكي واختبار الفرضية باستخدام اختبار جزئي باستخدام اختبار T واختبار متزامن باستخدام F.

وأظهرت النتائج أن تأثير كل متغير مستقل كان التدريب (X1) بنسبة 8.2٪، والقدرة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (X2) بنسبة 49.2٪، وبدل دخل الموظف الإضافي (X3) بنسبة 39.3٪. وفي الوقت نفسه، تؤثر المتغيرات المستقلة الثلاثة على جودة أداء المعلمين في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة العالية الحكومية 1 بالوبو استناداً إلى اختبار F بقيمة F حساب (11,227) < الجدول F (2.76).

وخلصت هذه الدراسة إلى أن التدريب المتغير المستقل (X1) والقدرة على تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (X2)، فضلاً عن توفير بدل دخل الموظف الإضافي (X3) يؤثر بشكل كبير على المتغيرات التابعة لجودة أداء المعلمين (Y) في وحدة التنفيذ الفني للمدرسة العالية الحكومية 1 بالوبو خلال وباء كوفيد-19.

الكلمات الرئيسية: التدريب، أداء المعلمين، تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، بدل دخل إضافي للموظفين

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan landasan pertama dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan pada satuan pendidikan sesuai dengan tingkatannya. Guru memegang peranan penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas dan mutu lulusan dalam setiap satuan pendidikan. Sekolah sebagai satuan pendidikan mempunyai tugas utama menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan peserta didiknya. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru berupa kompetensi profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi professional yaitu kecakapan seorang guru dalam mengimplementasi hal-hal yang berkaitan dengan profesionalisme. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru menguasai dan memahami karakter serta mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar siswa. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, rekan seprofesi dan

lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kompetensi kepribadian merupakan yang kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru untuk menjadi teladan bagi peserta didik atau siswa.¹ Keempat kompetensi inilah yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari agar mempunyai kualitas kinerja yang baik. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kompetensi seorang orang guru agar dapat melaksanakan tugas semaksimal mungkin dengan kualitas dan mutu kinerja yang baik pula sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan guna mencapai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam rangka meningkat kompetensi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan-kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi yang dijelaskan di atas. Guru yang sering mengikuti pelatihan diharapkan mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang kurang mengikuti pelatihan. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan kompetensi guru adalah kemampuan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang juga sering dengan istilah *Information Communication and Technology* (ICT). Kemampuan menggunakan TIK dalam pembelajaran merupakan kompetensi Pedagogik sedangkan kemampuan menggunakan TIK untuk berkomunikasi dengan peserta didik, orang tua peserta² didik dan sejawat merupakan kompetensi sosial.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

¹ Feralys Novauli. M, “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh,” Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah 3, no. 1 (2015): 45–67.

(TIK) sekarang ini dapat memanfaatkan perkembangan sangat pesat tidak hanya pada dunia industri tetapi juga pada dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan menjadi aspek yang sangat penting guna meningkatkan kompetensi lulusan dari suatu satuan pendidikan. Kemampuan guru menggunakan TIK akan memberikan dampak kepada kualitas kinerja guru. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pembelajaran yang berkembang saat ini dapat memanfaatkan berbagai media media pembelajaran baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Oleh karena itu guru diharapkan mempunyai kemampuan TIK yang tinggi guna meningkatkan kinerjanya. Kemampuan TIK adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai fasilitas pembelajaran elearning, baik secara *online* maupun secara *offline*.

Pada awal Tahun 2020, dunia dilanda musibah pandemi Covid-19 yang memengaruhi berbagai dimensi kehidupan termasuk dunia pendidikan. Kasus Covid-19 di Indonesia mulai ditemukan pada bulan Maret 2020, yang disikapi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penerapan program Belajar Dari Rumah (BDR) atau belajar dalam Jaringan (Daring). Sejak penerapan Belajar Dari Rumah, guru dan peserta didik melakukan pembelajaran secara *online* dengan menggunakan sarana internet. Dalam proses pembelajaran tersebut guru sedapat mungkin mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan TIK selama proses pembelajaran, baik saat penerapan BDR maupun pada pembelajaran normal secara tatap muka disekolah.

Belajar dari rumah tidak lain adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan

berbagai platform pembelajaran. Belajar dari rumah pada dasarnya adalah pembelajaran online atau *e-learning*. Pada proses pembelajaran dari rumah tersebut pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran dan laman yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa selama masa Pandemi Covid 19. Teknik dan strategi pembelajaran dari rumah diatur dalam surat edaran Menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020.³

Dalam proses Belajar Dari Rumah (BDR) Kepala Sekolah menyusun jadwal pembelajaran yang hampir sama dengan jadwal pembelajaran tatap muka. Perbedaan mendasar antara pembelajaran tatap muka dengan BDR adalah pemanfaatan jaringan internet.

Sistem Belajar Dari Rumah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengatur proses pembelajarannya sendiri seperti pemanfaatan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh guru, komunikasi dengan peserta didik, pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajarannya. Dalam kondisi ini kemungkinan besar setiap guru mempunyai keterampilan dan kendala yang berbeda-beda.

Komponen lain dalam meningkatkan kinerja guru adalah pendapatan atau tunjangan. Kebijakan pemerintah Sulawesi Selatan memberikan tunjangan tambahan penghasilan pegawai (TPP) sejak Tahun 2018. Pemberian tunjangan TPP didasarkan atas jumlah kehadiran pegawai selama hari kerja. Pada Masa Pandemi Covid-19 kehadiran pegawai khususnya di UPT SMA Negeri 1 Palopo laporan aktivitas pembelajaran dari rumah yang dilaporkan setiap pekan kepada

³ Kemendikbud, “*Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020*,” JDIH Kemendikbud (Jakarta, Indonesia: JDIH Kemendikbud, 2020).(Akses: 27 Maret 2021)

kepala sekolah dalam hal ini wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Laporan tersebut menjadi dasar untuk pembayaran tunjangan TPP bagi guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dan nilai Ujian Kompetensi Guru (UKG) . Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020.⁴

Berdasarkan Undang-undang nomor 14 Tahun 2005⁵ tentang guru dan dosen pasal 20 poin (a) bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Beban tugas guru dipertegas pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74/2008⁶ tentang Guru pasal 52 bahwa beban kerja guru yang mencakup kegiatan meliputi (a) merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan pembelajaran, (c) menilai hasil pembelajaran, (d) membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok sesuai beban kerja guru. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada pasal 35 ayat 2 UU Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa beban kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam satu minggu⁷. Beban kerja jam mengajar tersebut dilengkapi dengan ketentuan pada PP Nomor 74 Tahun 2008 pasal 2 bahwa maksimal beban tugas seorang guru adalah 40 jam

⁴ Kemendikbud. *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020* (Akses: 27 Maret 2021)

⁵ Kemendikbud, “*Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*,” Kementerian Sekretariat Negara, 2005. (akses; 11 Januari 2021)

⁶ Republik Indonesia, “*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*,” Kementerian Sekretariat Negara, 2008, <https://jdih.setneg.go.id/Produk>.

⁷ Harun Al Rasyid, “*Fungsi Kelompok Kerja Guru Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar*,” *Prodi PGSD Universitas Trunojoyo* 24 Nomor 2, no. 12 (2015), h. 143–50. (Akses: 30 Nov.2019)

tatap muka dalam seminggu tersebut merupakan bagian dari jam kerja pegawai yang secara keseluruhan paling sedikit 37,5 jam dalam satu minggu. Seluruh kegiatan tersebut diharapkan dapat diselesaikan oleh guru selama lima hari kerja pada masa normal.

Gubernur Sulawesi Selatan memberikan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada seluruh guru SMA/SMK negeri dalam wilayah Sulawesi Selatan sejak Tahun 2019. Dengan ketentuan guru tersebut melaksanakan tugas sesuai dengan beban kerja minimal. Untuk memastikan guru tersebut melaksanakan tugasnya maka guru harus memenuhi ketentuan jam kerja di sekolah minimal 40 jam per minggu. Sesuai dengan PP Nomor 19 Tahun 2017⁸.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti di UPT SMA Negeri I Palopo masih ditemukan adanya guru yang belum maksimal melaksanakan BDR. Menurut peneliti, rendahnya kinerja tersebut kemungkinan disebabkan oleh guru kurang terampil menggunakan TIK dalam pembelajaran, kurangnya pelatihan persiapan penggunaan TIK dalam proses pembelajaran, pembelajaran *e-learning* membutuhkan tambahan biaya untuk mengakses internet berupa biaya paket internet melalui operator seluler atau biaya tambahan pemasangan langganan internet. Oleh karena itu diperlukan kajian ilmiah untuk membuktikan dugaan tersebut.

Kajian ilmiah pengaruh Pelatihan, kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo sangat penting

⁸ Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kemdikbud, “Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008” (2017). (Akses: 22 Maret 2021)

dilakukan karena sampai saat ini, peneliti belum menemukan adanya penelitian hubungan variabel-variabel tersebut khususnya pada masa pandemi covid-19.

B. Identifikasi Permasalahan

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005⁹ Bab 1 pasal 1 tentang guru dan dosen, disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, sampai pendidikan menengah. Kinerja atau produktivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah Kepemimpinan kepala sekolah, Motivasi, disiplin, lingkungan kerja dan gaji atau pendapatan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kajiannya pada tiga faktor yaitu Pelatihan, kemampuan TIK guru dan pemberian Gaji/Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) sesuai dengan kesenjangan yang terjadi yang diuraikan pada bagian latar belakang.

Selama masa pandemi Covid-19 guru wajib menyampaikan laporan (Belajar Dari Rumah) BDR melalui platform google form yang berfungsi sebagai laporan kinerja guru. Guru yang menyampaikan laporan secara teratur setiap pekan dianggap hadir melaksanakan tugas sehingga menjadi dasar untuk membayarkan hak pegawai berupa Gaji dan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada guru yang bersangkutan. Selain itu guru juga menyampaikan jurnal pembelajaran kepada Kepala Sekolah dalam hal ini wakil

⁹ Kemendikbud RI, “Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen,” Kementerian Sekretariat Negara, 2005. (akses:11 Januari 2021)

kepala sekolah bidang kurikulum. Kedua laporan ini yang menjadi dasar menilai kehadiran dan aktivitas Belajar dari rumah untuk pemberian tunjangan TPP dan mengukur kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo selama kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Aktivitas pembelajaran tersebut tak dapat dipisahkan dengan kemampuan guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah frekuensi mengikuti pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo ?
2. Apakah kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di UPT SMA Negeri I Palopo ?
3. Apakah pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) memengaruhi kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri I Palopo ?
4. Apakah frekuensi mengikuti Pelatihan, kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh secara simultan kepada kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri I Palopo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Pelatihan terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo
- 2) Untuk menganalisis pengaruh tingkat kemampuan Tekonolgi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo
- 3) Untuk menganalisis Pengaruh pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri I Palopo.
- 4) Untuk Menganalisis pengaruh pelatihan, kemampuan Tekonoogi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas Kinerja Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah:
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan akademis dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan pelatihan, kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai, dan kualitas kinerja guru .
 - b) Sebagai bahan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya
- 2) Manfaat Praktis dari penelitian adalah :
 - a) Bagi Kepala Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membantu dan

mendukung guru dalam memberikan kinerja yang profesional.

- b) Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi atau gambaran dalam meningkatkan kualitas kinerja.
- c) Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dibidang manajemen pendidikan. Selain itu juga diharapkan menambah pengalaman dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan pada unit pelaksana teknis pada jenjang sekolah menengah atas.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan antara penggunaan presensi atau tingkat kehadiran dengan kinerja guru antara lain adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Diana Pramesti dan Muhyadi berjudul Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru SMA.¹ Penelitian dilaksanakan terhadap guru SMA Negeri di Kota Pangkalpinang. Dengan menggunakan penelitian expose fakto pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan subjek penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan confirmatory factor analysis (CFA) dan uji reliabilitas Cronbach's Alfa (α) menganalisis 4 faktor yang memengaruhi kinerja guru SMA di kota pangkalpinang yaitu supervisi kepala sekolah, motivasi kerja guru, iklim sekolah dan status sosial ekonomi. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa secara parsial motivasi kerja guru merupakan faktor yang paling berpengaruh, sedangkan secara simultan pengaruh keempat tersebut terhadap kinerja guru sebesar 62,3%.

Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang saya lakukan karena dari keempat variabel yang diteliti tidak terdapat variabel yang sama dengan ini. Namun secara implisit terdapat persinggungan di variabel sosial ekonomi.

¹Diana Pramesti dan Muhyadi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru*," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 5, no. 1 .2018: 43–56. (akses: 25 Maret 2021)

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Atik Novitasari dkk, berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, lingkungan kerja, pendidikan dan Pelatihan terhadap kinerja Guru². Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru akuntansi se-kecamatan Kendal baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian dilakukan terhadap 50 guru Ekonomi/Akuntansi SMA se Kabupaten Kendal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket selanjutnya dianalisis deskriptif dan regresi linier berganda secara parsial dan secara simultan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh variabel $X_1 - X_4$ sebesar 76,2% sedangkan pengaruh secara parsial masing-masing variabel kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan masing-masing sebesar 23,91%; 10,82%; 11,90% dan 9,18%.

Penelitian Atik mempunyai kesamaan dengan rencana penelitian yang akan kami lakukan yaitu adanya variabel pelatihan yang digabungkan dengan 3 variabel lainnya.

- 3) Penelitian Adisel, dkk yang berjudul Penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi dalam sistem Manajemen pembelajaran pada masa pandemi Covid-19³. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penggunaan Teknologi

² Atik Novitasari, Agus Wahyuddin, and Rediana Setiyani, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru," *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 .2012. (akses: 27 Maret 2021)

³ Adisel and Ahmad Gawdy Parananosa, "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19," *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* 3, no. 1 .2020, h. 1–10. (akses: 22 Maret 2021)

informasai dan komunikasi dalam system manajemen di perguruan tinggi di Indonesia. Model penelitian adalah kajian literatur berupa jurnal international. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur yang mendukung penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang pendidikan, sumberdaya manusia belum siap memanfaatkan TIK dalam pembelajaran di Indonesia.

Penelitian ini berkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh calon penelitian khususnya berkaitan dengan rumusan masaalah yang pertama yaitu apakah kemampuan TIK memengaruhi Kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Sururiyah berjudul Efektivitas Pemanfaatan Google formuler sebagai system Pengumpulan Dokumen Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.⁴ Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui efektivitas google form sebagai system pengumpulan dokumen penyaluran tunjangan profesi guru Madrasah di Kabupaten Cilacap, (2) untuk mengetahui pemanfaatan google form sebagai system pengumpulan dokumen penyaluran tunjangan profesi guru madrasah di Kabupaten Cilacap telah mengkoordinir keinginan guru madrasah penerima tunjangan profesi guru di Kabupaten Cilacap. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.

⁴ Sitti Sururiyah, "Efektifitas Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pengumpulan Dokumen Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap," *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 2020, h.181–96. (akses: 8 Februari 2021)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, studi Pustaka, wawancara dengan informan kunci dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan google form sebagai system pengumpulan dokumen penyaluran tunjangan profesi guru madrasah sudah efektif.

Penelitian sururiyah mempunyai mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pengumpulan dokumen untuk pembayaran tunjangan profesi, sedangkan pada rencana penelitian yang akan kami lakukan mengumpulkan jurnal Belajar dari Rumah (BDR) sebagai presensi dan penilaian kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo sebagai persyaratan untuk pembayaran Tunjangan profesi guru dan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP).

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini di tampilkan dalam Tabel 2. 1.

Berdasarkan penelitian yang ditampilkan pada Tabel 2.1 jelas terlihat bahwa perbedaan tersebut dengan rencana penelitian ini terletak pada variabel yang diukur pada masing-masing penelitian. Adapun variabel yang diukur adalah hubungan antara Pelatihan, kemampuan menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi serata Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan pegawai terhadap kualitas Kinerja guru dimasa pandemi Covid-19. di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

Hal ini didasarkan atas hasil pengamatan awal peneliti di UPT SMA Negeri 1 Palopo merupakan salah satu sekolah menjadi pavorit dan menjadi rujukan bagi sebagian SMA lainnya di Kota Palopo.

Tabel 2. 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Diana Pramesti and Muhyadi/Faktor-Fator Yang Memengaruhi Kinerja Guru.	Variabel Pelatihan, kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, dan pemberian tunjangan tambahan penghasilan pegawai yang akan diukur dalam penelitian ini belum diukur dalam penelitian Diana Pramesti and Muhyadi	Menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA baik secara parsial maupun secara simultan.
2	Atik Novitasari dkk, berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, lingkungan kerja, pendidikan dan Pelatihan terhadap kinerja Guru ¹	Variabel yang diukur oleh Novitasari dkk adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja, sedangkan peneliti mengukur variabel Kemampuan TIK dan Pemberian tunjangan TPP. Perbedaan lainnya sampel yang digunakan diperoleh dari beberapa sekolah sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel penelitiannya berasal dari satu sekolah yaitu di UPT SMA Negeri 1 Palopo.	Salah satu variabel yang sama adalah variabel yang sama tentang Pelatihan. Sama mengukur kinerja guru sebagai variabel dependen
3	Adisel, dkk/Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 ²	Adisel, dkk Mengukur manajemen pembelajaran melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi diperguruan tinggi di Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini mengukur kemampuan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	Mengukur Kinerja melalui pemanfaatan dan kemampuan TIK dalam pembelajaran
4	Sitti Sururiyah/ Efektivitas Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pengumpulan Dokumen Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap. ³	Pada Penelitian Sitti Sururiyah mengumpulkan dokumen melalui google form untuk pembayaran tunjangan profesi guru, sedangkan dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen melalui google form untuk pembayaran tunjangan tambahan penghasilan	Mengumpulkan dokumen melalui google form untuk pembayaran tunjangan

⁵ Novitasari, Wahyuddin, and Setiyani, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru.” *Economic Education Analysis Journal* Vol. 1, Issue 2. (2012)

⁶ Adisel and Prananosa, “Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* Vol. 3 No. 1 <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.1291> (akses: 22 Maret 2021)

⁷ Sururiyah, “Efektifitas Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pengumpulan Dokumen Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap..2020” *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1 No.20 (Nov. 2020) (akses 23 Feb. 2021)

B. Landasan Teoretis

Tinjauan teoritis ini bertujuan untuk mengungkapkan teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini dalam variabel yang diukur, Teknik dan metode yang digunakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada kajian teoritis ini akan menjelaskan beberapa teori dan metode serta temuan-temuan pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknologi informasi, tunjangan pegawai serta kualitas kinerja.

1. Pelatihan

Salah satu fungsi dari manajemen sumberdaya manusia adalah memberdayakan manusia dalam organisasi. Lebih luas dijelaskan bahwa manajemen sumberdaya manusia berkaitan dengan bagaimana merencanakan, menempatkan, mengkoordinasikan, membina, memotivasi dan mengontrol sumberdaya manusia yang bekerja dalam organisasi.¹ Menurut Raymon A. Noe, dkk.² pelatihan adalah: *“An organization’s planned efforts to help employees acquire job- related knowledge, skills, abilities, and behaviors, with the goal of applying these on the job”*.

Pelatihan adalah upaya terencana organisasi untuk membantu karyawan memperoleh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang

¹ Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*, ed. Lia, Edisi Revisi (Surabaya: CV. R.A. De. Rozarie, 2017). h.2-3 (akses:29 Maret 2021)

² Raymon A. Noe et al., *Fundamental of Human Resource Management*, six editio (New York: Mc Graw Hill Education, 2016). h. 201

berhubungan dengan pekerjaan, dengan tujuan menerapkannya di pekerjaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa Pelatihan pegawai atau karyawan merupakan unsur yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia dalam satu instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Dikutip dari buku Manajemen Sumberdaya Insani oleh Kartawan³ Kualitas pekerjaan Islami mengajarkan agar senantiasa mempunyai kinerja yang *perfect* atau *al-itqân* yang merupakan ciri pekerjaan yang *rabbâniy*. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan ummatnya agar dapat bekerja secara *itqân* yaitu mencapai standar secara teknis. Oleh karena itu Islam mewajibkan ummatnya untuk terus menambah ilmu pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Baqarah /2.263:

﴿قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ﴾

Terjemahannya:

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”

Menurut Buku Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama⁴ makna dari “Perkataan yang baik” Maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian ma'af ialah mema'afkan tingkah laku yang kurang sopan dari si

³ Kartawan, Lina Marlina, and Agus Susanto, “Manajemen Sumberdaya Insani,” 2018. h. 110.

⁴ Departemen Agama “Al-Qur'an dan Terjemahannya” (Semarang, Karya Toha Putra, 1995). h.66.

penerima. Dalam hal ini berderma namun diikuti dengan sikap yang menyakiti, menghina, memojokkan, atau diskriminatif tidak lebih baik daripada berkata dengan baik atau sikap memaafkan. Kartawan,⁵ memaknai dalam aspek manajemen sumberdaya insani bahwa *out put* yang banyak tetapi kurang bermutu tidak memberikan makna jika tidak diiringi dengan pekerjaan berkualitas. Oleh karena itu Islam menganjurkan senantiasa melakukan pelatihan untuk menutup gap antara kecakapan pegawai dengan pekerjaan pegawai serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan/pegawai dalam mencapai sasaran kerja yang telah ditetapkan.

Dalam Undang-Undang tentang ketenaga kerjaan Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 9 menjelaskan bahwa pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerja.⁶ Pengembangan kompetensi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dengan standar kompetensi jabatan dan rencana pengembangan karier. Kompetensi teknis adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dapat diamati, diukur dan dikembangkan secara spesifik berkaitan dengan bidang teknis jabatan.⁷ Berdasarkan kedua

⁵ Kartawan, Marlina, and Susanto, "Manajemen Sumberdaya Insani."h.111

⁶ Presiden_RI, "Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan," JDIH Kementerian Seretariat Negara 2003, http://www.kemnperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf. ((akses:29 Maret 2021)

⁷ Mendikbud_RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Pedoman PELATIHAN PNS Di Lingkungan Kemdikbud," JDIH Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .2017. (akses: 29 Maret 2021)

peraturan tersebut dapat dijelaskan bahwa pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi pegawai merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi standar minimal dalam menjalankan tugas seorang pegawai.

Berkaitan dengan sorang guru harus tetap belajar dan berlatih dalam rangka meningkatkan kecakapan dan keterampilan serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya alasan pentingnya pelatihan bagi guru yaitu, (i) Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalitas memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat, (ii) Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) menuntut guru agar belajar beradaptasi dengan perkembangan tersebut terutama yang berkaitan dengan aplikasi IPTEKS dalam pembelajaran; dan (iii) karakter peserta didik yang senantiasa berbeda dari generasi menjadi tantangan tersendiri bagi guru, baik dari aspek metode maupun aspek media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.⁸

Pelatihan guru dapat berupa pelatihan yang diselenggarakan atau dilaksanakan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan yang mewajikan sekolah mengirimkan yang ditujukan kepada perwakilan guru dalam pelatihan

⁸ Linlin Herlina, "Studi Program Guru Pembelajar Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Studi MGMP IPA Di SMP Kabupaten Ciamis," Indonesian Journal of Education Management & Vol 1, no. 2 .2018: 133–42, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/945>. (akses:29 Maret 2021)

tersebut. Namun tidak jarang pula pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga/organisasi tertentu yang dapat diikuti secara sukarela oleh guru. Selama masa pandemi Covid 19 sebagian besar Lembaga pemerintah, Lembaga pendidikan, Lembaga profesi, dan lain sebagainya yang menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan tersebut terdiri atas berbagai jenis terutama yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi pembelajaran.

Pelatihan yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan kebudayaan antara lain adalah pelatihan guru penggerak yang sampai pada bulan Maret 2021 telah membuka pendaftaran peserta dan fasilitator Angkatan ke-4⁹. Program lainnya adalah program Sekolah penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan sumberdaya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru)¹⁰

2. Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau juga dikenal dalam Bahasa asing dengan *Information Communication and Technology* (ICT) merupakan salah satu istilah yang tidak asing lagi bagi dunia pendidikan. Peran TIK dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai media presentasi berupa power point atau animasi dengan media flash. Peran yang kedua adalah sebagai media pembelajaran mandiri atau *e-learning*, mencari materi

⁹ Program pelatihan guru penggerak dapat di akses melalui website Kemdikbud RI melalui <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/gurupenggerak/> (akses: 29 maret 2021)

¹⁰Program Sekolah penggerak akses melalui <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/> (akses: 29 Maret 2021)

pembelajaran, mengirim materi pembelajaran, mengirim tugas.¹¹

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran telah dilakukan sebelum covid 19 namun lebih meningkat setelah masa pandemic Covid 19. Sebelum Pandemi Covid 19 penggunaan TIK lebih banyak pada kegiatan presentasi.

Menurut UNESCO pada Tahun 2013 lalu,¹², ada beberapa manfaat atau kegunaan ICT di bidang pendidikan yang sangat penting antara lain:

- a) Bisa meningkatkan kesetaraan pendidikan
- b) Memudahkan dan memberikan akses luas terhadap pendidikan.
- c) Bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, pengelolaan dan administrasi lembaga pendidikan.
- d) Bisa meningkatkan profesionalisme pengajar di bidang pendidikan.
- e) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran antara guru dan murid.

Panduan penyelenggaraan belajar dimasa pandemi didasarkan pada Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020. Berdasarkan surat edaran tersebut ditetapkan beberapa ketentuan tentang pelaksanaan belajar dari rumah¹³ sebagai berikut:

- 1) Belajar dari rumah dilaksanakan dengan dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (Luring).
- 2) Kemendikbud menyediakan 23 media pembelajaran daring yaitu:
 - a) Rumah Belajar/ Pusdatin Kemendikbud <https://belajar.kemdikbud.go.id>.
 - b) TV edukasi/ Kemendikbud <https://tve.kemdikbud.go.id/live/>
 - c) Pembelajaran Digital/Pustadin dan SEAMOLEC Kemendikbud

¹¹ Masyhudi Chiron, “*Memfaatkan Media ICT Dalam Pembelajaran*,” Kompasiana (Jakarta: Kompas, June 2015).(akses:29 Maret 2021)

¹² “*Apa Itu ICT? Inilah Peran Penting ICT Dalam Dunia Pendidikan*” <https://qwords.com/blog>. Akses tanggal 17 Maret 2021

¹³ Kemendikbud, “*Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020.*” (akses: 22 Maret 2021)

- <http://rumahbelajar.id>.
- d) Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar/Pusdatin Kemendikbud Pusdatin.webex.com
 - e) LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC/Kemendikbud <http://lms.seamolec.org>.
 - f) Aplikasi daring untuk paket A,B,C <http://setara.kemdikbud.go.id/>
 - g) Guru berbagi <http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>.
 - h) Video pembelajaran 10. <http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/>
 - i) Video pembelajaran 10 <http://video.kemdikbud.go.id/>
 - j) Suara edukasi Kemendikbud <https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id>
 - k) Radio edukasi Kemendikbud <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id>
 - l) Sahabat keluarga -- Sumber Informasi dan bahan ajar pengasuhan dan pendidikan keluarga <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/>
 - m) Ruang guru PAUD Kemendikbud <http://anggunpaud.kemdikbud.go.id/>
 - n) Buku sekolah elektronik <https://bse.kemdikbud.go.id/>
 - o) Mobile edukasi - Bahan ajar multimedia:
<https://m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/>
 - p) Modul Pendidikan kesetaraan <https://emodul.kemdikbud.go.id/>
 - q) Sumber bahan ajar siswa SD, SMP, SMA, dan SMK.
<https://sumberbelajar.seamolec.org/>
 - r) Kursus daring untuk guru dari SEAMOLEC <http://mooc.seamolec.org>
 - s) Kelas daring untuk siswa dan mahasiswa <http://elearning.seamolec.org>
 - t) Repositori Intituti kemendikbud <http://repositori.kemdikbud.go.id>
 - u) Jurnal Daring Kemendikbud <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/jurnal-kemdikbud>
 - v) Buku digital open-access <http://pustaka-digital.kemdikbud.go.id>
 - w) EPERPUSDIKBUD (google play) <http://bit.ly/eperpusdikbud>
- 3) Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Luring Pembelajaran di rumah secara luring dalam masa Belajar Dari Rumah (BDR) dapat dilaksanakan melalui:
- a) televisi, contohnya Program Belajar dari Rumah melalui TVRI.
 - b) radio.
 - c) modul belajar mandiri dan lembar kerja.
 - d) bahan ajar cetak; dan
 - e) alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud tersebut bahwa proses pembelajaran dari rumah telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat berjalan dengan baik. Hal yang penting diperhatikan dalam Belajar Dari Rumah adalah sosialisasi dan kesiapan guru dalam melaksanakannya terutama dalam hal kemampuan TIK.

Hasil penelitian Ria Irawati & Rustan Santaria (2019)¹⁴ menjelaskan bahwa siswa SMA Negeri 1 Palopo mempunyai persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Kimia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dapat memanfaatkan pembelajaran daring baik untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.

3. Kualitas Kinerja.

a. Pengertian Kualitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah, tingkat, derajat atau taraf kepandaian yang dimiliki seseorang. Kualitas kerja dapat dimaknai sejauh mana mutu seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya¹⁵. Kualitas dapat bermakna baik atau buruk. Tinggi rendahnya kualitas mengaju pada nilai atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Pengertian Kinerja

Sulistiyorini Sulistiyorini¹⁶ menjelaskan bahwa Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang

¹⁴ Ria Irawati and Rustan Santaria, “Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia,” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* Vol. 3, no. 2 . 2020, h.64–70.

¹⁵ E Setiawan, “KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2019.

¹⁶ Sulistiyorini Sulistiyorini, “Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 28, no. 1 (2001). (akses: 12 Juli 2020)

telah ditetapkan. *Tempe A Dale*¹⁷ menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya meliputi tiga aspek. Ketiga aspek tersebut meliputi kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai, kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu tugas atau fungsi, kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan terwujud.

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam mencapai tujuan.¹⁸ . ini sesuai dengan Hadis Rasulullah saw dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari yang berbunyi¹⁹:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ رَوْحِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَقَالَ حَسِبْتُ أَنْ قَالَ : وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى ومسلم والترمذى)

¹⁷ Carona Elianur, "Pengaruh Absensi Fingerprint Terhadap Kinerja Guru PAI Tersertifikasi Di Kabupaten Bengkulu Tengah," *Jurnal As-Salam* Vol. 2, no. 3 (2018): 71–79. (akses: 12 Juli 2020)

¹⁸ Agung Prihantoro, *Meningkatkan Kinerja Sumberdaya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja Dan Komitmen* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), 2019).h.27

¹⁹ Al Imam Muslim, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim Jilid I,II,III &IV*, trans. Ma'Mur daud, n.d. h.14

Artinya :

“Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata : Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda : "Setiap kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas rakyatnya. Lelaki adalah pemimpin dalam keluarganya dan bertanggung jawab atas anggota keluarganya. Dan seorang perempuan adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya, dan ia bertanggung jawab atas semua anggota keluarganya. Seorang pembantu adalah pemimpin bagi harta majikannya, dan ia bertanggung jawab atas keselamatan dan keutuhan hartanya". Abdullah berkata : 'Aku mengira Rasulullah mengatakan pula bahwa seseorang adalah pemimpin bagi harta ayahnya dan bertanggung jawab atas keselamatan dan keutuhan hartanya itu. Semua kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas segala yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari Muslim dan Tirmidzi).

Hadis ini menjelaskan kepada kita bahwa setiap manusia itu diberi tugas memimpin atau menjaga. Baik kaitannya dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Tugas adalah amanat. Apa pun jabatan yang ada pada diri seseorang, dia harus mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya dan benar-benar waspada dan hati-hati serta harus bersikap adil dan bijaksana dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011 bahwa seorang Pegawai Negeri Sipil wajib menyusun sasaran kerja pegawai (SKP) berdasarkan rencana kerja tahunan instansi. SKP memuat kegiatan tugas jabatan dan target yang harus dicapai dalam kurung waktu penilaian yang bersifat nyata dan terukur. Bagi PNS yang tidak Menyusun SKP dikenakan hukuman disiplin dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²⁰ Ketentuan hukuman disiplin PNS kaitannya dengan SKP mengacu pada PP Nomor 53 tentang disiplin PNS bahwa seorang PNS wajib mencapai sasaran

²⁰ Republik Indonesia “PP Nomor 46 Tahun 2011 Penilaian Prestasi Kerja PNS”. (akses: 22 Maret 2021).

kerja pegawai. Hukuman disiplin bagi PNS yang dalam Peraturan Pemerintah (PP) tersebut diatur berdasarkan persentase ketercapaian SKP. Yaitu memberikan hukuman disiplin sedang bagi PNS yang hanya mencapai SKP 25 – 50%, dan memberikan hukuman disiplin berat bagi PNS yang tingkat ketercapaian SKP < 25%. Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut dapat dimaknai bahwa kinerja pegawai dapat diukur berdasarkan rencana SKP yang disusun pada awal masa penilaian dan tingkat ketercapaian SKP yang dinilai pada akhir masa penilaian. Penyusunan SKP umumnya dilaksanakan pada bulan Januari dan masaa penilaian dilakukan pada bulan Desember setiap tahun.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 20 menyatakan bahwa, standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru. Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan kerja yang dicapai seorang guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Aspek-aspek yang harus diperhatikan adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.²¹

Merujuk pada tugas guru tersebut, guru wajib melaksanakan tiga aspek sebagai perencanaan pembelajaran yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang Guru di luar kelas/di luar jam pelajaran, tetapi dapat dilaksanakan di sekolah atau di rumah. Tugas yang kedua adalah pelaksanaan pembelajaran yang

²¹ Barnawi & Arifin, Mohammad. *"Kinerja Guru Profesional."* Yogyakarta: Ar-ruzz media 2012. (akses: 12 Juli 2020)

merupakan kegiatan dilaksanakan di sekolah dalam ruang belajar sesuai dengan jadwal yang diatur oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan kegiatan inti yang dapat dipantau oleh kepala sekolah sehingga kemungkinan untuk disiplin tepat sangat tinggi. Tugas terakhir dari seorang guru adalah melaksanakan menilai dan mengevaluasi peserta didik. Tugas guru pada bagian ini umumnya terjadwal baik misalnya pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Namun diantara keduanya guru hendaknya melakukan evaluasi pada setiap Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap Kompetensi Dasar tersebut. Guru hendaknya menyelesaikan proses penilaian dan evaluasi pembelajaran tersebut yaitu menilai hasil ujian memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi tersebut.

Pengukuran kinerja menurut Henry Simamora²² guru harus sesuai dengan tugas pokoknya. Indikator kinerja guru meliputi (1) kemampuan membuat perencanaan pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, (3) kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan (4) kemampuan menindaklanjuti hasil evaluasi. Keempat kinerja ini yang menjadi acuan dalam menilai kualitas kinerja seorang guru dari aspek pembelajaran.

Barnawi dan Muhammad Arifin²³ menjelaskan bahwa dalam menilai kinerja guru terdiri atas 3 aspek yang meliputi aspek terkait dengan pembelajaran,

²² Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN., 2000).

²³ Barnawi and Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media., 2012). (akses: 12 Juli 2020)

aspek yang terkait dengan pembimbing dan aspek yang terkait dengan tugas tambahan. Mengacu pada pendapat ini, seorang guru dituntut tidak hanya melaksanakan pembelajaran sebagai tugas pokok tetapi guru dapat diberikan tugas tambahan berupa wakil kepala sekolah, kepala laboratorium, Pembina OSIS, Pembina pramuka, Pembina ekstra kokurikuler. Hasil kerja dalam hal melaksanakan tugas tambahan merupakan cerminan kinerja seorang guru.

4. Faktor yang memengaruhi Kinerja Guru

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja seorang guru menurut Enco Mulyasa²⁴, antara lain: 1) Sikap mental berupa motivasi, disiplin dan etika kerja. 2) Tingkat pendidikan, 3) Keterampilan, 4) Manajemen atau gaya kepemimpinan kepala sekolah, 5) Hubungan Industrial, 6) Tingkat penghasilan atau gaji yang memadai, 7) Kesehatan, 8) Jaminan sosial yang diberikan dinas pendidikan kepada tenaga pendidikan, 9) Lingkungan sosial dan suasana kerja yang baik, 10) Kualitas sarana pembelajaran, 11) Teknologi yang dipakai secara tepat akan mempercepat penyelesaian proses pendidikan, 12) Kesempatan berprestasi. Dari pendapat tersebut dapat terlihat bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan kinerja guru adalah pendapatan atau tunjangan bagi pegawai dalam hal ini adalah guru. Menurut Abdul Raman²⁵ pemberian penghargaan kepada guru dapat meningkatkan disiplin.

²⁴ Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. (Remaja Rosdakarya., 2003). h.47 (akses: 12 Juli 2020)

²⁵ Abd Rahman, “Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut,” *Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, no. 1 2014, h. 1–9, (akses: 26 Mei 2020)

Kinerja mempunyai hubungan erat dengan produktivitas²⁶ karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Hubungan antara kinerja dan produktivitas adalah hubungan positif yang berarti bahwa kinerja yang tinggi dari seorang guru atau karyawan menyebabkan produktivitas personal atau lembaga juga semakin tinggi, sebaliknya jika kinerja guru atau karyawan rendah maka produktivitas personal atau lembaga juga akan rendah.

Kinerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain seperti yang dikemukakan J.K. Turangan antara lain adalah kompetensi, disiplin profesionalisme. Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standar dan aturan sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat diatasi. Profesionalisme adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugasnya dan profesinya sesuai dengan standar yang ditetapkan secara umum²⁷.

Li'ah Haryati²⁸ menjelaskan berdasarkan hasil penelitian Tindakan

²⁶ Sarah Wulan, "Hubungan Disiplin Dengan Kinerja Guru SMA Negeri Di Tiga Kecamatan Kota Depok," Jurnal Ilmiah Widya, Vol 1, no. 2 2013, h.106–12, (akses: 26 Mei 2020)

²⁷ Turangan, "Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Manado. Jurnal EMBA Vol. 5. no.2, (2017), h.1401-1411 (akses: 26 Mei 2020)

²⁸ Li'ah Haryati, "Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Ke Sekolah Dan Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan 'Reward and Punishment,'" Media Didaktika 2, no. 2 (2016). h.191–200, (akses: 26 Mei 2020)

sekolah bahwa pemberian reward dan punishment mengurangi jumlah guru yang terlambat masuk mengajar pada setiap jam pelajaran. Berkaitan dengan reward dan punishment ini pada rencana penelitian ini pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) menjadi variabel yang akan diukur dan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan menyampaikan laporan Belajar Dari Rumah melalui aplikasi google formulir.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laode Ismail Ahmad menyimpulkan bahwa Kinerja guru dapat dipengaruhi factor dari dalam (internal) dan factor dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi Kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motif, kesehatan, kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor dari luar dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan kerja, komunikasi dengan kepala sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan guru di kelas, kegiatan guru disekolah.²⁹

Hasil penelitian Laode Ismail Ahmad tidak memasukkan pendapatan atau reward and punishment sebagai faktor yang memengaruhi kinerja guru. Namun salah satu latar belakang pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah agar guru dapat disiplin masuk sekolah sesuai hari dan jam kerja yang telah ditentukan untuk mengerjakan tugas pokoknya maupun tugas tambahan yang dibebankan kepada guru.

5. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah mekanise formal dalam menilai kinerja tenaga

²⁹Laode Ismail Ahmad, "Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, no. 1 . (2017), h.133–42,

kependidikan secara individual³⁰. Ukuran kinerja meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan atas pekerjaannya, inisiatif, perencanaan, kontrol harga, hubungan dengan sejawat, hubungan kerja dengan pimpinan, hubungan kerja dengan publik, hubungan kerja dengan klien, mengatur dan mengembangkan.

Penilaian kinerja adalah proses yang mengukur kinerja karyawan. Penilaian pada umumnya mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif dari kinerja atau pelaksanaan pekerjaan. Penilaian kinerja juga dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Berdasarkan definisi ini maka penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan untuk menilai unjuk kerja pegawai.

Pengukuran kinerja pegawai sangat penting dilakukan dalam suatu organisasi baik instansi pemerintah maupun swasta. Fungsi dari penilaian kinerja adalah 1) kesempatan untuk memperbaiki kinerja pegawai, 2) penyesuaian gaji pegawai, 3) keputusan dan penempatan pegawai, 4) pelatihan dan pengembangan pegawai, 5) perencanaan karir, 6) mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam proses penempatan pegawai, 7) mengidentifikasi kekurangan dalam desain kerja, 8) membantu pegawai dalam mengatasi masalah internal, 9) meningkatkan adanya perlakuan kesempatan yang sama pada pegawai, 10) umpan balik pada

³⁰ Amirul Mukminin et al., *Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Pendidikan*, ed. Bhujangga Ayu P et al., Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2019). h. 169.

pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya Manusia³¹. Sedangkan Stephen P. Robbins yang dikutip oleh Amirul Mukminun, dkk., bahwa penilaian kinerja bertujuan untuk.³²

- a. penilaian digunakan untuk mengambil keputusan personal, khususnya memberikan informasi yang berkaitan dengan promosi, transfer atau pemberhentian pegawai.
- b. Penilaian dapat dijadikan dasar dalam menentukan jenis pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan oleh lembaga atau instansi.
- c. Penilaian dapat dijadikan sebagai bahan kriteria untuk program seleksi dan pengembangan sumberdaya manusia.
- d. Penilaian kinerja digunakan untuk memenuhi *feedback* atau umpan balik terhadap kinerja.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan bahwa penilaian kinerja merupakan alat untuk menilai hasil kerja guru, alat ukur untuk menentukan pendapatan besarnya tunjangan yang pantas diterima, menilai kemampuan melaksanakan tugas, dan menilai kemampuan personal pegawai untuk pengembangan karir serta instrumen pengembangan organisasi.

a. Pendapatan/Tunjangan Guru.

Pendapatan atau tunjangan ditinjau dari aspek sumberdaya manusia³³ merupakan kompensasi yang diberikan kepada pegawai yang bertujuan untuk

³¹ Rommy Mochamad Ramdhani, "Penilaian Kinerja Pegawai," Youtube (Indonesia, 2020), <https://www.youtube.com/watch?v=7sm4voYhJyk>. Pemilik chanel Youtube adalah Dosen pada Universitas Widyatama Bandung.

³² Mukminin et al., *Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Pendidikan*. (2019). h 170

³³ Kartawan, Marlina, and Susanto, "Manajemen Sumberdaya Insani." h. 114. (akses: 21 Juli 2021)

mendapatkan pegawai yang bermutu, mempertahankan pegawai yang ada, menjamin keadilan dan kesamaan, mendorong pegawai bekerja sesuai yang diinginkan, serta memelihara, memelihara dan mempertahankan produktivitas kerja. Pendapatan guru menurut undang-undang Guru dan dosen Pasal 15 ayat 1 meliputi. dari Gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, tunjangan profesional (sertifikasi) dan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Gaji atau penghasilan tersebut ditetapkan oleh negara kecuali tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ditetapkan oleh pemerintah daerah (provinsi). Besarnya tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) tersebut tergantung pada jumlah kehadiran guru di sekolah. Tunjangan TPP tersebut tidak didasarkan pada pangkat dan golongan seorang guru tetapi didasarkan pada jumlah kehadiran pada bulan yang berjalan.

Tunjangan yang diberikan kepada guru meliputi:

- 1) Tunjangan guru professional. Tunjangan guru profesional diberikan kepada guru yang telah lolos dan mendapatkan sertifikat guru professional. Besaran Gaji yang diterima sebesar satu kali gaji pokok hal ini sesuai dengan Undang-undang No 14 Tahun 2005. Selain itu guru yang telah lolos sertifikasi memiliki jam mengajar minimal 24 jam per minggu.³⁴
- 2) Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP). Tunjangan TPP adalah tunjangan yang diberikan kepada guru memiliki disiplin waktu dan jam kerja. Jam kerja perminggu adalah 24-36 sedangkan hari kerja dapat terdiri dari lima atau enam hari kerja tergantung kebijakan pemerintah daerah atau

³⁴ Kemendikbud, “Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2010 Tentang Guru Dan Dosen.”

pimpinan instansi terkait. Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kota Palopo menetapkan hari kerja efektif per minggu yaitu Senin – Jum’at. Jam kerja perhari. Berdasarkan pada hari kerja tersebut maka jam masuk paling lambat pukul 07.15 – 15.30 WITA. Bagi guru yang melakukan presensi setelah pukul 07.15 maka dianggap terlambat. Pada Masa Pandemi Covid- 19, Kehadiran guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo, menggunakan google form yang dikirimkan setiap akhir pekan, beserta lampiran kegiatan belajar mengajar selama sepekan dalam bentuk laporan BDR . Dokumen tersebut berupa daftar hadir peserta didik , foto (screenshot) kegiatan pembelajaran online , jumlah peserta didik yang hadir, dan materi yang diajarkan.

Hasil penelitian bagi guru Pendidikan Agama Islam pasca pemberian tunjangan sertifikasi di Sumatera selatan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam kinerja guru setelah menerima tunjangan profesional (1) dalam aspek rencana pembelajaran, pelaksanaan, dan assessment; (2) antara mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan; dan (3) antara mereka yang lulus melalui portofolio dan melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Hal ini menunjukkan sertifikasi bagi guru Agama Islam di Sumatera selatan bukanlah satu-satunya yang dapat menunjukkan kinerja guru.³⁵

Tujuan pemberian tunjangan sertifikasi, tunjangan Tambahan Pendapatan pegawai dan tunjangan lainnya adalah agar guru dan pegawai dapat melaksanakan

³⁵ Nyayu Khodijah, “Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Serifikasi Di Sumater Selatan,” *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXII No.21 (Februari 2013), <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1263/0>. (akses: 26 Mei 2020)

tugas dengan semaksimal mungkin atau memiliki kualitas kinerja yang baik. Pemberian tunjangan diharapkan dapat meningkat kinerja guru dalam melaksanakan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dikelas, melaksanakan evaluasi pembelajaran, menilai dan memberikan tindak lanjut serta melaksanakan tugas tambahan semaksimal mungkin.

Dalam pandangan Islam konvensasi tidak hanya berupa imbalan materil duniawi tetapi lebih luas pada imbalan ukhrawi pahala, kebaikan, amal shaleh yang pada akhirnya mendapatkan imbalan hal ini mengacu pada Firman Allah swt dalam QS. Al-Mu'minun/ 23 : 72.

أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَّاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

Terjemahannya :

“atau kamu meminta upah kepada mereka?”, Maka upah dari Tuhanmu adalah lebih baik, dan Dia adalah pemberi rezki yang paling baik.

Didalam buku Al-qur'an dan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia³⁶ yang dimaksud dengan upah dari tuhan ialah rezeki yang dianugrahkan tuhan di dunia, dan pahala di akhirat

b. Google Formulir

Google formulir (*google form*)³⁷ adalah salah satu aplikasi dari *google* yang bertujuan untuk membuat survei dan kuis online dan dapat dikirimkan

³⁶ Departemen Agama RI “*Al-qur’a, dan Terjemahannya*” (Penerbit Karya Toha Putra, Semarang, 1995). h.34.

³⁷ Taufiq Nur Azis and Nailil Muna Shalihah, “*Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form,*” Jurnal Pendidikan Islam TAWAZUN, Vol. 13, no. 1 (2020), h.52–65, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i1>. (akses: 20 Januari 2021).

kepada orang lain melalui email atau media sosial lainnya dan dapat ditanggapi secara online oleh Si penerima. Formulir google dapat digunakan pada

perangkat laptop/PC, android maupun Iphone/Tablet. Selanjutnya pada laman google support dijelaskan langkah-langkah pembuatan formulir yang terdiri atas 3 tahap utama yaitu:

- 1) Menyiapkan Formulir/kuis. Pembuatan formulir dapat dilakukan secara langsung pada google form, google drive dan google spreadsheet.
- 2) Edit format formulir atau Kuis. Pada tahap ini Formulir google dapat menambahkan, mengedit, atau memformat teks, gambar, atau video dalam sebuah formulir serta memilih tempat penyimpanan tanggapan formulir.
- 3) Mengirimkan formulir untuk diisi, pada tahap ini pengguna dapat memilih media pengiriman formulir.

Seiring dengan penerapan pembelajaran dari rumah dan Webinar maka google formulir banyak digunakan sebagai presensi. Kelebihan dari penggunaan formulir ini antara lain adalah:

- 1) Pengisian secara online,
- 2) Dapat menggunakan Laptop/PC, Android, iphone/Tablet,
- 3) Dapat dilakukan di mana saja pada daerah yang terjangkau jaringan internet dan dapat mengatur koordinat lokasi responden sesuai keinginan pengguna.

Sarah Elaine Eaton³⁸ menjelaskan bahwa beberapa keuntungan menggunakan Google form adalah:

³⁸ Sarah Elaine Eaton, "How to Use Google Forms: A Step-by-Step Guide," Design, (2011), https://www.researchgate.net/publication/236222287_How_to_Use_Google_Forms. (akses: 20 Januari 2021)

- 1) Aplikasi gratis
- 2) Data secara otomatis ditransfer kedalam Google Docs spreadsheet,
- 3) Mudah digunakan, dan
- 4) Dapat digunakan dalam webside, e-mail dan dalam bentuk webminars

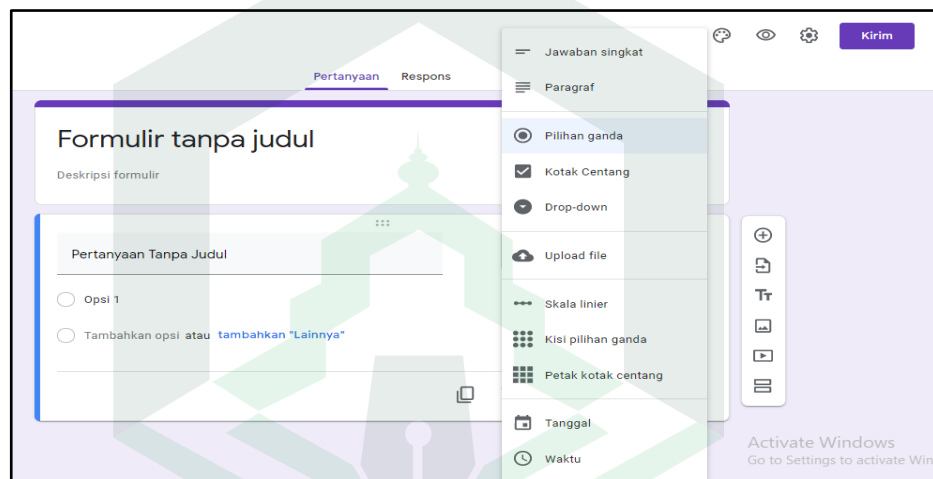
Syarat utama operator adalah memiliki akun google penggunaan aplikasi google form sangat simpel sehingga tidak memerlukan bimbingan atau pelatihan khusus dalam pengisiannya, bentuk jawaban dapat berupa jawaban singkat, paragraph, pilihan ganda, kotak centang dan *drop-down*.³⁹ Pelatihan hanya dibutuhkan bagi operator untuk membuat google form. Penggunaan google form sebagai daftar hadir dapat di atur seperti pada aplikasi biometric lainnya terutama dalam hal pengaturan waktu pengisian, dan lokasi responden/pegawai. Waktu pengisian google formulir terekam pada rekapitulasi. Hasil rekaman rekapitulasi dapat berbentuk bar chart atau pie chart, dan dapat ditampilkan hasil rekaman secara detail dalam bentuk excel ⁴⁰.

Adapun langkah-langkah penggunaan google form^{41, 42} adalah sebagai berikut:

- 1) Daftar untuk mendaftarkan akun jika belum memiliki akun google

³⁹ Nasrul Ihsan, Vistarani A Tiwow, and Muh Saleh, “Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Monitoring Kegiatan Kuliah Pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar,” in Seminar Nasional Fisika PPs UNM, vol. 2, (2020), h.21–24.(akses:21 Januari 2021)

- 2) Mendesain google form
- 3) Pilih tema yang sesuai atau sesuai selera
- 4) Edit konfirmasi yang sesuai
- 5) Lihat formulir yang sudah selesai.
- 6) Bagikan formulir anda.
- 7) Tampilkan respons dari responden



Gambar 2.1. Tampilan laman depan Google Formulir dan fasilitas yang dapat diatur sesuai keinginan pengguna⁴³

Google formulir dapat digunakan untuk berbagai tujuan untuk tujuan evaluasi pembelajaran maupun evaluasi kegiatan seperti webinar karena tidak berbayar, mudah diatur dan mudah di bagikan.

6. COVID-19 dan Dampaknya Terhadap Dunia Pendidikan

Corona Virus Disease (Covid) adalah jenis betacoronavirus tipe pertama muncul di Cina pada tanggal 31 Desember 2019 di kota Tiongkok

⁴³ Sarah Elaine Eaton, "How to Use Google Forms : A Step-by-Step Guide," *Design*, (2011), h. 8 (akses: 20 Januari 2021)

melaporkan kasus yang pertama yang berkembang sangat cepat. Hanya dalam waktu 3 hari menyebabkan 44 orang yang terjangkit dan berkembang sangat cepat hingga saat ini. Virus tersebut diberi nama 2019-novel Coronavirus (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Pebruari 2020 WHO memberi nama virus tersebut menjadi SARS-CoV-2 dan penyakitnya sebagai Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Menurut laporan pada laman Kementerian Kesehatan RI⁴⁴ pada tanggal 13 Juli 2021 sebanyak 2.615.529 positif Covid-19, berhasil disembuhkan sebanyak 2.139.601 orang dan meninggal sebanyak 68.219.

Pandemic Covid-19 berdampak terhadap berbagai dimensi kehidupan termasuk dunia pendidikan. Sekitar 90% pelajar/mahasiswa terdampak diseluruh dunia⁴⁵. Untuk mengantisipasi dampak Covid-19 di Indonesia maka kementerian pendidikan melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 20 Tahun 2020 tentang belajar Dari Rumah (BDR).⁴⁶ Surat edaran tersebut bersisikan pedoman pelaksanaan BDR selama masa pandemic Covid-19.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa BDR memiliki dampak baik dampak positif maupun dampak negative. Dampak positif dan negative pelaksanaan BDR terhadap kinerja guru yang dikemukakan oleh Cicilia Tri Suci Rokhani⁴⁷ antara lain adalah:

⁴⁴ Laporan pada Laman Kemkes situasi covid (komulatif) <https://www.kemkes.go.id/> pada tanggal 13 Juli 2021) (akses: 14 Juli 2021)

⁴⁵ Irawati and Santaria, "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia."

⁴⁶ Kemendikbud, "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020."

⁴⁷ Cicilia Tri Suci Rokhani, "Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 424–37.

- a) Belajar dari rumah membuat lebih aman bekerja karena terhindar dari penyebaran Covid-19.
- b) Belajar dari rumah mengurangi biaya transportasi bagi anak didik dari rumah ke sekolah dan sebaliknya.

Sedangkan dampak negatifnya adalah:

- a) Membuat jenuh bekerja di rumah dengan suasana monoton.
- b) Mengurangi interaksi dengan sesama guru dan siswa,
- c) Menurunkan kualitas proses belajar mengajar.
- d) Tidak fokus bekerja dengan adanya gangguan dengan anggota keluarga di rumah.

Dampak negatif dari pembelajaran online khususnya pada sekolah dasar dikemukakan oleh Agus Purwanto dkk⁴⁸ yaitu penggunaan teknologi masih kurang, adanya tambahan biaya internet, memberikan pekerjaan tambahan bagi orang tua, dalam mendampingi anak belajar di rumah, rendahnya komunikasi dan sosialisasi bagi guru dan siswa, jam kerja orang tua dan guru menjadi berkurang.

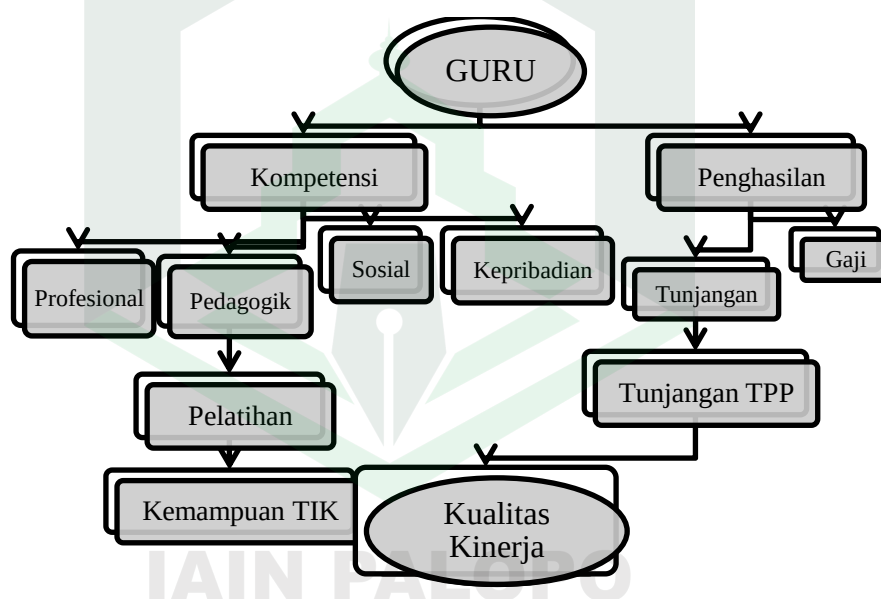
Muhammad Yusuf Siregar dan Suharian Amiril Akbar juga mengemukakan bahwa Pelaksanaan BDR memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran yaitu memudahkan guru dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan dan informasi pada berbagai situasi dan kondisi, karena didukung oleh berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara

⁴⁸ Agus Purwanto et al., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12.

virtual. Namun demikian hal ini sangat tergantung pada situasi dan kondisi di lokasi siswa dan guru terutama pada jaringan internet. Oleh karena itu guru dan siswa sedapat mungkin memaksimalkan proses pembelajaran dimasa pandemi ini dengan kemampuan dan keterampilan guru dan siswa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan Tinjauan maka kerangka teoretis penelitian ini dapat disusun sebagaimana di tampilkan pada Gambar 2. 2.



Gambar 2.2. Kerangka Teoretis penelitian Hubungan Pelatihan, Kemampuan TIK serta Pemberian Tunjangan TPP Terhadap Kualitas Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo

Berdasarkan kerangka penelitian pada Gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa dimulai dari guru sebagai objek penelitian harus mempunyai kinerja. Untuk mempunyai kinerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kompetensi dan pendapatan. Kompetensi terdiri atas kompetensi profesional, kompetensi pedagogik,

kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Untuk mendukung kinerja diperlukan kompetensi pedagogik yang dapat didapatkan melalui pelatihan. Salah satunya adalah kemampuan Teknologi informasi dan komunikasi. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah pendapatan yang meliputi gaji dan tunjangan. Tambahan penghasilan merupakan tunjangan yang berkaitan dengan kinerja guru.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam rencana penelitian ini terdiri atas hipotesis deskriptif dan hipotesis statistik mengacu pada Buku Metodologi Penelitian Terapan oleh Lela Nurlaela Wati.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Adapun hipotesis parsial dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pelatihan terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19, yaitu:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif Pelatihan terhadap kualitas kinerja

Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

H_a = Terdapat pengaruh positif Pelatihan terhadap kualitas kinerja Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta = 0$$

- 2) Pengaruh kemampuan TIK terhadap kualitas kinerja guru, yaitu:

⁴⁹ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*, ed. Kedua (Jakarta: Pustaka Amri, 2018). h.63

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif kemampuan TIK terhadap kualitas kinerja Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

H_a = Terdapat pengaruh positif kemampuan TIK terhadap kualitas kinerja Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta = 0$$

3) Pengaruh pemberian tunjangan Tambahan Pendapatan Pegawai (TPP), yaitu

H_0 = Tidak terdapat hubungan positif antara pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

H_a = Terdapat pengaruh positif pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta = 0$$

Sedangkan hipotesis simultannya yaitu pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, kemampuan TIK dan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo hipotesisnya dapat disusun sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif terhadap Pelatihan, kemampuan TIK dan pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)

terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

H_a = Terdapat pengaruh positif terhadap Pelatihan, kemampuan TIK dan pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.



IAIN PALOPO

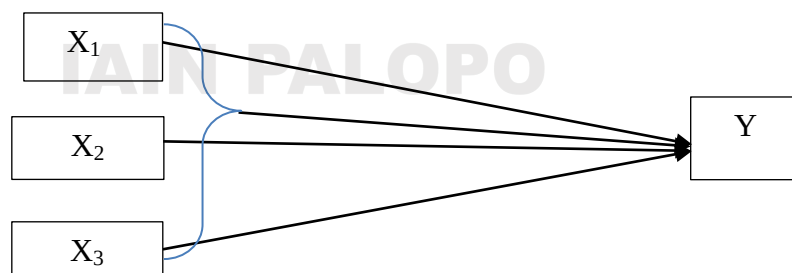
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Desain yang digunakan penelitian ini adalah penelitian *expost facto* korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Disebut sebagai *expost facto* karena pada penelitian ini tidak melakukan manipulasi variabel tetapi menganalisis kondisi yang terjadi di lokasi penelitian¹. Hal ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti yaitu Pendidikan dan pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) untuk melihat kualitas kinerja Guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

Secara sederhana desain tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut Gambar 3-1.



Keterangan:

X₁ = Pendidikan dan Pelatihan; X₂ = Kemampuan TIK; X₃ = tunjangan TPP dan Y = kualitas kinerja

Gambar 3.1 Diagram Hubungan Kausal Variabel X₁, X₂, X₃ dan Y

¹ Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail, *Gunadarma Ilmu*, I (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), h. 66

Gambar 3.1 menunjukkan pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Pengaruh variabel X dengan variabel Y dianalisis secara parsial yaitu pengaruh X_1 terhadap Y, pengaruh X_2 terhadap Y dan pengaruh X_3 terhadap Y. dan pengaruh secara simultan yaitu pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri I Palopo Jalan Andi Pangerang Nomor 4 Kelurahan Luminda Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2021. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang besar dalam artian mempunyai jumlah guru siswa yang banyak. UPT SMA Negeri 1 Palopo merupakan sekolah yang dijadikan rujukan oleh sebagian SMA/ sederajat baik negeri maupun swasta di Kota Palopo.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi mengikuti Pelatihan adalah jumlah atau banyaknya kegiatan pelatihan yang diikuti oleh responden untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan profesionalisme dalam meningkatkan kinerja guru
- 2) Kemampuan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan computer standar (*Microsoft*

office), menggunakan internet, memiliki akun surat elektronik (*email*), membuat video pembelajaran, membuat bahan presentasi pembelajaran dengan power point dan sejenisnya. Semakin banyak keterampilan yang dimiliki semakin tinggi pula kemampuan TIK seorang guru dan sebaliknya semakin kurang keterampilan yang dimiliki maka kemampuan TIK semakin rendah.

- 3) Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah tunjangan yang diberikan kepada guru SMA/SMK selain Gaji dan tunjangan melekat serta Tunjangan Profesi Guru (TPG). Besaran tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) tergantung pada nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) dan tingkat kehadiran guru.
- 4) Kualitas kinerja guru adalah suatu hasil yang dapat dilihat atau diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru di dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi mempersiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakter atau kualitas tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya ditarik suatu kesimpulan¹

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di UPT SMA Negeri 1 Palopo sebanyak 60 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012)., h. 61

populasi yang memiliki karakteristik sebagai representasi dari populasi sehingga kesimpulan yang diambil berlaku bagi semua populasi².

Jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini mengacu pada Formula Slovin³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = konstan

e = tingkat kepercayaan digunakan. (5%)

Berdasarkan persamaan slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini jika N = 60 adalah:

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,1739$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 52,1739 dibulatkan menjadi 52 sampel atau responden

² Sugiyono., *Statistika Untuk Penelitian*. h. 61

³ Lela Nulaelawati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos.*, h.93.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan terdiri atas:⁴

- a) Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek yang di teliti. Dalam hal ini observasi dilakukan di UPT SMA Negeri 1 Palopo terutama pada awal penelitian.
- b) Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan dengan memanfaatkan data-data berupa buku, Catatan/dokumen. Peneliti akan mengambil data rekap daftar hadir Guru melalui Google form, serta contoh laporan Belajar Dari Rumah (BDR).
- c) Kuesioner, yaitu rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang diteliti. Penyusunan pertanyaan dalam kuesioner mengacu pada masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut⁵. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dalam hal ini guru pada UPT SMA Negeri 1 Kota Palopo dianggap homogen (sejenis). Kuesioner penelitian dibuat dengan platform google form. Selanjutnya didistribusikan kepada semua guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

⁴Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).(akses: 8 Apeil 2021)

⁵ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos.*, h. 90

melalui WhatsApp Group “Ruang Guru” dengan link: <https://bit.ly/3ANez0t>. Responden mengisi kuesioner tersebut secara online hasil pengisian kuesioner diterima secara real time oleh peneliti melalui google drive dalam file format formulir dan format excel. Setiap anggota group berpeluang mengisi kuesioner sampai jumlah 52 responden sesuai dengan hasil perhitungan formula slovin.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data menggunakan Kuesioner *Skala Turstone* yang terdiri atas 5 skala⁶.

Tingkat keikutsertaan responden terhadap pelatihan X1 Variabel didasarkan pada 5 pilihan yaitu:

- 1= belum pernah mengikuti pelatihan,
- 2 = pernah mengikuti pelatihan satu kali ,
- 3 = pernah mengikuti pelatihan 2 kali,
- 4 = pernah mengikuti pelatihan 3 kali, dan
- 5 = pernah mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali.

Persentase guru yang mengikuti pelatihan⁷ adalah:

$$\% \text{pelatihan} = \% \text{skala 2} + \% \text{Skala 3} + \% \text{Skala 4} + \% \text{skala 5}$$

Pada pertanyaan belajar aplikasi secara mandiri (variable X1, X2 dan X3, Y) didasarkan pada 5 pilihan yaitu:

⁶ Lela Nurlaela Wati. *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*.h. 87-88

⁷ Riduwan and Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Data Statistika*, ed. Zaenal Arifin (Bandung: Alfabeta, 2013).h. 24.

1= sangat tidak setuju,

2= tidak setuju,

3= ragu-ragu,

4=setuju, dan

5= sangat setuju.

Interpretasi hasil setiap item instrument didasarkan pada 5 kriteria tersebut.

Untuk mengetahui persentase kemampuan atau pelaksanaan pernyataan setiap item dihitung dengan menggunakan formula⁸:

$$\text{Kemampuan atau pelaksanaan} = \% \text{ skala 4} + \% \text{ skala 5}$$

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelatihan (X_1)
- 2) Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_2)
- 3) Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) (X_3)
- 4) Kualitas Kinerja (Y)

Adapun yang digunakan instrument pada setiap variabel masing-masing adalah:

- 1) Instrumen variabel Pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Faisal Lubay⁹ yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

⁸ Riduwan and Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Data Statistika*, ed. Zaenal Arifin. h.24

⁹ Faisal Lubay, “*Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan, Intensitas Mengikuti Pelatihan, Dan Pengaman Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di SLB Se-Kota Bandung*” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

- 2) Instrumen variabel Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian oleh Marwan¹⁰ yang telah dimodifikasi.
- 3) Instrumen tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian yang dilakukan oleh Satrio Tristiadi¹¹
- 4) Instrumen Kinerja yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen penelitian yang gunakan oleh Timor Laga Feriyanto¹² yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut peneliti menyusun instrumen penelitian sebagaimana yang tercantum pada Tabel 3.1.

Adapun instrumen untuk masing-masing variabel adalah:

- 1) Instrumen Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X1) adalah:
 - a) X1.7. Guru Pernah mengikuti pelatihan program Aplikasi MS Power Poin.
 - b) X11. Guru meyakini bahwa pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru.
 - c) X12. Guru meyakini bahwa pernah mengikuti pelatihan/teknik/strategi /metode pembelajaran
 - d) X1.3. Guru pernah ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikubu/Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan

¹⁰ Marwan, "Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Se Kota Palu Tahun 2017" (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

¹¹ Satrio Tristiadi, "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Berau," *Universitas Terbuka Program Pasca Sarjana* (Universitas Terbuka, 2017).

¹² Timor laga Feriyanto, "Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

(LPMP) atas rekomendasi dari sekolah

- e) X1.4. Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan TIK dalam pembelajaran

Tabel 3. 1 Tujuan, Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian Implementasi Penggunaan daftar Hadir Finfer Print, Pemberian Tunjangan Tambahan Pendapatan pegawai dan Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Tujuan	Variabel Penelitian	Indikator	Kode Instrumen
Untuk Mengukur aktivitas Pelatihan	Pelatihan ¹³	Persepsi dan aktivitas mengikuti pelatihan.	X1.1; X1.2; X1.3; ; X1.4; X1.5; X1.6 ; X1.7; X1.8; X1.9; X1.10; X1.11; X1.12; X1.13; X1.14; X1.15; X1.16; X1.17; X1.18; X1.19; X1.20; X1.21; X1.22; X1.23; X1.24; X1.25
Untuk Mengukur Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)	Kemampuan TIK	Menyusun, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan aplikasi TIK ¹⁴	X2.1; X2.2; X2.3; X2.4; X2.5; X2.6; X2.7; X2.8; X2.9; X2.10; X2.11; X2.12; X2.13; X2.14; X2.15
Pengaruh Tunjangan TPP terhadap kualitas Kinerja	Tunjangan Tambahan Pendapatan Pegawai (TPP) ¹⁵	Pendapatan	X3.1; X3.2; X3.3; X3.4; X3.5; X3.6; X3.7; X3.8; X3.9
Mendeskripsikan kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo. ¹⁶	Untuk mengetahui Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo	Y.1; Y.2; Y.3; Y.4; Y.5; Y.6; Y.7; Y.8; Y.9; Y.10; Y.11; Y.12; Y.13; Y.14; Y.15; Y.16

¹³ Lubay, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan, Intensitas Mengikuti Pelatihan, Dan Pengaman Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di SLB Se-Kota Bandung." (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

¹⁴ Marwan, "Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Se Kota Palu Tahun 2017." (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017).

¹⁵ Tristiadi, "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Berau." Tristiadi.

¹⁶ Feriyanto, "Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul." Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

- f) X1.5. Guru Pernah mengikuti Pelatihan penggunaan Aplikasi MS Word
- g) X1.6. Guru pernah mengikuti Pelatihan penggunaan Aplikasi MS Excel
- h) X1.7. Guru Pernah mengikuti pelatihan program Aplikasi MS Power Poin.
- i) 1.8. Guru pernah mengikuti pelatihan Penggunaan Google Meet dalam pembelajaran.
- j) X1.9. Guru belajar penggunaan Google Meet secara mandiri
- k) X1.10. Guru Pernah mengikuti Pelatihan penggunaan Zoom dalam pembelajaran.
- l) X1.11 Guru belajar Aplikasi Zoom secara mandiri.
- m) X1.12. Guru mengikuti pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang Guru ajarkan.
- n) X1.13. Guru pernah mengikuti Pelatihan pemanfaatan Quiziz untuk evaluasi pembelajaran.
- o) X1.14 Guru belajar Aplikasi Quiziz secara mandiri.
- p) X1.15. Guru pernah mengikuti Pelatihan Penggunaan Webex dalam pembelajaran.
- q) X1.16. Guru belajar mandiri menggunakan Webex secara mandiri.
- r) X1.17. Guru pernah mengikuti Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran.
- s) X1.18 Guru belajar membuat video pembelajaran secara mandiri.
- t) X1.19 Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan Youtube dalam pembelajaran.
- u) X1.20. Guru belajar Youtube secara mandiri.
- v) X1.21 Guru pernah mengikuti Pelatihan penggunaan Aplikasi Google

Classroom dalam pembelajaran.

- w) X1.22 Guru belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom secara mandiri.
- x) X1.23 Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan Aplikasi Edmodo.
- y) X1.24 Guru belajar penggunaan Aplikasi Edmodo secara mandiri.
- z) X1.25 Guru pernah mengikuti pelatihan pembuatan RPP

1) Instrumen Variabel Kemampuan TIK (X2)

- a) X2.1. Guru Mampu mengoperasikan MS Word saat membuat rancangan pembelajaran
- b) X2.2 Guru mampu mengoperasikan MS Excel dalam Menyusun penilaian pembelajaran
- c) X2.3. Guru mampu mengoperasikan MS Power poin dalam mempersiapkan bahan presentasi.
- d) X2.4. Guru mampu menggunakan Google Form (Google Formulir).dalam pembelajaran daring.
- e) X2.5. Guru dapat mengoperasikan Google Meet dalam pembelajaran daring.
- f) X2.6. Guru dapat menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR.
- g) X2.7. Guru mampu menggunakan Webex dalam pembelajaran daring/BDR.
- h) X2.8. Guru menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring.
- i) X2.9. Guru mampu/dapat membuat video pembelajaran.
- j) X2.10. Guru mampu menggunakan Quiziz dalam evaluasi secara daring.

- k) X2.11. Guru mampu menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran.
 - l) X2. 12. Guru mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran Online.
 - m) X2.13. Guru mampu memanfaatkan Google Classroom mengumpulkan tugas siswa.
 - n) X2.14. Guru mampu memroses nilai di aplikasi E-Rapor.
 - o) X2.15 Guru mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran
- 2) Instrumen Tunjangan Tambahan penghasilan (X3)
- a) X3.1. Guru menerima tunjangan TPP setiap bulan/periode pembayaran.
 - b) X3.2. Guru menerima tunjangan TPP karena telah mengirim/menyetorkan laporan BDR sebagai pengganti kehadiran disekolah.
 - c) X3.3. Guru menerima tunjangan TPP sesuai dengan beban kerja Guru/
 - d) X3.4. Tunjangan TPP yang Guru terima sesuai dengan yang diharapkan.
 - e) X3.5. Tunjangan TPP yang di terima sudah sesuai dengan beban kerja Guru sebagai guru.
 - f) X3.6. TPP yang diterima ditentukan secara adil kepada guru.
 - g) X3.7. Tunjangan TPP yang diberikan dapat Guru gunakan untuk menambah koleksi buku penunjang pembelajaran.
 - h) X3.8. Tunjangan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan biaya pembelajaran Online/daring.

- i) X3.9 Nilai ujian kompetensi Guru (UKG) menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP yang Guru terima

3) Instrumen Kualitas Kinerja

- a) Y.1. Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa.
- b) Y.2. Guru mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester.
- c) Y.3. Guru membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri pendidikan dan Kebudayaan
- d) Y.4. Guru memanfaatkan jam kerja Guru di Rumah menyusun rencana pembelajaran daring/BDR.
- e) Y.5. Pembelajaran daring/BDR Guru laksanakan tepat waktu.
- f) Y.6. Guru melaksanakan refleksi, setiap awal pembelajaran.
- g) Y.7. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan.
- h) Y.8. Guru menyimpulkan materi setiap akhir sesi pembelajaran daring.
- i) Y.9. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring/BDR
- j) Y.10. Guru memeriksa setiap tugas siswa
- k) Y.11. Guru selalu memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa
- l) Y.12. Selain mengajar Guru mengikuti pelatihan penggunaan platform/aplikasi pembelajaran secara online/daring.
- m) Y.13. Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu
- n) Y.14. Guru membuat Jurnal Kegiatan BDR setiap selesai mengajar dan

dilaporkan setiap pekan

- o) Y.15. Guru melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu.
- p) Y16. Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas Konstruk

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti melakukan uji validitas konstruk terhadap item instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 3.2. Identitas Ahli Validator Konstruk Instrumen Penelitian

Nama	Jabatan/Instansi	Keahlian/MK Ampuan
1. Dr. Edhy Rustam, S.Pd.,M.Pd.	PGMI FTIK IAIN Palopo	1. Bahasa Indonesia. 2. Metode Penelitian.
2. Jalil, S.Pi,M.P. (Dr. Cand. Ilmu Perikanan)	PPs/Fak. Sains & Teknologi Universitas Terbuka	1. Manajemen sumberdaya perikanan. 2. Pembelajaran Jarak Jauh
3. Sukmawati Syamsul, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Kurikulum UPT SMA Negeri 1 Palopo	Bahasa Indonesia
4. Suryadi Longsong, S.Pd., M.Pd.	Wakasek Kesiswaan UPT SMA Negeri 1 Palopo	Biologi

Uji validitas konstruk dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada 4 orang dengan keahlian dan latar belakang yang berbeda. Identitas keempat ahli yang dimaksud disajikan pada Tabel 3.2

Masukan validator disajikan pada Lampiran 2. Berdasarkan masukan validator tersebut sehingga kuesioner penelitian menjadi seperti disajikan pada

Lampiran 1.

2. Validasi Item Instrumen

Sakarang dalam bukunya *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* yang dikutip oleh Lela Nurlaela Wati¹⁷ menjelaskan bahwa suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer, yang bertujuan untuk mengukur tingkat keabsahan suatu pertanyaan dalam penelitian. Untuk mengetahui apa setiap pertanyaan dalam penelitian ini valid atau tidak maka setiap pertanyaan harus dilihat nilai hubungannya dengan nilai total dari seluruh pertanyaan atau nilai total dari seluruh dimensi.

Validasi penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan¹⁸:

$$R_{xy} = \frac{n(X_i \cdot Y) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_i) - (\sum X_i)^2\} - \{(n \sum Y) - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

n = jumlah sampel, X_i = jawaban responden pertanyaan ke-I, Y = Total responden.

Uji reliabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian. Uji reliabilitas dihitung dengan menghitung nilai Cronbach Alfa menggunakan persamaan¹⁹.

¹⁷Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS*, dan Amos. 2018, h.105

¹⁸ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. 2018), h.109

¹⁹ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS*, dan Amos. (2018), h.109

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Di mana:

r = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan

σ_i^2 = varians total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Kriteria reliabilitas didasarkan perhitungan formula diatas diklasifikasikan seperti pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat validas instrumen berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha²⁰

Nilai Cronbach's Alpha	Klasifikasi reliabilitas
0,00 – 0,2	Sangat tidak reliabel
0,21 – 0,4	Tidak reliabel
0,41 – 0,6	Cukup reliabel
0,61 – 0,8	reliabel
0,81 – 1,0	Sangat reliabel

Perhitungan nilai validitas dan reliabilitas data menggunakan aplikasi SPSS 23. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dicantumkan pada Lampiran 4, sampai Lampiran 7.

a. Uji Validitas Variabel Pelatihan (X1)

Berdasarkan hasil validitas kuesioner oleh ahli maka disusun kuesioner untuk variabel X1 sebanyak 25 item instrumen. Untuk memastikan validitas setiap item maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

²⁰ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. (2018), 109

Menurut Lela Nurlelawati suatu butir instrumen dinyatakan valid jika $r \geq 0,3$ sedangkan butir instrumen yang memiliki nilai $r < 0,3$ dinyatakan tidak valid. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar instrumen yang digunakan semua valid adalah membuang (drop) instrumen yang tidak valid dari analisis.²¹

Berdasarkan *output* SPSS pada Tabel Lampiran 4A.(3) ditemukan beberapa item instrumen yang memiliki nilai $r < 0,3$ sehingga item tersebut harus dibuang dari analisis. Analisis uji validasi dilakukan dengan SPSS sebanyak 4 kali untuk memastikan validitas item instrumen yang dapat dianalisis dalam uji hipotesis. Uji validitas pertama sampai validitas keempat disajikan pada Lampiran 4A sampai Lampiran 4D. Berdasarkan uji validitas diperoleh item instrumen sebanyak 10 item instrument yang valid yaitu XI.4, XI.5, XI.6, XI.7, XI.13, XI.15.XI.17, XI.19, XI.21, XI.25. Berdasarkan hasil uji validitas dengan teknik yang diperoleh pada 10 item tersebut berkisar antara 0,361 – 0, 876 (Lampiran 4D (4)).

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai 0,884 (Lampiran 4D (2)). Berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Lela Nurlaela Wati²² bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$. Dengan demikian 10 item tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

²¹ Lela Nurlaela Wati. *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos* (2018), hal.171

²² Lela Nurlaela Wati. *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos.,* hal.181

b. Uji Validitas Variabel Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X2).

Variabel Kemampuan teknologi informasi terdiri atas 15 item pernyataan. Untuk mendapatkan item yang valid secara statistik dilakukan uji validitas sebanyak dua kali sebagaimana dicantumkan pada lampiran 5A dan lampiran 5B. sebanyak 10

Berdasarkan uji validitas pada Lampiran 5B diperoleh 14 yang valid secara statistic yaitu item X2.2 sampai X2.15 dengan nilai r berkisar antara 0,322 – 0,765 (Lampiran 5B (4)).

Hasil output SPSS uji Reliabilitas dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* untuk variabel X2 sebesar 0,889 (Lampiran 5B (2)). Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* tersebut instrumen penilaian variabel X2 tersebut dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,7.²³

c. Uji Validitas Variabel Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X3)

Variabel tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) atau X3 terdiri atas 9 item pernyataan. Untuk mendapatkan item pertanyaan yang valid secara statistik maka dilakukan uji validitas sebanyak dua kali (lampiran 6A dan lampiran 6B). Satu dari 9 item pada variabel pada X3 tersebut harus hilangkan dalam analysis regresi yaitu item X3.2 karena nilai $r = 0,281$ (Lampiran 6A (4)).

Hasil uji validitas terhadap delapan item pada variabel X3 yang tersisa sehingga diperoleh nilai r berkisar antara 0,319 – 0,875 (Lampiran 6B (4)).

²³ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. hal.182

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan Teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,88 (Lampiran 6B (2)). Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga 8 item dinyatakan reliable secara statistik sehingga dapat dilanjutkan pada analisis regresi untuk uji hipotesis.

d. Uji Validitas Variabel Kualitas Kinerja (Y)

Variabel Kualitas Kinerja (Y) terdiri atas 16 instrumen. Berdasarkan output SPSS pada Tabel Lampiran 7 (4) diperoleh $r > 0,3$ untuk semua instrumen tersebut. Dengan demikian 16 instrumen dinyatakan valid secara statistik dan dapat dilanjutkan pada analisis regresi untuk uji hipotesis.

Hasil analisis validitas Instrumen dengan Teknik *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y adalah 0,940 (Lampiran 7 (2)) Nilai tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan bahwa variabel Y semua valid dan reliabel dan dapat dilanjutkan pada analisis regresi untuk uji hipotesis.

3. Uji Normalitas

Hasil analisis dinyatakan normalitas apabila error berupa titik-titik (dot) berada disekitar garis lurus. Berdasarkan kurva probability plot pada variabel dependen kinerja guru (Y) pada Lampiran 11 (10) memperlihatkan bahwa Error berupa titik-titik (dot) masih berada di sekitar garis lurus maka memenuhi asumsi normalitas atau residu dari model berdistribusi normal.

4. Uji Multi kolenieritas

Kriteria Variabel dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas jika nilai

VIF mendekati 1 atau nilai toleransi kurang dari 10. Berdasarkan Output SPSS diperoleh nilai hasil uji kolinieritas ketiga variabel X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai nilai multikolinieritas dengan toleransi 0,955, 0,965 dan 0,926 dan nilai VIF masing-masing 1,047, 1,036 dan 1,080. Sebagaimana dipaparkan pada Tabel Lampiran 11 (6). Berdasarkan hasil VIF mendekati 1 dan nilai toleransi kurang dari 10 yang bermakna terdapat multikolinieritas diantara variabel X tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

Y = Kualitas kinerja

β_1 = koefisien regresi variable Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (X_1)

β_2 = Koefisien regresi variable Kemampuan TIK (X_2)

β_3 = Koefisien regresi variable Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X_3)

X_1 = Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan

X_2 = Kemampuan TIK

X_3 = Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP).

ε = error

Sebelum melanjutkan analisis dengan uji hipotesis terlebih dahulu data dilakukan uji klasik berupa uji normalitas dan dan uji Linieritas.

Menurut Lela Nutlaela Wati bahwa penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (residu), yaitu selisih antara data actual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada harusnya berdistribusi normal. Untuk mengetahui ke normalan residu dari regresi akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS yaitu pada fasilitas Histogram dan *Normal Probability Plot*. Jika data pada gambar histogram, data distribusi residu (error) menunjukkan gambar berbentuk bel (lonceng), dan pada pada gambar normal probability plot terlihat sebaran error (berupa dot) masaih ada disekitar garis lurus, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, atau residu dari model dapat dianggap berdistribusi secara normal.²⁴

Asumsi linieritas menyatakan bahwa seharusnya hubungan antara satu variable dependen dan variable independent bersifat linier (positif atau negative). Untuk menguji linieritas menggunakan menu *Scataer plot* pada SPSS antara satu variable dependen dengan variable independent. Jika ada indikasi arah yang jelas dan menunjukkan hubungan positif atau negative, maka asusmi linieritas sudah terpenuhi. Jika arahnya tidak jelas, maka asumsi linieritas tersebut tidak terpenuhi.²⁵

Setelah hasil uji normalitas dan linieritas terpenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan masing-masing ujia parsial dan uji simultan. Uji hipotesis dilakukan masaing-masaing uji-t parsial. Uji individual merupakan pengujian koefisien regresi untuk mengetahui masing-masing sumbangan variable

²⁴ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*, 2018), h.202

²⁵ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. 2018, h.203

bebas (variable X1, X2 dan X3) secara parsial terhadap variable tidak bebas (Y).

Uji statistiknya adalah uji-T. T_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis SPSS sedangkan T_{tabel} berdasarkan tabel statistik (Lampiran 13). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a diterima.

Untuk melihat nilai tabel digunakan formula²⁶ yaitu

$$T_{tabel} = t(\alpha/2); n - k - 1$$

α = tingkat kepercayaan yang digunakan

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%

Sehingga $\alpha = 100 - 95 = 5\% = \text{atau} = 0,05$

$$\alpha/2 = 0,25$$

$$df = n - k - 1$$

$$df = 52 - 3 - 1$$

$$df = 48$$

Di mana:

df = derajat bebas (degree of free)

n = jumlah responden/sampel

k = jumlah variabel X

1 = nilai konstan (ketentuan rumus)

Berdasarkan nilai α dan df maka nilai t_{tabel} pada tabel t Studen (Lampiran 12). Cari angka 48 pada koloh DF df tarik ke kanan dan pada kolom $t_{0,025}$ pada

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, Alfabeta, 2017.

baris pertama tarik ke bawah sehingga ketemu angka 2,011 jadi nilai t tabel pada penelitian ini adalah 2,011. Uji hipotesis simultan yaitu uji untuk menguji pengaruh variable X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable Y. Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada taraf kepercayaan 5% berdasarkan kriteria²⁷:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ berarti H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ berarti H_0 ditolak

Atau pengambilan probabilitas yaitu:

- Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Nilai F_{tabel} penelitian ini dihitung dengan formula²⁸:

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(3; 52 - 3)$$

$$F_{tabel} = F(3; 49)$$

Untuk mendapatkan nilai F_{tabel} pada Lampiran 13 dengan mencari angka 3 pada baris pembilang (N_1) dan angka 49 pada penyebut (N_2) sampai bertemu pada sel tabel atau angka 2,76. Dengan demikian nilai F_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,76

²⁷ Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*. 2018, h.174

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. (2012), h.121

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Unit pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri I Palopo merupakan SMA tertua di Kota Palopo. Sejarah singkat UPT SMA NEGERI 1 PALOPO yang dikutip dari <http://www.sman1palopo.sch.id/read/9/sejarah-sekolah> dijelaskan bahwa cikal bakal pendirian UPT SMA NEGERI 1 PALOPO berawal dari inisiatif dari Bapak Andi Muhammad kepala Kejaksaan negeri Palopo. Hal ini dimulai dari pembentukan Yayasan panitia Pemerintah dan Pengurus SMA Palopo. Rapat pertama pada tanggal 3 September 1956 untuk penggalangan Dana sehingga terkumpul dana sebesar Rp. 4.730.000. selanjutnya dibentuk panitia di Masamba pada tanggal 12 Januari 1957. Tanggal 4 September 1957 Peresmian pendirian SMA negeri Palopo yang dipimpin oleh S.Pandin sebagai kepala sekolah sementara dan Karel Angi sebagai wakil kepala sekolah dan 13 orang guru, serta 49 orang siswa jurusan C. dalam perkembangannya SMA Negeri Palopo mengalami perjalanan yang panjang, Menteri pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SK Nomor 328/SK/B III/1960 tentang SMA persiapan negeri Palopo pada tanggal 4 September 1960.

Kondisi UPT SMA Negeri 1 Palopo saat ini mempunyai guru sebanyak 58 Yang terdiri atas 31 orang Laki-laki dan 27 orang perempuan. Pegawai tata usaha

sebanyak 6 orang. Pada Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah membina 32 rombongan belajar yang terdiri dari kelas X (sepuluh) 10 rombongan belajar, kelas IX (sebelas) 11 rombongan belajar, dan kelas XII (dua belas) 11 rombongan belajar. Didukung oleh satu perpustakaan dan 3 laboratorium computer dan 3 laboratorium IPA masing-masing satu untuk laboratorium Fisika, kimia dan biologi

UPT SMA Negeri 1 Palopo merupakan sekolah yang melaksanakan pendidikan pada jenjang SMA berstatus sebagai sekolah negeri NPSN 40307801. UPT Sma Negeri 1 Palopo beralamat di jalan A. Pangerang no. 4 RT1 RW 1 kelurahan Luminda Kecamatan Wara Utara kota Palopo Propinsi Sulawesi selatan kode pos 91913. Secara geografis UPT SMA Negeri 1 Palopo berada pada lintang -2.999683 dan bujur 120.18881783.

Unggul dalam Mutu, Berkualitas dalam Imtaq, Teladan dalam Berbudaya dan berwawasan lingkungan Global merupakan Visi UPT SMA Negeri 1 Palopo. Untuk mencapai visi tersebut maka misinya adalah:

- 1) Mengoptimalkan Pembelajaran untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik.
- 2) Membina dan mendorong semangat berkompetisi warga sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Mengupayakan terciptanya kultur sekolah yang bernuansa religius.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri, sehat dan aman.
- 5) Mengoptimalkan upaya kemampuan peserta didik berkompetisi masuk perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi luar negeri.

2. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 52 orang Adapun profil responden berdasarkan umur dipaparkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Usia

Kisaran Umur	Jumlah	Persentase (%)
31 – 40	9	17,31
41 – 50	22	42,31
51 – 60	21	40,38
Jumlah	52	100

Sumber: Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan Data pada tabel 4.1 bahwa usia responden berkisar antara 31 – 60 tahun dengan usia yang dominan adalah 41 – 50 sebanyak 42,31% dan terendah usia 31-40 tahun sebanyak 17,31%

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

Klasifikasi /Identitas		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	29	55,7
	Perempuan	23	44,3
	Jumlah	52	100
Tingkat Pendidikan	Sarjana (S.1)	43	82,69
	Megister (S.2)	9	17,31
	Jumlah	52	100

Sumber: Data Sekunder Setelah diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari

pada perempuan. Sedangkan berdasarkan pendidikan guru dengan tingkat pendidikan Sarjana lebih dominan dibandingkan dengan guru dengan pendidikan Magister.

3. Deskripsi hasil angket berdasarkan variable

a. Deskripsi hasil Angket variabel Pelatihan (X1)

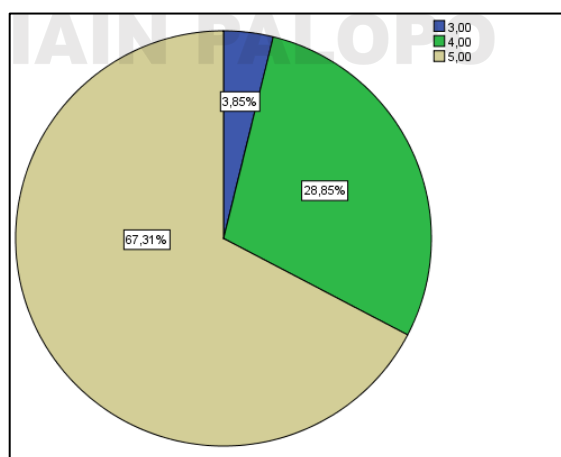
Variabel pendidikan pelatihan dalam penelitian ini terdiri atas 25 item pertanyaan.

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel X1 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata dari jawaban responden berkisar antara 1,222 – 4,6481 atau jumlah jawaban responden berkisar antara 66 – 251 (Tabel Lampiran 8A).

Deskripsi hasil angket pada masing-masing item tersebut dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut:

1) Pelatihan Dapat Meningkatkan Kinerja Guru (X1.1)

Hasil jawaban responden terhadap pertanyaan pelatihan dapat meningkatkan Kinerja guru dipaparkan pada Gambar 4.1.

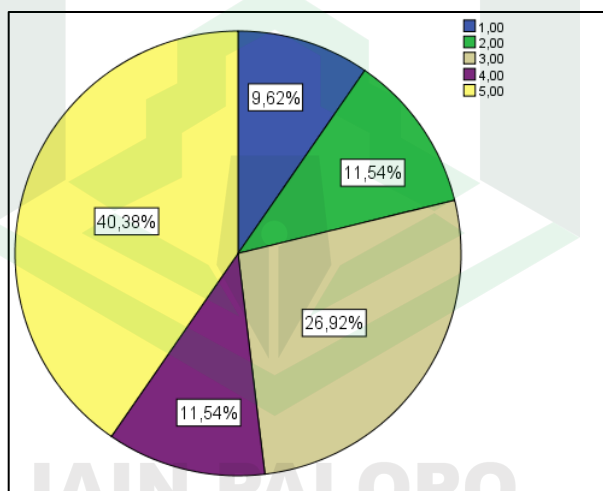


Gambar 4.1. Jawaban Responden Terhadap pertanyaan ‘Pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru

Berdasarkan pada Gambar 4.1 menunjukkan sebanyak 52 responden menjawab pertanyaan sebanyak 67,31% responden menjawab sangat setuju, 28,9% responden menjawab setuju dan sisanya 3,85% responden menjawab ragu-ragu. Berdasarkan jawaban tersebut dapat dijelaskan bahwa 96,15 setuju bahwa pelatihan dapat meningkatkan kinerja guru.

2) *Mengikuti Pelatihan Teknik/strategi/metode pembelajaran (X1.2)*

Hasil jawaban Responden terhadap pertanyaan guru pernah mengikuti Pelatihan teknik/startegi/metode pembelajaran seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Item ‘Pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru

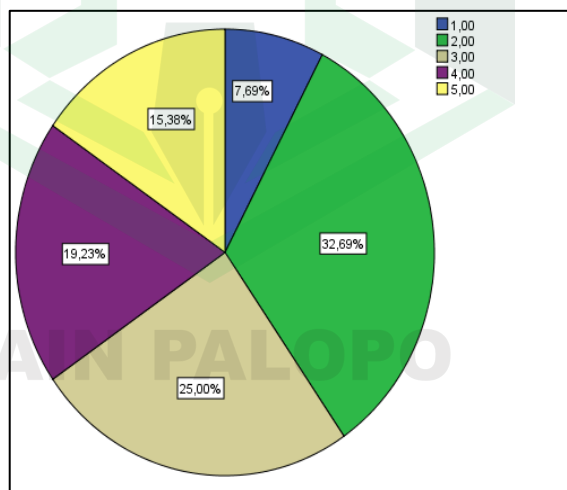
Berdasarkan jawaban 52 responden menjawab masing-masing 40,4% responden menjawab sangat setuju, 11,5% responden menjawab setuju, 26,9% responden menjawab ragu-ragu, 11,5% responden menjawab tidak setuju dan 9,6% orang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan

sebanyak bahwa 41,9% atau kurang setengah dari guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo yang telah mengikuti pelatihan teknik/metode dan strategi pembelajarab.

3) Guru Mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atas rekomendasi dari sekolah (X1.3)

Jawaban responden terhadap pertanyaan guru frekuensi mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diseggarakan oleh Dinas pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) atau Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atas rekomendasi dari Sekolah dipaparkan pada Gambar 4.3.

Jawaban dari 52 responden terhadap pertanyaan, Guru Mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/LPMP atas rekomendasi dari sekolah masing-masing adalah dipaparkan pada Gambar 4.3



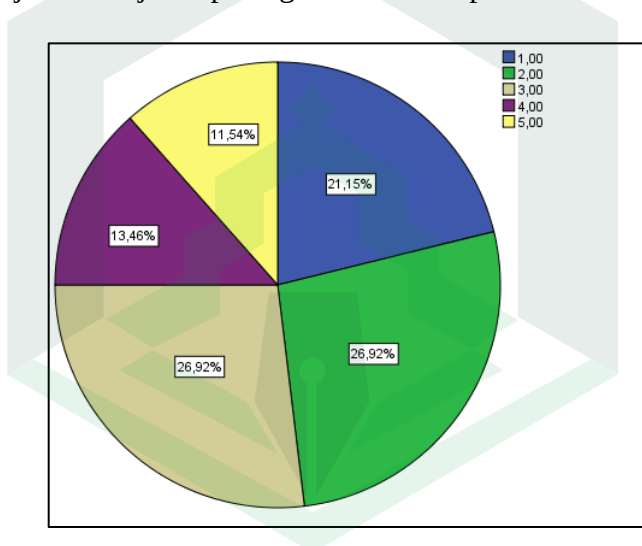
Gambar 4.3 Frekuensi Jawaban Responden pada item “Guru Mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/ Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atas rekomendasi dari sekolah

Berdaskan gambar 4.3 diperoleh jawaban responden sebanyak 7,7% responden menjawab tidak pernah mengikuti pelatihan, 32,7% responden

menjawab pernah satu kali, 25% responden menjawab pernah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 19,2% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan sebanyak 15,4% responden mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 7,7% responden belum pernah mengikuti pelatihan atas rekomendasi dari sekolah.

4) *Mengikuti pelatihan penggunaan TIK dalam pembelajaran (X1.4)*

Frekuensi keikutsertaan responden terhadap pelatihan penggunaan TIK dalam pembelajaran disajikan pada gambar dalam pada 4.4.



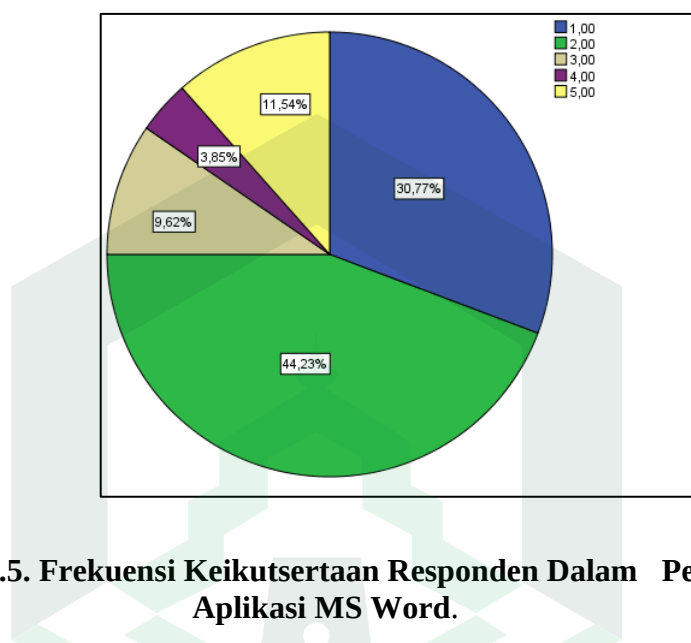
Gambar 4.4. Frekuensi keikutsertaan responden dalam Pelatihan Penggunaan TIK dalam pembelajaran

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 21,1% responden yang belum pernah mengikuti Pelatihan, 26,9% responden telah mengikuti Pelatihan satu kali, 26,9 responden mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 13,5% responden mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 11,5% responden telah mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 25 sebanyak 78% responden telah mengikuti pelatihan TIK dalam

pembelajaran.

5) *Pelatihan penggunaan Aplikasi MS Word (X1.5)*

Frekuensi keikutsertaan responden dalam pelatihan aplikasi MS Word dipaparkan pada Gambar 4.5.



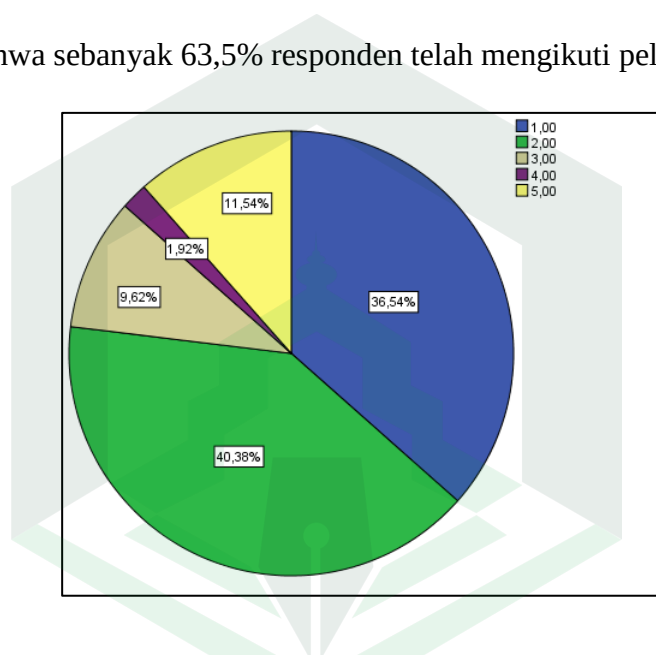
Gambar 4.5. Frekuensi Keikutsertaan Responden Dalam Pelatihan Aplikasi MS Word.

Berdasarkan Gambar 4.5 dijelaskan bahwa terdapat 30,8% responden yang belum pernah mengikuti Pelatihan, 44,2% responden yang mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 9,6% responden yang mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali dan 2 responden yang mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 11,5% responden yang telah mengikuti pelatihan sebanyak lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 60,2% responden telah mengikuti pelatihan Ms.Word.

6) *Pelatihan penggunaan Aplikasi MS Excel (X1.6)*

Frekuensi responden mengikuti pelatihan aplikasi Ms Excel dipaparkan

pada Gambar 4.6. Jawaban dari 52 responden pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 36,5% responden yang belum pernah mengikuti Pelatihan, 40,4% responden telah mengikuti Pelatihan sebanyak satu kali, 9,6% responden telah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, hanya 1,9% responden yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali namun selanjutnya 11,5% orang telah mengikuti Pelatihan lebih dari 3 kali atau rata-rata 2,12. Dengan demikian frekuensi dapat dijelaskan bahwa sebanyak 63,5% responden telah mengikuti pelatihan MS.Excel.



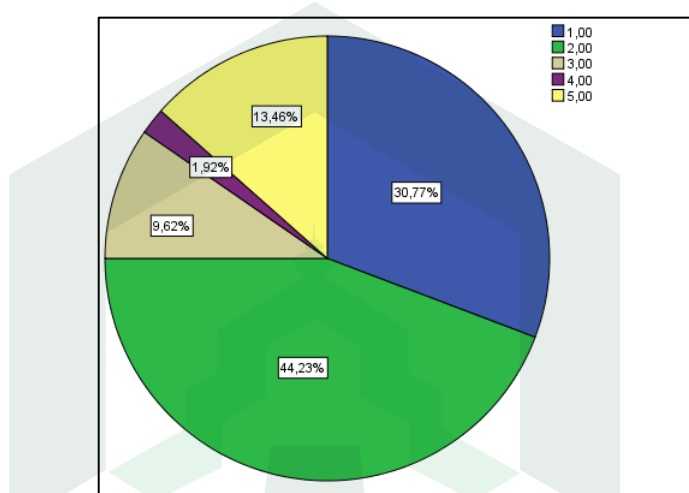
Gambar 4.6. Frekuensi Keikutsertaan Responden pada Pelatihan Aplikasi Ms Excel

IAIN PALOPO

7) Mengikuti pelatihan program Aplikasi MS Power Point (X1.7)

Frekuensi keikutsertaan responden terhadap pelatihan Aplikasi Ms Power Point dipaparkan pada Gambar 4.7. Berdasarkan jawaban 52 responden dalam Gambar 4.7 terhadap pertanyaan, “Frekuensi Keikutsertaan Responden mengikuti pelatihan Aplikasi MS Power Point”, adalah sebanyak 30,8% responden responden belum pernah mengikuti pelatihan aplikasi Ms Power point, 44,2%

responden telah mengikuti satu kali, sebanyak 9,6% responden mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 1,9% responden mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 13,5% responden yang mengikuti pelatihan lebih dari 3. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 69,2% dari 52 responden telah mengikuti pelatihan aplikasi Ms. Power Point.

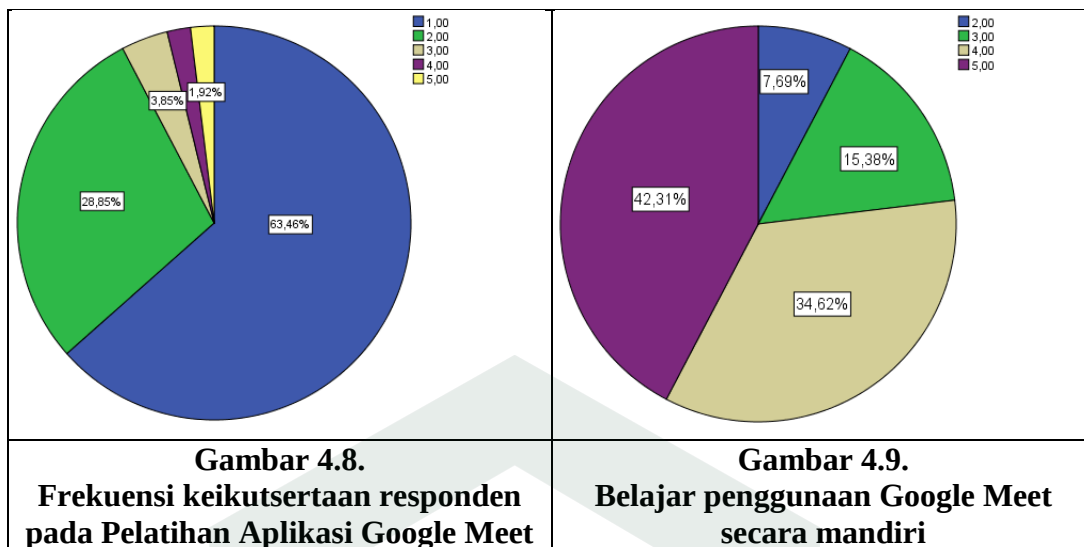


Gambar 4.7 Frekuensi Keikutsertaan Responden mengikuti pelatihan Aplikasi MS Power Point

8) Mengikuti pelatihan Penggunaan Google Meet dalam pembelajaran (X1.8) dan Belajar penggunaan Google Meet secara mandiri (X1.9)

Frekuensi keikutsertaan responden mengikuti pelatihan aplikasi google meet dipaparkan pada Gambar 4.8. Berdasarkan jawaban 52 responden yang dipaparkan pada Gambar 4.8 terhadap pertanyaan “Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan Aplikasi Google Meet” dijelaskan bahwa 63,5% responden belum pernah mengikuti pelatihan, 28,8% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 1,9% responden mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali

dan 1,9% responden mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali.

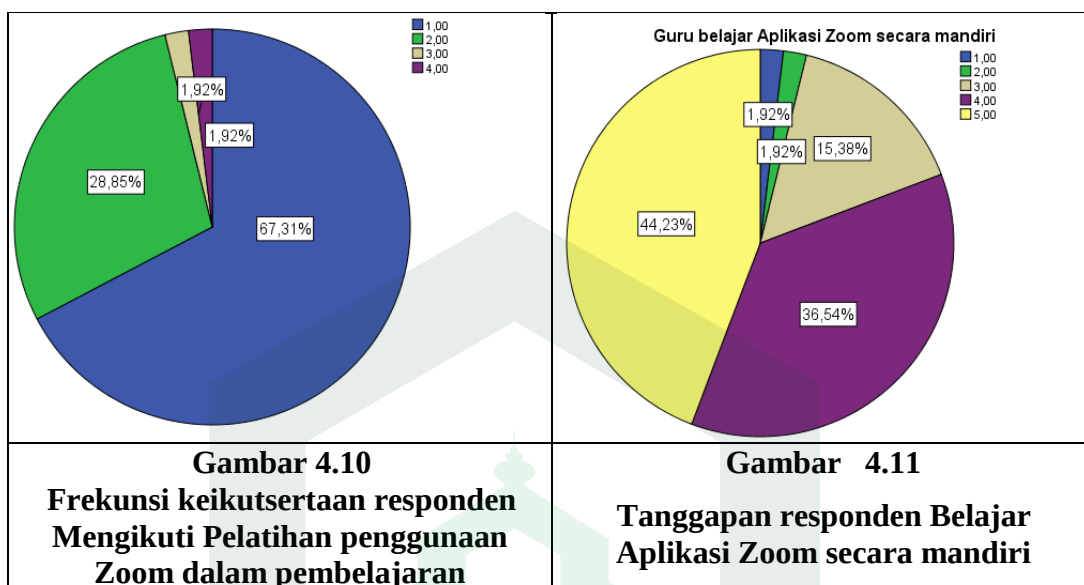


Responden yang belajar aplikasi google meet secara mandiri dipaparkan pada Gambar 4.9. Berdasarkan jawaban dari 52 responden pada pertanyaan “belajar aplikasi google meet secara mandiri” adalah 7,7% responden menyatakan tidak setuju, 15,4% orang yang ragu-ragu, 34,6% responden menjawab setuju dan 42,3% responden sangat setuju. Berdasarkan pada gambar 4.8 dan 4.9 terlihat bahwa meskipun hanya 36,5% responden mengikuti pelatihan google meet namun disisi lain 76,9% belajar mandiri penggunaan aplikasi google meet dalam pembelajaran.

9) Mengikuti Pelatihan penggunaan Zoom dalam pembelajaran (X1.10) dan Belajar Aplikasi Zoom secara mandiri (X1.11)

Frekuensi keikutsertaan responden dalam pelatihan aplikasi zoom dalam pembelajaran dipaparkan pada Gambar 4.10. Hasil jawaban 52 responden terhadap frekuensi mengikuti Pelatihan Penggunaan Zoom dalam pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai berikut. 67,3% responden belum pernah mengikuti

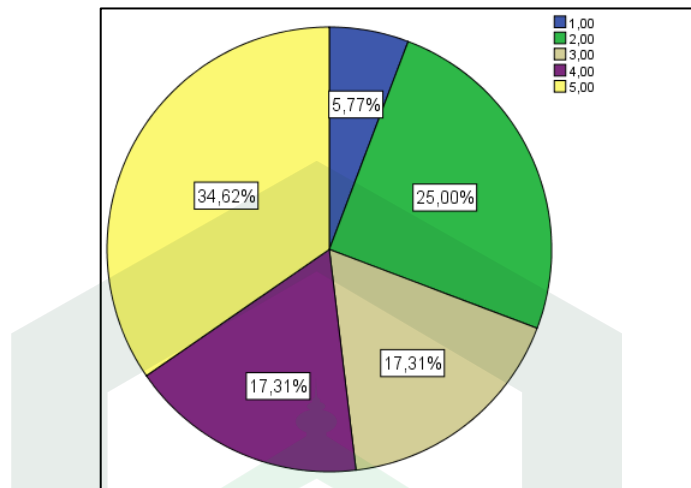
Pelatihan, 28,8% responden mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 1,9% responden yang mengikuti pelatihan sebanyak satu kali dan 1,9% responden yang mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali.



Tanggapan responden terhadap pernyataan belajar Mandiri penggunaan Aplikasi Zoom dalam pembelajaran dipaparkan pada Gambar 4.11. Dapat digambarkan bahwa jawaban 52 responden terhadap pertanyaan belajar aplikasi Zoom secara mandiri adalah masing-masing 1,9% responden yang sangat tidak setuju dan tidak setuju, 14,4% responden menjawab ragu-ragu, 36,5% responden menjawab setuju dan 44,2% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan kedua item instrument tersebut terlihat saling melengkapi dalam kemampuan penggunaan aplikasi zoom karena hanya 32,7% responden yang mengikuti pelatihan namun sebanyak 80,7% responden yang belajar mandiri penggunaan aplikasi tersebut bah masih tersisa 15,4% masih ragu-ragu atau kemungkinan akan belajar secara mandiri.

10) Pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang Guru ajarkan (X1.12)

Tanggapan Responden terhadap pelatihan yang diikuti sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dipaparkan pada Gambar 4.12.



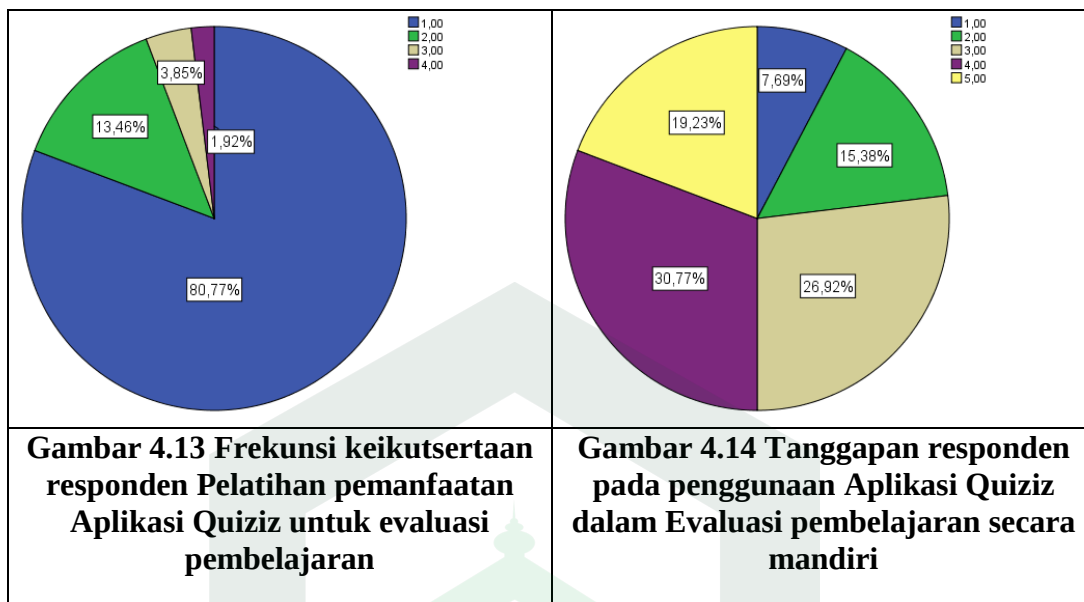
Gambar 4.12 Tanggapan responden Pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan

Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan yang dipaparkan pada Gambar 4.12 dapat deskripsikan bahwa 5,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 25,0% responden tidak setuju, 17,3 orang menjawab ragu-ragu, 17,3% responden menjawab setuju dan 34,6% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 94,2% responden lebih cenderung mengikuti pelatihan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

11) Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Quiziz untuk evaluasi pembelajaran (X1.13.) dan Aplikasi Quiziz secara mandiri (X1.14)

Frekuensi keikutsertaan responden dalam Pelatihan Pemanfaatan aplikasi Quiziz untuk evaluasi pembelajaran dipaparkan dalam Gambar 4.13. Belajar

penggunaan Aplikasi Quiziz dalam evaluasi pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.14.



Hasil jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Frekuensi keikutsertaan responden Pelatihan pemanfaatan Aplikasi Quiziz untuk evaluasi pembelajaran dapat disekripsikan sebagai berikut; sebanyak 80,2% responden belum pernah mengikuti pelatihan, 13,5% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 3,8% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 3,8% responden mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan hanya 1,9% responden yang pernah mengikuti Pelatihan lebih dari 3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengikuti pelatihan aplikasi Quiziz hanya 19,2%.

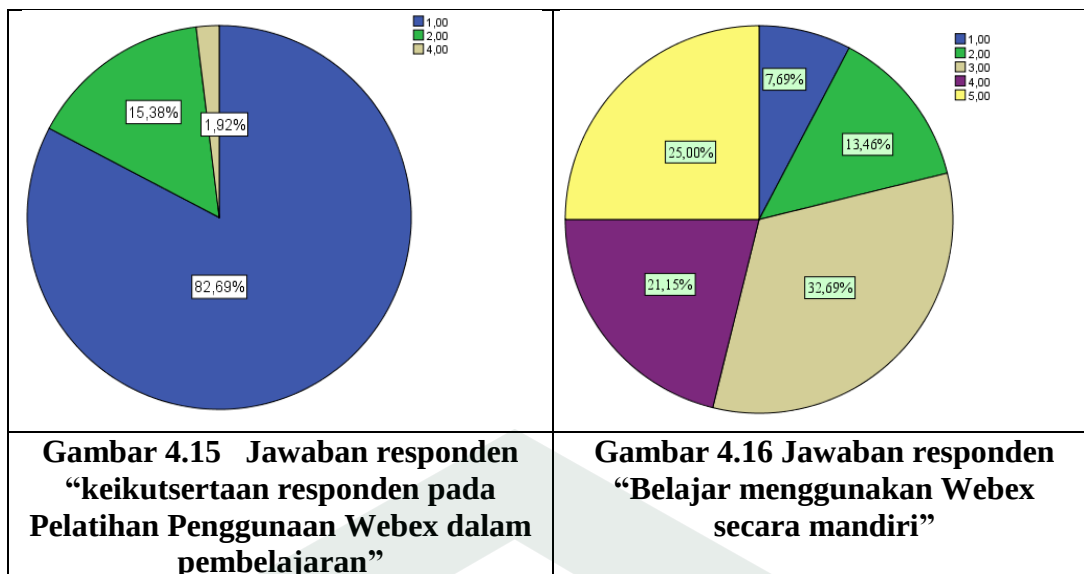
Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan Tanggapan responden pada penggunaan Aplikasi Quiziz dalam Evaluasi pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.14 dapat deskripsikan bahwa 7,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 15,4% responden tidak setuju, 26,9 responden menjawab ragu-ragu, 30,8%

responden menjawab setuju dan 19,2% responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa 50% responden telah belajar secara mandiri penggunaan aplikasi Quizizz yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran.

12) *Pelatihan Penggunaan Webex dalam pembelajaran (X1.15) dan Belajar menggunakan Webex secara mandiri (X1.16)*

Frekuensi keikutsertaan responden di lokasi penelitian dipaparkan pada Gambar 4.15 dan pelatihan penggunaan Aplikasi Webex dalam pembelajaran secara mandiri Gambar 4.16. dapat dijelaskan bahwa dari 52 responden sebanyak 82,7% responden belum pernah mengikuti pelatihan, 15,4% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, dan hanya 1,9% responden yang pernah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali. Dengan demikian dapat interpretasikan bahwa 17,3% responden yang mengikuti pelatihan aplikasi Webex dan sisanya 82,6% responden belum pernah mengikuti.

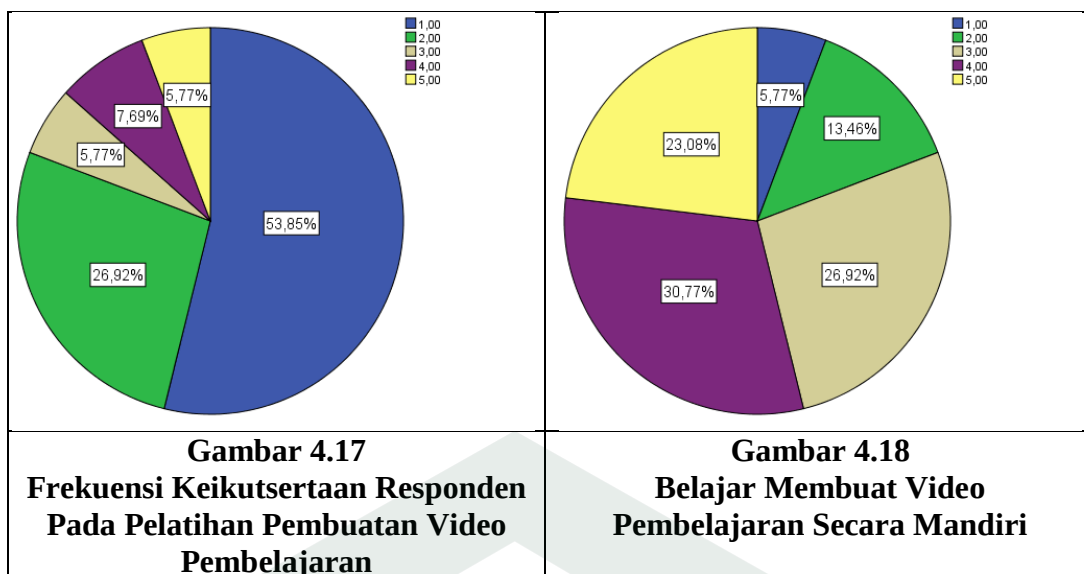
Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan tanggapan responden pada penggunaan aplikasi Webex dalam pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.16 dapat dideskripsikan bahwa 7,7% responden menjawab sangat tidak setuju, 13,5% responden tidak setuju, 32,7% responden menjawab ragu-ragu, 21,2% responden menjawab setuju dan 25% responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa 46,2% belajar aplikasi webex secara mandiri aplikasi Webex namun 32,7% responden masih ragu-ragu yang bermakna kemungkinan disebabkan karena responen tersebut belum akrab dengan aplikasi tersebut.



13) Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran (X1.17.) dan Belajar membuat video pembelajaran secara mandiri (X1.18).

Tanggapan responden terhadap pelatihan pembuatan video pembelajaran di UPT SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4.17 dan Belajar pembuatan video pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.18.

Berdasarkan jawaban responden yang dipaparkan pada Gambar 4.17 dapat dijelaskan bahwa 53,8% responden belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan video pelatihan, 26,9% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 5,8% responden mengikuti Pelatihan sebanyak 2 kali, 7,7% responden telah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 5,8% responden telah mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa persentase keikutsertaan responden dalam pelatihan sebesar 46,2% dari 52 responden.



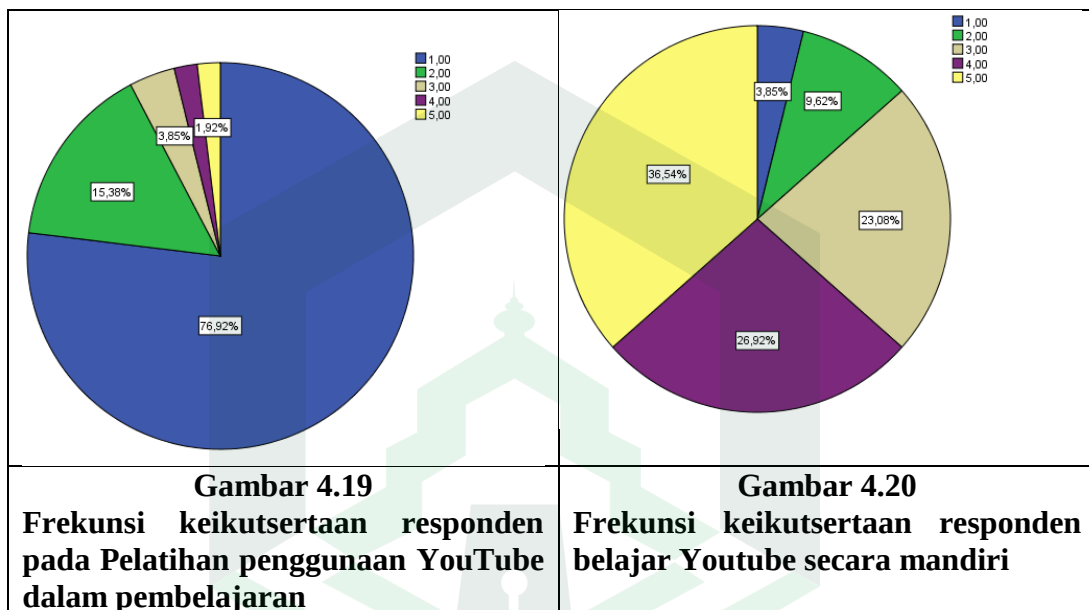
Berdasarkan jawaban 52 responden pada gambar 4.18 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 5,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 13,5% responden menjawab tidak setuju, sebanyak 26,9% responden menjawab ragu-ragu, 30,8% responden menjawab setuju, dan sebanyak 23,1% responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa 53,9% responden belajar mandiri dalam pembuatan video pembelajaran.

14) Pelatihan penggunaan YouTube dalam pembelajaran (X1.19) dan Belajar YouTube secara mandiri (X1.20)

Tanggapan responden terhadap pelatihan penggunaan Youtube pembelajaran di UPT SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4.19) dan Belajar penggunaan Youtube pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.20.

Hasil jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan pemanfaatan aplikasi Youtube dalam pembelajaran pada Gambar 4.19 yaitu; sebanyak 76,9% orang pernah mengikuti pelatihan, 15,4% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 3,8% responden

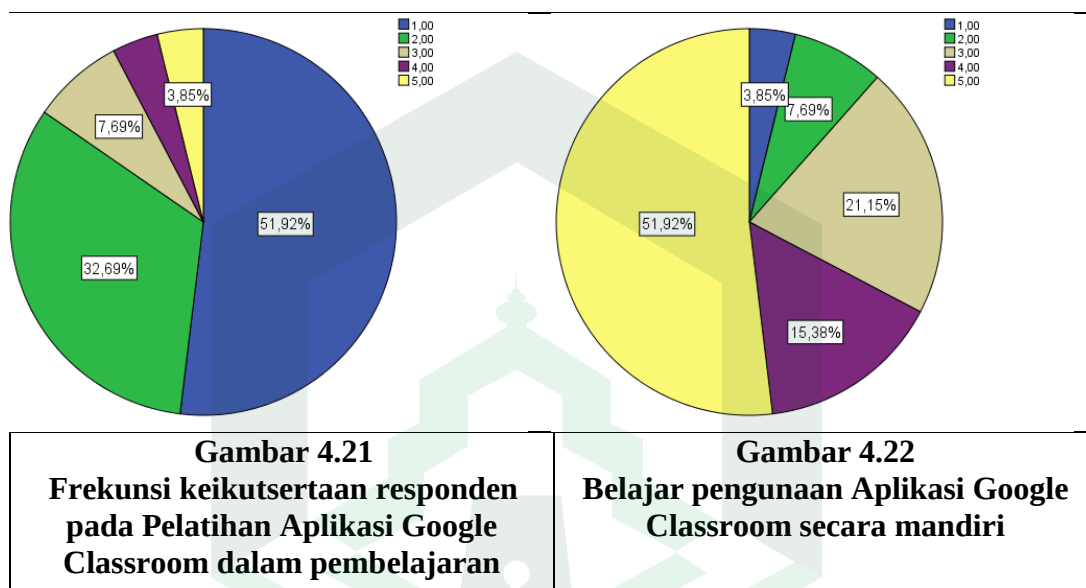
pernah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, dan 1,9% responden yang pernah mengikuti pelatihan 3kali, dan 1,9% responden mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 33,1% dari 52 responden yang mengikuti pelatihan aplikasi Youtube dan sisanya 76,9% belum pernah mengikuti pleatihan.



Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan belajar penggunaan Aplikasi Youtube dalam pembelajaran dilakukan secara mandiri pada Gambar 4.20 dapat deskripsikan bahwa 3,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 9,6% responden tidak setuju, 23,1% orang menjawab ragu-ragu, 26,9% responden menjawab setuju dan 36,5% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 63,4% responden belajar secara mandiri dalam penggunaan aplikasi Youtube dalam pembelajaran. Hal ini bermakna bahwa responden memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi You tube secara mandiri.

15) Pelatihan penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran (X1.21) dan Guru belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom secara mandiri (X1.22).

Tanggapan responden terhadap pelatihan penggunaan google clasroom di UPT SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4.21) dan Belajar penggunaan Classromm pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.22

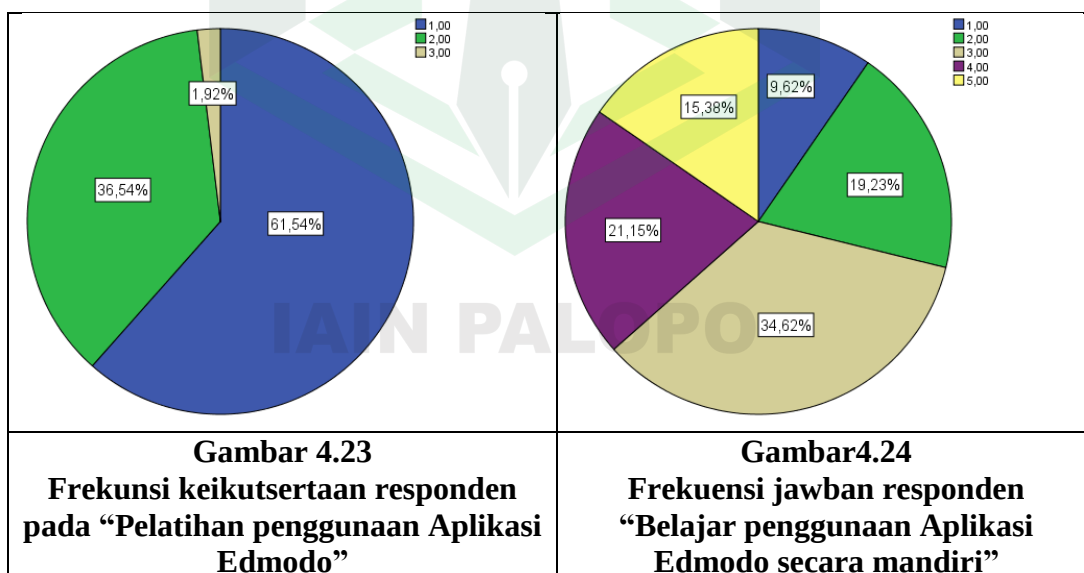


Hasil jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Frekuensi keikutsertaan responden pada pelatihan pemanfaatan aplikasi google clasroom dalam pembelajaran pada Gambar 4.21 yaitu, sebanyak 51,9% orang belum pernah mengikuti pelatihan, 32,7% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 7,7% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 3,8% responden yang pernah mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 3,8% responden mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 48,1% responden telah mengikuti pelatihan dan sisanya 51,9% belum pernah mengikuti pelatihan.

Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran dilakukan secara mandiri pada Gambar 4.22 dapat deskripsikan bahwa 3,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 7,7% responden tidak setuju, 21,2% responden menjawab ragu-ragu, 15,4% responden menjawab setuju dan 51,9 responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 67,3% dari 52 responden belajar mandiri penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran.

16) Pelatihan penggunaan Aplikasi Edmodo (X1.23) dan Belajar penggunaan Aplikasi Edmodo secara mandiri (X1.24)

Tanggapan responden terhadap pelatihan penggunaan Edmodo di UPT SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4.23. dan Belajar penggunaan Edmodo dalam pembelajaran secara mandiri pada Gambar 4.24.



Hasil jawaban 52 responden terhadap pertanyaan frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan pemanfaatan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran pada Gambar 4.23 yaitu; sebanyak 61,5% responden tidak pernah mengikuti pelatihan,

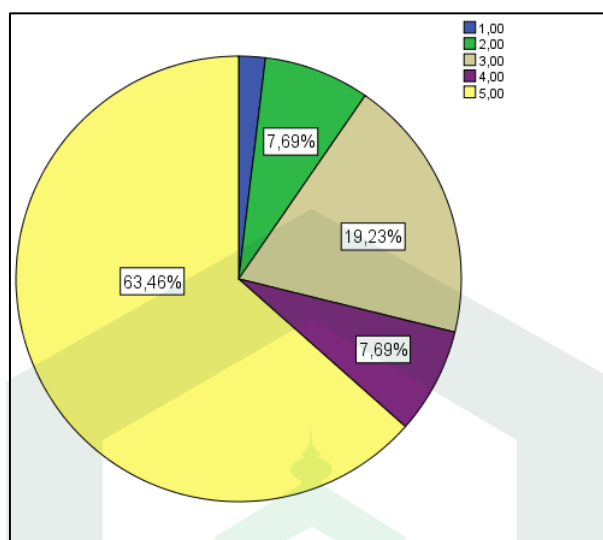
36,5% responden pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 1,9% responden pernah mengikuti Pelatihan sebanyak 2 kali. atau rata-rata 1,4. Dengan demikian prosentase keikutsertaan responden terhadap pelatihan Edmodo untuk pembelajaran adalah 38,4% dari 52 responden dan 61,2% belum pernah mengikuti pelatihan aplikasi Edmodo.

Tanggapan 52 responden terhadap pernyataan belajar penggunaan Aplikasi Edmodo dalam pembelajaran dilakukan secara mandiri pada Gambar 4.24 dapat deskripsikan bahwa 9,6% responden menjawab sangat tidak setuju, 19,2% responden tidak setuju, 34,6% responden menjawab ragu-ragu, 21,2 responden menjawab setuju dan 15,4% responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa secara umum 36,6% responden mempunyai keinginan yang mempelajari aplikasi Edmodo. Atau dapat diinterpretasikan bahwa minat responden belajar Edmodo masih rendah. Rendahnya minat tersebut karena kemungkinan responden belum mengetahui aplikasi tersebut.

17) Pelatihan pembuatan RPP (X1.25)

Frekuensi keikutsertaan responden terhadap pelatihan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dipaparkan pada Gambar 4.25. Berdasarkan jawaban 52 responden pada Gambar 4.25 dapat dideskripsikan bahwa hanya 1,9% responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP, 7,7% responden yang mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, 19,2% responden mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, 7,7% responden mengikuti pelatihan sebanyak 3 kali dan 63,5 responden telah mengikuti pelatihan lebih dari 3 kali. Prosentase keikutsertaan responden dalam pelatihan pembuatan RPP adalah 98,1%

dari 52 responden. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa hampir semua guru telah mengikuti pelatihan tersebut.



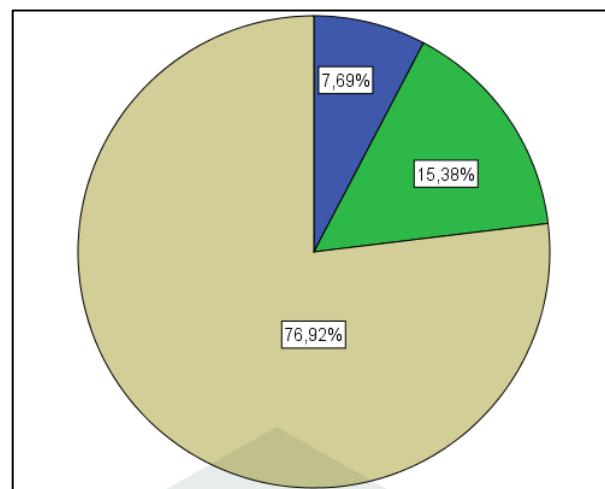
Gambar 4.25 Frekuensi keikutsertaan responden pada Pelatihan pembuatan RPP

b. Deskripsi Hasil angket variable Kemampuan TIK (X2)

Rekapitulasi jawaban responden terhadap variable kemampuan Teknologi informasi dan komunikasi (X2) disajikan pada Lampiran 9 (A). Jumlah responden sebanyak 52 orang, nilai rata-rata jawaban responden terhadap 15 item instrument berkisar antara 3,0741 – 4,8889 atau jumlah skor berkisar antara 166 – 264.

1) Mampu mengoperasikan MS Word saat membuat rancangan pembelajaran (X2.1)

Tingkat kemampuan responden dalam mengoperasikan aplikasi Ms Word dipaparkan pada Gambar 4.26.



Keterangan: ■ = 3,00, ■ = 4,00, □ = 5,00

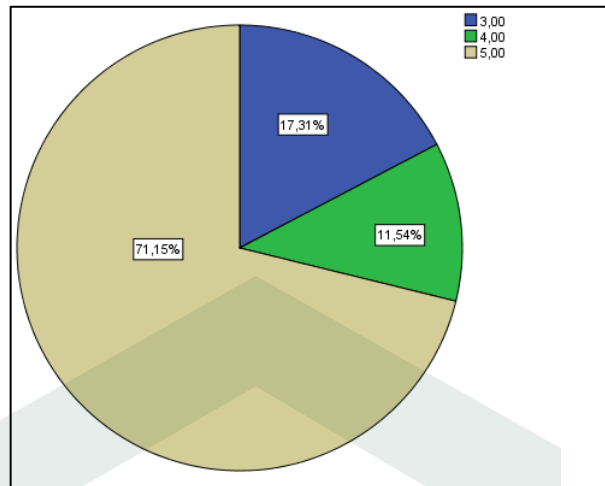
Gambar 4.26 Kemampuan Responden mengoperasikan aplikasi Ms.Word

Berdasarkan jawaban 52 responden pada Gambar 4.26 dapat disekripsikan bahwa sebanyak 7,7% responden menjawab ragu-ragu, 15,4% responden menjawab setuju dan 76,9 responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 92,3% mampu membuat RPP menggunakan Ms. Word. Hal ini bermakna bahwa responden mempunyai kemampuan yang tinggi dalam mengoperasikan aplikasi Ms. Word.

2) Guru Mampu mengoperasikan MS Excel dalam Menyusun penilaian pembelajaran (X2.2)

Tingkat kemampuan responden dalam mengoperasikan aplikasi Ms Excel dipaparkan pada Gambar 4.27. Berdasarkan jawaban 52 responden pada Gambar 4.27 dapat disekripsikan bahwa sebanyak 17,3% responden menjawab ragu-ragu, 11,5% responden menjawab setuju dan 71,2% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan abhwa sebanyak 82,7% dari 52 responden mampu menggunakan Ms. Excel khususnya dalam penyusuna penilaian

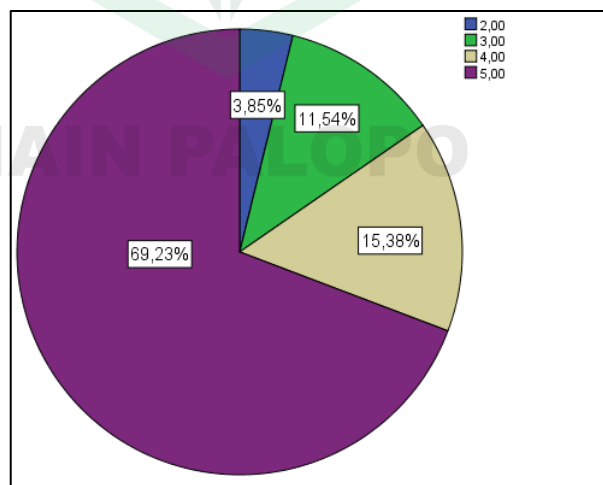
pembelajaran.



Gambar 4.27 Tingkat Kemampuan mengoperasikan aplikasi Ms Excel

3) Mampu mengoperasikan MS Power point dalam mempersiapkan bahan presentasi (X2.3)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi Ms Power point dipaparkan pada Gambar 4 28.



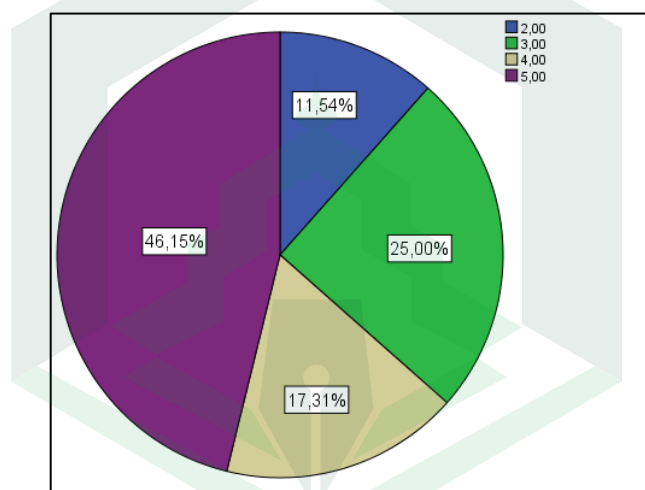
Gambar 4.28 Jawaban Responden terhadap Pemampuan Menggunakan MS Power point

Berdasarkan jawaban responden pada gambar 4.28 dapat dideskripsikan

bahwa bahwa sebanyak 3,8% responden tidak setuju, 11,5% responden ragu-ragu, 15,4% responden setuju dan 69,2 responden menjawab sangat setuju. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebanyak 84,6% dari 52 responden mampu menyiapkan bahan presentase menggunakan aplikasi Ms Power point.

4) Mampu menggunakan Google Form (Google Formulir) dalam pembelajaran daring (X2.4)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi google formulir dipaparkan pada Gambar 4.29.

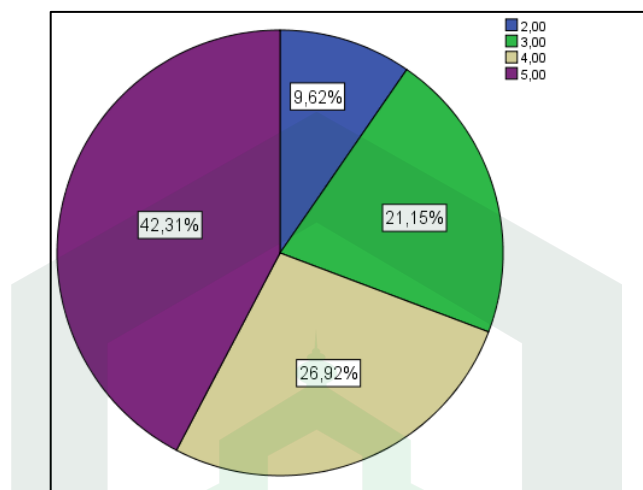


Gambar 4.29 Mampu menggunakan Google Form (Google Formulir) dalam pembelajaran daring

Berdasarkan jawaban responden pada gambar 4.29 dapat dideskripsikan bahwa kemampuan menggunakan Google form dalam pembelajaran daring adalah sebanyak 11,6% responden tidak setuju, 25% responden ragu-ragu, 17.3% responden setuju dan 46,2% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 63,5% dari 52 responden mampu menggunakan google form dalam pembelajaran.

5) Mampu menggunakan Google Meet dalam pembelajaran daring. (X2.5)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi google formulir dipaparkan pada Gambar 4.30.

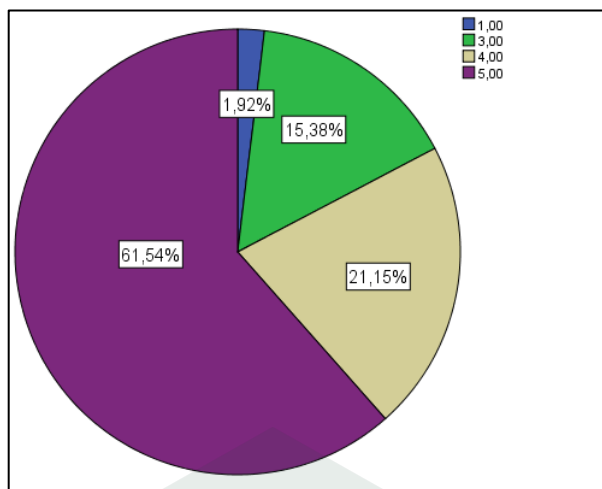


Gambar 4.30 Mampu menggunakan Google Meet selama pembelajaran daring

Berdasarkan jawaban responden pada gambar 4.30 dapat dideskripsikan bahwa sebanyak 9,6% responden tidak setuju, 21,2% responden ragu-ragu, 26,9% responden setuju dan 42,3% responden menjawab sangat setuju mampu menggunakan google meet dalam pembelajaran. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 69,2% dari 52 responden mampu mengoperasikan atau memanfaatkan googlemmeet dalam pembelajaran.

6) Mampu menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR (X2.6)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi google formulir dipaparkan pada Gambar 4, 31.



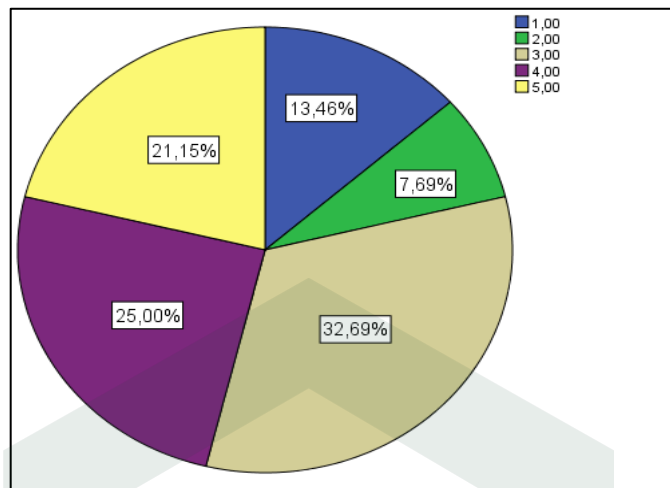
Gambar 4.31 Mampu menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR

Berdasarkan gambar 4.31 terlihat bahwa sebanyak 1,9 % responden sangat tidak setuju, 15,4% responden menjawab ragu-ragu, 21,2% responden menjawab setuju dan 61,5% dari 52 responden menjawab sangat setuju mampu menggunakan aplikasi Zoom dalam pembelajaran. Hal dapat dijelaskan bahwa sebanyak 82,7% dari 52 responden yang mampu menggunakan zoom dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum responden telah menggunakan aplikasi Zoom dalam pembelajaran.

7) Mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring/BDR (X2.7)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi Webex di SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4 32. Berdasarkan Gambar 4.32 yaitu sebanyak 13,5% responden sangat tidak setuju, 7,7% responden tidak setuju, 32,7 responden menjawab ragu-ragu, 25% responden menjawab setuju dan 21,2% responden menjawab sangat setuju mampu menggunakan aplikasi Webex dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan bahwa 46,2% dari 52 responden. Hal ini bermakna bahwa responden masih ragu-ragu dalam

penggunaan Webex.

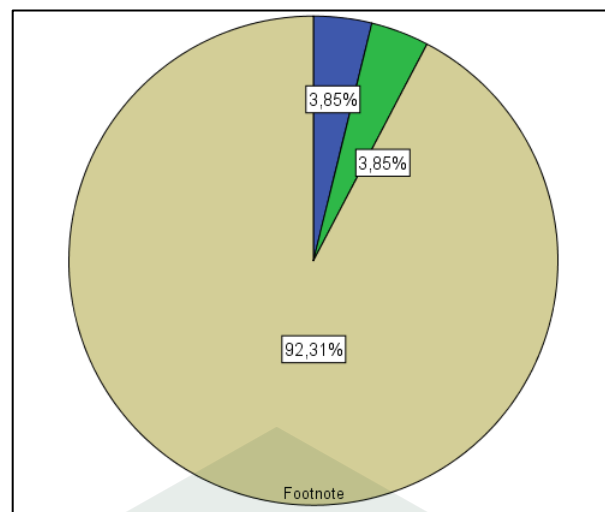


Gambar 4.32 Mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring/BDR

8) Menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring (X2.8)

Tingkat Kemampuan Responden dalam mengoperasikan aplikasi Whats App di SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4 33.

Berdasarkan jawaban responden pada Gambar 4.33 dapat dideskripsikan bahwa sebanyak 3,8% responden menjawab ragu-ragu, 3,8% responden menjawab setuju dan 92,3 responden menjawab sangat setuju menggunakan aplikasi Whats App dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijelaskan bahwa 96,1% responden menunjukkan bahwa Responden umumnya menggunakan Whats App dalam pembelajaran.

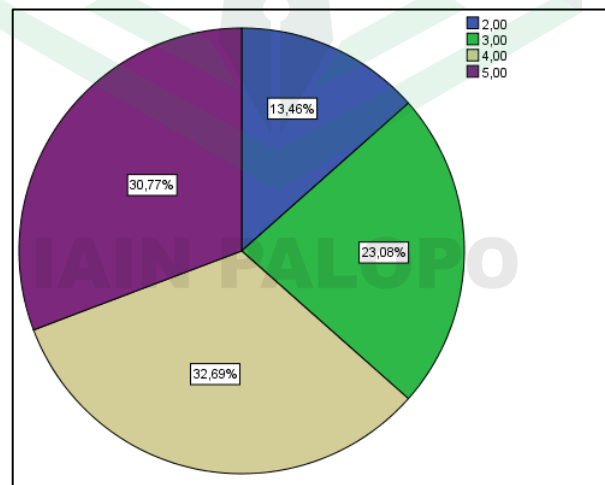


Keterangan: ■ = 3.00; ■ = 4.00 ■ = 5.00

Gambar 4.33 Jawaban responden terhadap pertanyaan Guru Menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring

9) *Mampu membuat video pembelajaran (X2.9)*

Tingkat Kemampuan responden membuat Video pembelajaran di SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4. 34.



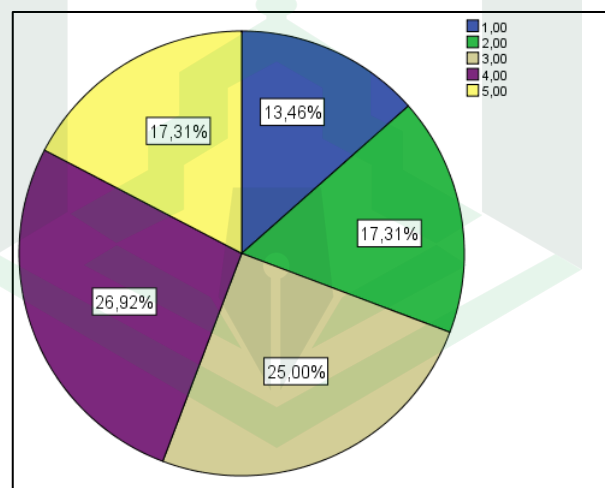
Gambar 4.34 Frekuensi Responden terhadap pertanyaan Mampu Membuat Video Pembelajaran

Berdasarkan jawaban responden yang dipaparkan pada Gambar 4.34 dapat

dideskripsikan bahwa sebanyak 13,5% responden menjawab tidak setuju, 23,1% responden menjawab ragu-ragu, 32,7% responden menjawab setuju dan sisah sebanyak 30,8% responden menjawab sangat setuju. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebanyak 63,5% dari 52 responden yang mampu membuat video pembelajaran dan sisanya 36,5% belum menggunakan video pembelajaran.

10) *Mampu Menggunakan Quiziz Dalam Evaluasi Secara Daring (X2.10)*

Kemampuan Responden menggunakan aplikasi Quiziz dalam Evaluasi Pembelajaran dipaparkan pada Gambar 4.35.



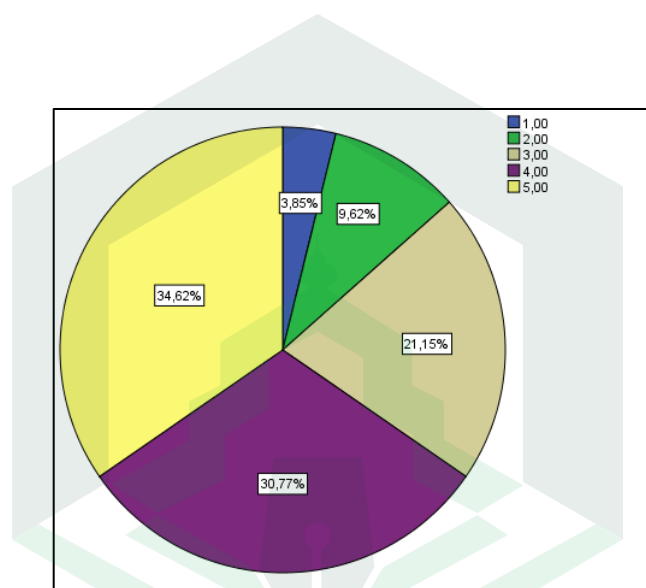
Gambar 4.35 Kemampuan Resonden Menggunakan Quiziz Dalam Evaluasi Secara Daring

Berdasarkan jawaban 52 responden pada Gambar 4.35 dapat dideskripsikan bahwa untuk pertanyaan kemampuan responden menggunakan Quiziz dalam evaluasi pembelajaran. Adapun jawaban responden adalah sebanyak 13,5% responden menjawab sangat tidak setuju, 17,3% responden menjawab tidak setuju, 25% responden menjawab ragu-ragu, 26,9% responden menjawab setuju,

dan 17,3 responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa masih ragu-ragu dalam penggunaan Quizizz dalam pembelajaran.

11) Mampu menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran (X2.11)

Jawaban Responden terhadap pertanyaan Kemampuan menggunakan Youtube dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Gambar 4.36.

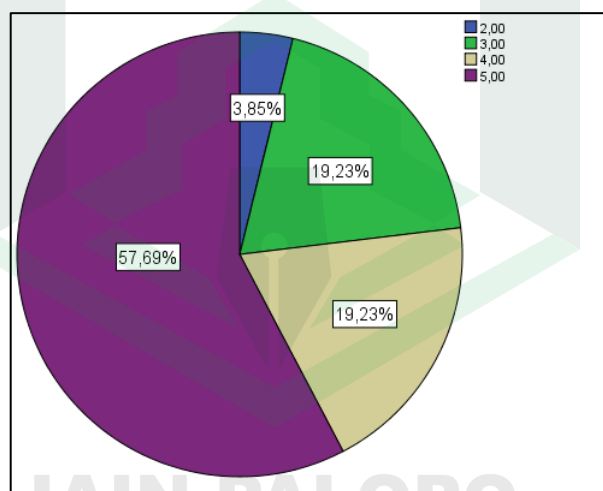


Gambar 4.36 Jawaban Responden terhadap Kemampuan responden menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran

Berdasarkan jawaban 52 responden di SMA Negeri 1 Palopo dapat dideskripsikan sebagai bahwa sebanyak 3,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 9,6% responden menjawab tidak setuju, 21,2% responden menjawab ragu-ragu, 30,8% responden menjawab setuju dan 34,6% responden menjawab sangat setuju. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebanyak 65,4% dari 52 responden mampu menggunakan You Tube dalam pembelajaran.

12) Mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran online (X2.12)

Jawaban responden di SMA Negeri 1 Palopo atas kemampuan menggunakan google classroom dalam pembelajaran dipaparkan dalam Gambar 4. 37 yaitu terdapat 3,8% responden yang menjawab tidak setuju, 19,2% responden menjawab ragu-ragu, 19,2% responden menjawab setuju dan 57,7% responden menjawab sangat setuju. dengan demikian terdapat 76,9% responden yang mampu menggunakan google classroom dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa responden telah menggunakan google classroom dalam pembelajaran.

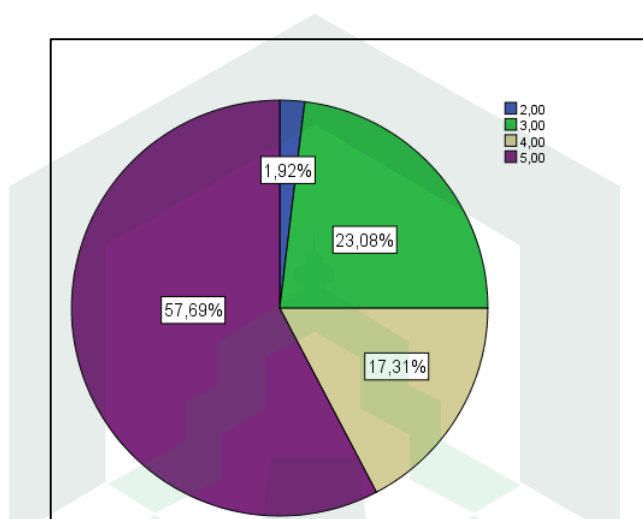


Gambar 4.37 Mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran online

13) Mampu memanfaatkan Google Classroom mengumpulkan tugas siswa (X2.13).

Jawaban responden di SMA Negeri 1 Palopo atas kemampuan menggunakan google classroom mengumpulkan tugas siswa dipaparkan dalam

Gambar 4.38. Berdasarkan Gambar 4.38 bahwa terdapat 1,9% responden yang menjawab tidak setuju, 23,1% responden menjawab ragu-ragu, 17,3% responden menjawab setuju dan 57,7% responden menjawab sangat setuju. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebanyak . Hal ini mengindikasikan bahwa sudah menggunakan aplikasi Google Calasroom dalam mengumpulkan tugas siswa.

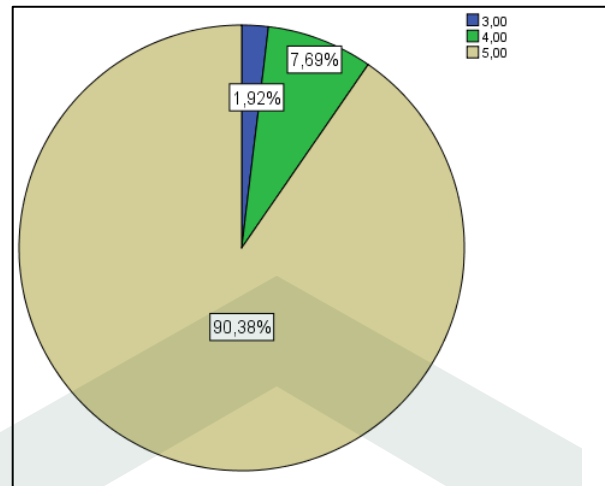


Gambar 4.38 Jawaban Responden Untuk Pemanfaatan Google Classroom Mengumpulkan Tugas Siswa

14) Mampu memeroses nilai di aplikasi E-Raport (X2.14)

Jawaban responden di SMA Negeri 1 Palopo atas kemampuan memeroses nilai di aplikasi E-raport dipaparkan dalam Gambar 4.39, yaitu terdapat 1,9% responden yang menjawab ragu-ragu, 7,7% responden menjawab setuju dan 90,4% responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan kemampuan memeroses nilai di aplikasi E-Raport. Halini menunjukkan bahwa sebanyak 98,1% responden mampu menggunakan e rapor. Dengan demikian dapat menindikasikan bahwa umunya respunden sudah

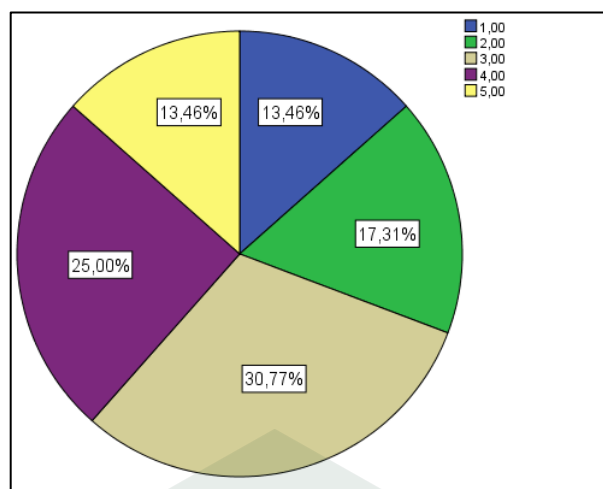
memanfaatkan aplikasi E raport dalam memproses nilai akhir siswa.



Gambar 4.39 Jawaban Responden terhadap Pertanyaan gurumampu memproses nilai di aplikasi E-Raport

15) Guru Mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran (X2.15)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas kemampuan menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran dipaparkan dalam Gambar 4.40. Berdasarkan Gambar 4.40 bahwa terdapat 13,5% responden menjawab sangat tidak setuju, 17,3% responden yang menjawab tidak setuju, 16 responden menjawab ragu-ragu, 13 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju. Rata-rata jawaban responden terhadap pertanyaan ini untuk skala 1 – 5 adalah 3,08. Hal ini mengindikasikan bahwa responden masih ragu-ragu dalam penggunaan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran.



Gambar 4.40 Guru Mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran

c. Deskripsi hasil Angket Variabel Tunjangan Tambahan Pendapatan Pegawai (X3)

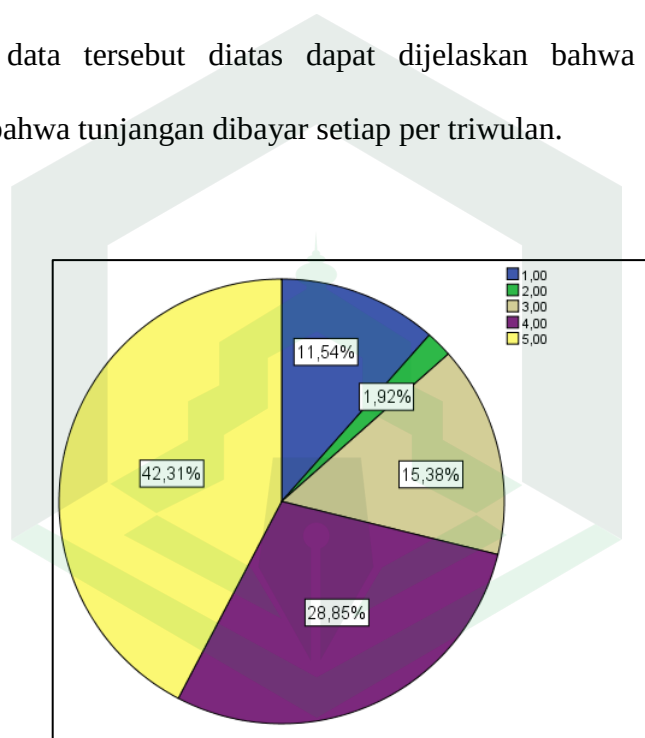
Rekapilutasi hasil angket terhadap 52 responden terhadap variabel tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) di UPT SMA Negeri 1 Palopo dipaparkan pada Lampiran 9(A). Jumlah sampel untuk semua item adalah 52 responden dengan jumlah setiap item berkisar antara 206 sampai 241 atau rata-rata jawaban berkisar antara 3,8148 sampai 4,463. Adapun deskripsi masing-masing item instrumen tersebut dijelaskan sebagaim berikut.

1) Menerima tunjangan TPP Setiap bulan/periode Pembayaran (X3.1)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan Menerima tunjangan TPP Setiap bulan/periode Pembayaran dipaparkan dalam Gambar 4. 41.

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan menerima tunjangan TPP Setiap bulan/periode Pembayaran dipaparkan dalam

Gambar 4.41. Berdasarkan Gambar 4.41 bahwa terdapat 11,6% responden yang menjawab sangat tidak setuju, 1,9% responden menjawab tidak setuju, 15,4% responden menjawab ragu-ragu, 28,8% responden menjawab setuju dan 42,3 responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan Menerima tunjangan TPP Setiap bulan/periode Pembayaran. Hasil pengamatan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa pembayaran tunjangan TPP dilakukan per triwulan. Berdasarkan data tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 71,1% menyatakan bahwa tunjangan dibayar setiap per triwulan.

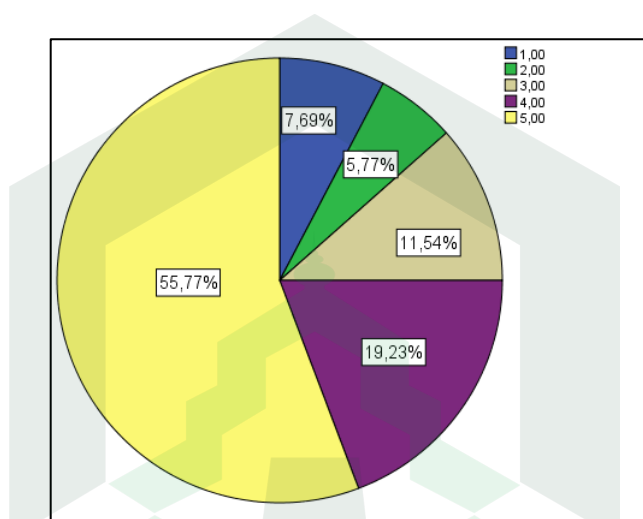


Gambar 4.41 Tunjangan TPP dibayarkan Sesuai dengan periode Pembayaran

2) Menerima Tunjangan TPP Sesuai Dengan Beban Kerja (X3.3)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan Menerima Tunjangan TPP Sesuai Dengan Beban Kerja dipaparkan dalam Gambar 4.42. Berdasarkan Gambar 4.42, terdapat 7,7% responden menjawab sangat tidak

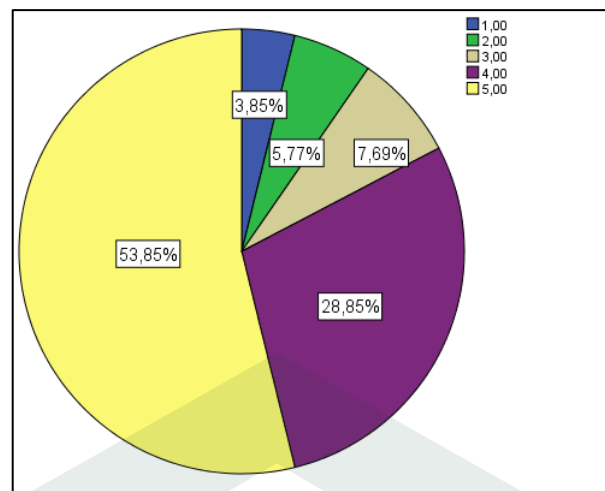
setuju, 5,8% responden yang menjawab tidak setuju, 11,5% responden menjawab ragu-ragu, 19,2% responden menjawab setuju dan 55,8% responden menjawab sangat setuju atas pertanyaan Menerima Tunjangan TPP Sesuai Dengan Beban Kerja. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 75% dari 52 responden mengakui bahwa pembayaran tunjangan TPP sesuai dengan beban kerja.



Gambar 4.42 Pembayaran Tunjangan TPP sesuai dengan Beban Kerja

3) *Tunjangan TPP yang Guru terima sesuai dengan yang diharapkan (X3.4.)*

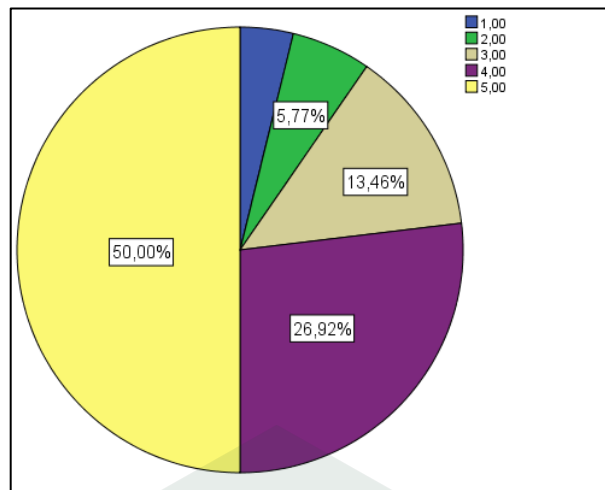
Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan Tunjangan TPP yang Guru terima sesuai dengan yang diharapkan dipaparkan dalam Gambar 4.43. berdasarkan Gambar 4.43 yaitu terdapat 3,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 5,8% responden yang menjawab tidak setuju, 7,7% responden menjawab ragu-ragu, 28,8% responden menjawab setuju dan 53,8% Hal ini bermakna pembayaran 82,6% dari 52 responden menyatakan bahwa TPP di UPT SMA Negeri 1 Palopo telah sesuai dengan harapan guru.



Gambar 4.43 Tunjangan TPP yang diterima sesuai dengan yang Diharapkan

4) *TPP yang diterima ditentukan secara adil kepada guru (X3.6)*

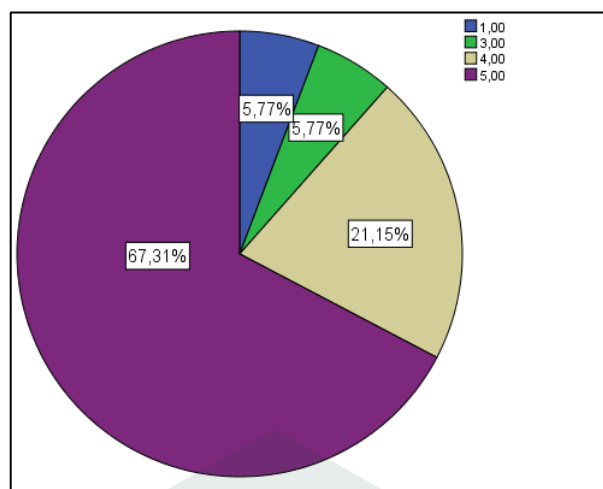
Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan Tunjangan TPP yang di terima ditentukan secara adil kepada guru dalam Gambar 4.44. Berdasarkan gambar 4.44 terdapat 3,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 5,8% responden yang menjawab tidak setuju, 13,5% responden menjawab ragu-ragu, 26,9% responden menjawab setuju dan 50% responden menjawab sangat setuju atas pertanyaan TPP yang diterima ditentukan secara adil kepada guru. berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa 76,9% responden menyatakan bahwa penentuan jumlah dan besaran tunjangan TPP di UPT SMA negeri 1 Palopo dilakukan secara adil.



Gambar 4.44 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Tunjangan TPP Ditentukan Secara Adil Kepada Guru

5) Nilai Ujian Kompetensi Guru (UKG) menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP yang Guru terima (X3.9)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo atas pertanyaan Nilai ujian kompetensi Guru (UKG) menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP yang saya terima dipaparkan dalam Gambar 4.45. Berdasarkan Gambar 4.45 yaitu terdapat 5,8% responden yang menjawab sangat tidak setuju, 5,8% responden menjawab ragu-ragu, 21,2% responden menjawab setuju dan 67,3% responden menjawab sangat setuju atas pertanyaan Nilai ujian kompetensi Guru (UKG) menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP yang saya terima. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 88,5% responden mengetahui bahwa nilai UKG adalah dasar penentuan besaran tunjangan maksimal tunjangan TPP yang diterima oleh guru.



Gambar 4.45 Nilai UKG Menjadi Dasar penentuan Jumlah Pembayaran Tunjangan TPP

Sebagai gambaran besaran TPP yang diterima oleh Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo pada Bulan Juni 2021 dipaparkan pada Tabel 4.3. Berdasarkan data pada tersebut besaran jumlah tunjangan TPP berkisar antara Rp.900.000 s/d Rp. 1.600.000. Nilai tersebut merupakan besaran standar berdasarkan nilai ujian kompetensi (UKG). Besaran yang diterima oleh guru tergantung pada kehadiran.

Tabel 4.3. Data jumlah Tunjangan Tambahan Penghasilan pegawai Yang diterima Oleh Guru SMA Negeri 1 Palopo Pada bulan Juni 2021

Kode Reponden	Gol	NILAI UKG	BESAR TPP
MMP001	3C	86.3095	1,600,000
MMP002	4B	77.381	1,600,000
MMP003	4B	73.4127	1,600,000
MMP004	4B	41.6667	1,120,000
MMP005	4B	70.2381	1,600,000
MMP006	4B	67.4603	1,600,000
MMP007	3D	72.619	1,600,000
MMP008	4B	77.381	1,600,000
MMP009	4A	53.5714	1,120,000
MMP010	4A	53.00	1,120,000
MMP011	4A	45.6349	1,120,000
MMP012	3C	76.1905	1,600,000
MMP013	3C	63.4921	1,600,000
MMP014	3D	64.2857	1,600,000
MMP015	4B	69.4444	1,600,000

Tabel 4.3. (Lanjutan)

Kode Reponden	Gol	NILAI UKG	BESAR TPP
MMP016	4B	79.3651	1,600,000
MMP017	4B	75	1,600,000
MMP018	4B	51.5873	1,120,000
MMP019	4A	81.3492	1,600,000
MMP020	4B	61.5079	1,600,000
MMP021	4A	52.00	1,120,000
MMP022	3D	75	1,600,000
MMP023	4B	79.3651	1,600,000
MMP024	4A	57.5397	1,600,000
MMP025	3A	-	900,000
MMP026	3D	43.6508	1,120,000
MMP027	3D	60.7143	1,600,000
MMP028	4A	69.4444	1,600,000
MMP029	4B	77.381	1,600,000
MMP030	4B	55.5556	1,600,000
MMP031	4B	31.746	1,120,000
MMP032	4B	57.5397	1,700,000
MMP033	3D	72.00	1,600,000
MMP034	4B	67.4603	1,600,000
MMP035	4B	69.4444	1,600,000
MMP036	4A	59.52	1,360,000
MMP037	3A	-	900,000
MMP038	4A	87.3016	1,600,000
MMP039	3C	49.6032	1,120,000
MMP040	4A	58.0357	1,600,000
MMP041	4A	71.4286	1,600,000
MMP042	4A	67.4603	1,600,000
MMP043	3C	63.00	1,600,000
MMP044	4B	46.131	1,120,000
MMP045	3D	48.8095	1,120,000
MMP046	4B	61.5079	1,650,000
MMP047	3D	72.00	1,600,000
MMP048	4A	71.4286	1,600,000
MMP049	3D	87,00	1,600.000
MMP050	4B	56,00	1.600.000
MMP051	3D	82,00	1.600.000
MMP052	4A	59,52	1.600.000

d. Deskripsi hasil Angket variable Kinerja (Y)

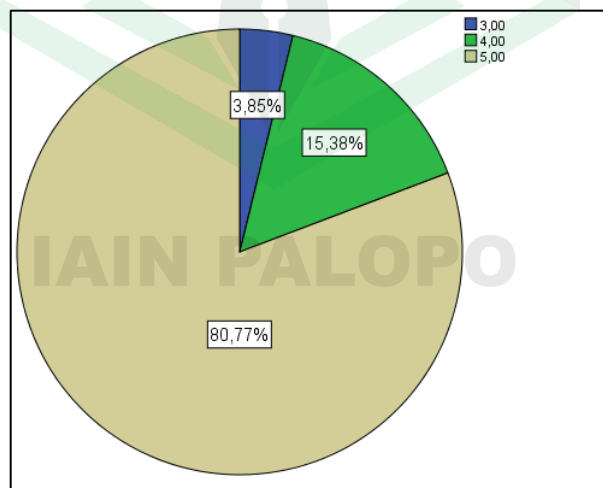
Rekapitulasi hasil jawaban responden jawaban responden terhadap variabel Kualitas kinerja Guru UPT SMA Negeri 1 Palopo disajikan pada

Lampiran 10(A). Jumlah reponden 52, rata-rata jawaban responden per item instrumen 3,7407 – 4,833 atau jumlah skor jawaban responden 202 – 261.

1) Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa (Y.1)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa dipaparkan pada Gambar 4.46.

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa adalah 3,8% responden menjawab ragu-ragu, 15,4% menjawab setuju dan 80,8% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 96,2% yang menyatakan mengetahui dan memahami tugas utama guru dalam pembelajaran.

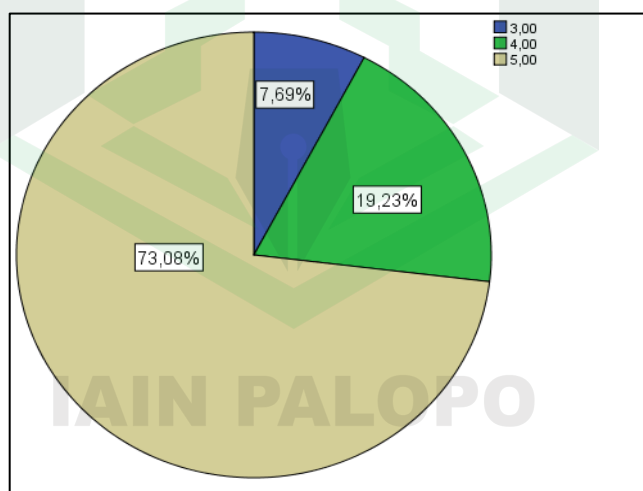


Gambar 4.46. Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Tugas Utama Melaksanakan Dan Menilai Tugas Siswa

2) *Mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester (Y.2.)*

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester dipaparkan pada Gambar 4.47.

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester adalah 7,7% responden menjawab ragu-ragu, 19,2% responden menjawab setuju dan 73,1% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 92,3% dari 52 responden dapat membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran setiap semester.

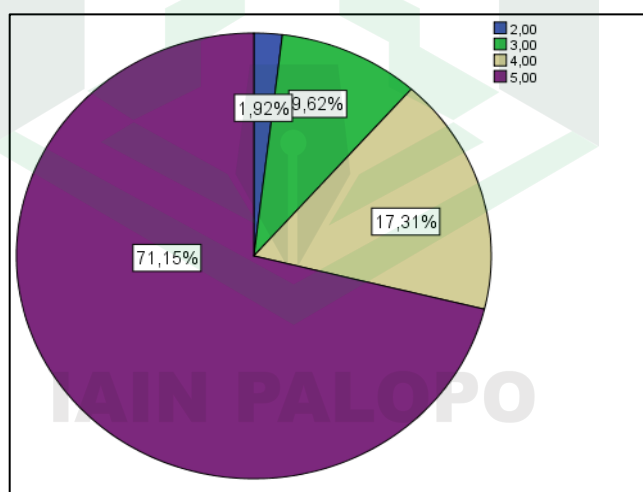


Gambar 4.47 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Mampu Membuat Sendiri Rencana Pembelajaran Setiap Semester

3) *Guru Membuat Rencana Pembelajaran Kurikulum Darurat Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Y.3)*

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri

pendidikan dan Kebudayaan dipaparkan pada Gambar 4.48. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri pendidikan dan Kebudayaan adalah 1,9% responden menjawab tidak setuju, 9,6% responden menjawab ragu-ragu, 17,3% responden menjawab setuju dan 71,2% responden menjawab sangat setuju. Hal ini bermakna bahwa 88,5% Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo membuat kurikulum darurat sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Berdasarkan surat Edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 lampiran D menyebutkan bahwa guru membuat RPP selama masa pembelajaran dari rumah secara online yang dibagikan kepada seluruh siswa⁹⁵.



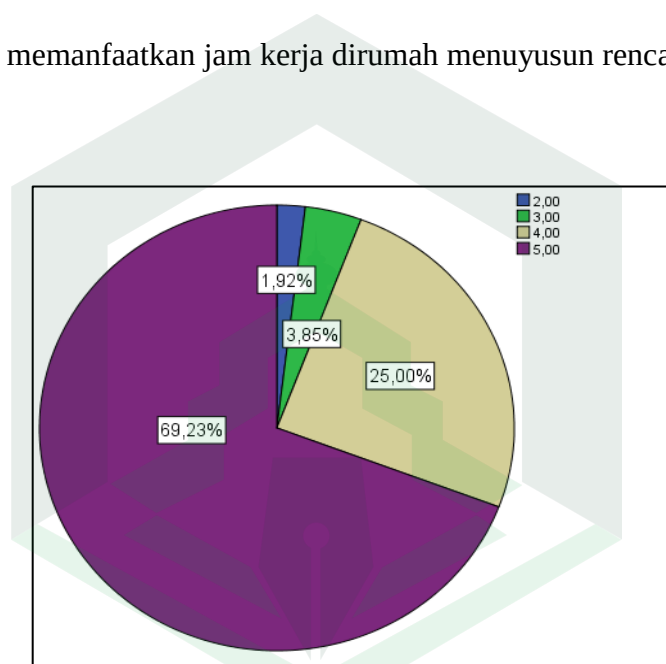
Gambar 4.48 Guru Membuat Rencana Pembelajaran Kurikulum Darurat Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan

4) Memanfaatkan Jam Kerja Guru Di Rumah Menyusun Rencana Pembelajaran Daring/BDR (Y.4).

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan

⁹⁵ Kemendikbud, "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020."

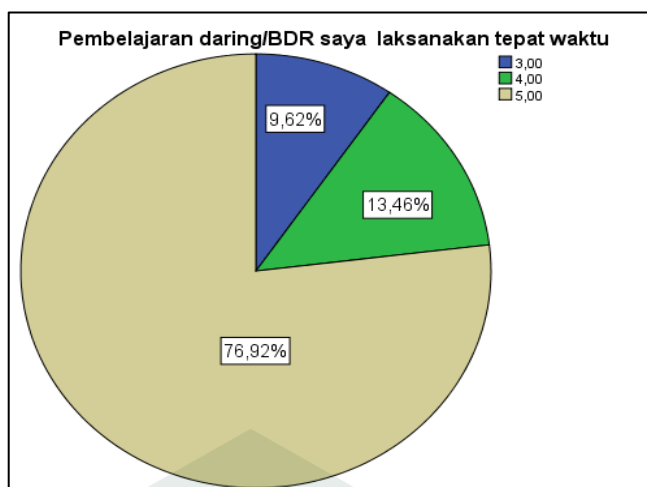
“Memanfaatkan jam kerja guru di rumah menyusun rencana pembelajaran daring/BDR” dipaparkan pada Gambar 4.49. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Memanfaatkan Jam Kerja Di Rumah Menyusun Rencana Pembelajaran Daring/BDR adalah 1,9% responden menjawab tidak setuju, 3,8% responden menjawab ragu-ragu, 25% responden menjawab setuju dan 69,2% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 94,2% memanfaatkan jam kerja di rumah menyusun rencana pembelajaran di rumah.



Gambar 4.49 Jawaban Responden terhadap pertanyaan pemanfaatan Jam Kerja Di Rumah Menyusun Rencana Pembelajaran Daring/BDR

5) Pembelajaran daring/BDR dilaksanakan tepat waktu (Y.5).

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Pembelajaran daring/BDR dilaksanakan tepat waktu dipaparkan pada Gambar 4.50.



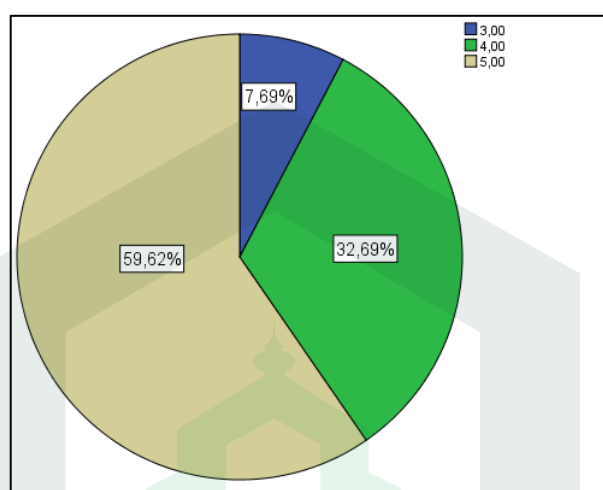
Gambar 4.50 Jawaban responden terhadap pertanyaan “Pembelajaran daring/BDR dilaksanakan tepat waktu”

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan “Pembelajaran daring/BDR dilaksanakan tepat waktu” adalah 9,6% responden menjawab ragu-ragu, 13,5% responden menjawab setuju dan 76,9% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 90,4% dari 52 responden melaksanakan pembelajaran tepat waktu.

6) Guru melaksanakan refleksi, setiap awal pembelajaran (Y.6.)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Guru melaksanakan refleksi, setiap awal pembelajaran dipaparkan pada Gambar 4.51. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan “Guru melaksanakan refleksi setiap awal pembelajaran” adalah 7,7% responden menjawab ragu-ragu, 32,7% responden menjawab setuju dan 59,6 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 90,3% responden melakukan refleksi disetiap awal pembelajaran. Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 15 Tahun

2020 tentang pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 pada Lampiran Bab 2⁹⁶ dijelaskan bahwa guru hendaknya melakukan refleksi terhadap materi yang telah diberikan kepada siswa.



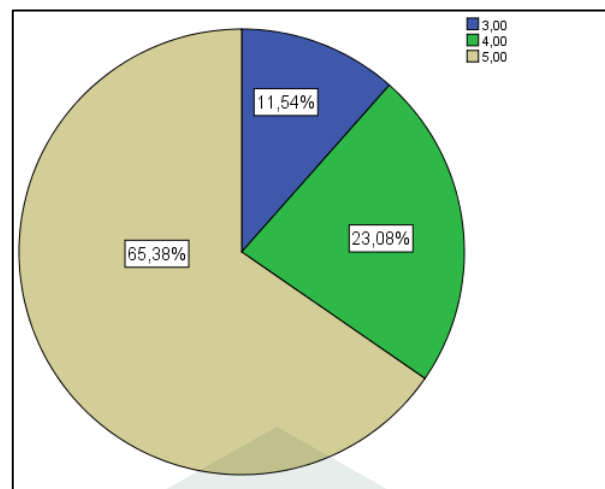
Gambar 4.51 Jawaban responden terhadap pertanyaan “Guru melaksanakan refleksi setiap awal pembelajaran”

7) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan (Y.7)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan dipaparkan pada Gambar 4.52.

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan adalah 11,5\$ responden menjawab ragu-ragu, 23,1% menjawab setuju dan 65,4% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 88,5% responden menjelaskan kompetensi yang akan dicapai pada setiap pertemuan

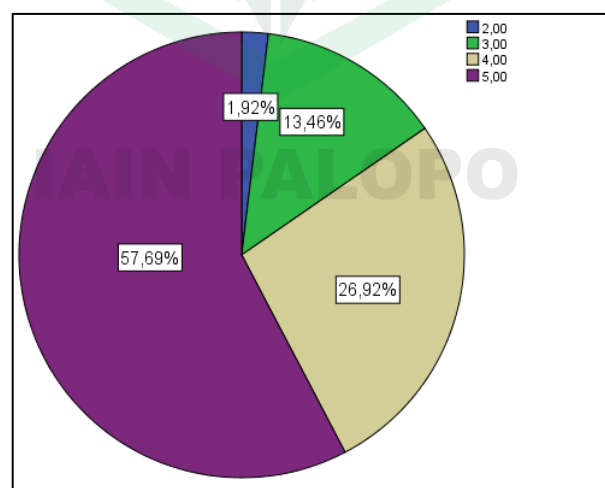
⁹⁶ Kemendikbud. “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020.”



Gambar 4.52 Jawaban Responden terhadap Pertanyaan “Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan”

8) Menyimpulkan Materi Setiap Akhir Sesi Pembelajaran Daring (Y.8)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Menyimpulkan Materi Setiap Akhir Sesi Pembelajaran Daring dipaparkan pada Gambar 4.53.



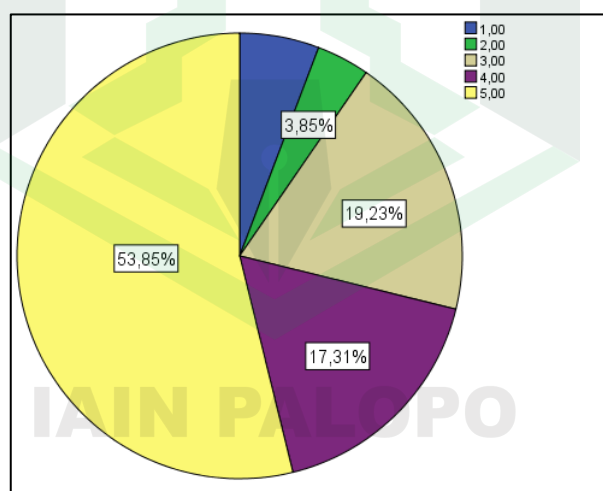
Gambar 4.53 Jawaban Responden terhadap pertanyaan “Menyimpulkan Materi Setiap Akhir Sesi Pembelajaran Daring”

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan “Guru

menyimpulkan materi setiap akhir sesi pembelajaran daring” adalah 1,9 responden menjawab tidak setuju, 13,5% responden menjawab ragu-ragu, 26,9% menjawab setuju dan 57,7% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 84,6% responden menyimpulkan materi pelajaran disetiap akhir pembelajaran daring.

9) Memberikan Tugas Pekerjaan Rumah Pada Setiap Sesi Pembelajaran Daring/BDR (Y.9)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan “Memberikan tugas pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring/BDR” dipaparkan pada Gambar 4.54.



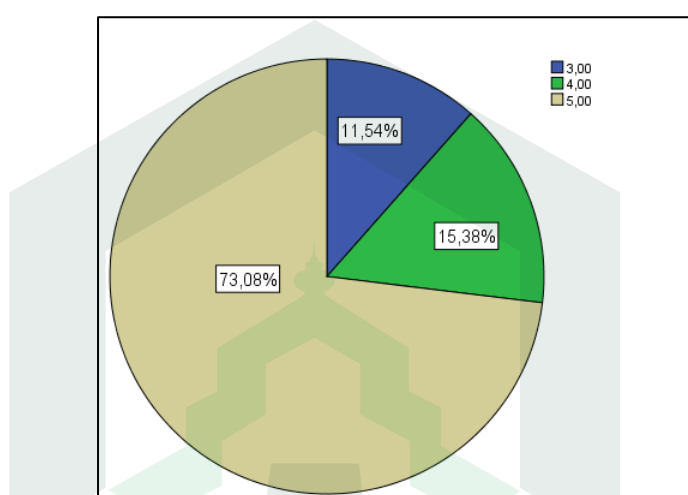
Gambar 4. 54 Jawaban Responden terhadap pertanyaan “Memberikan Tugas Pekerjaan Rumah Pada Setiap Sesi Pembelajaran Daring/BDR”

Berdasarkan gambar 4.54 bahwa 5,8% responden menjawab sangat tidak setuju, 3,8% responden menjawab tidak setuju, 19,2% responden menjawab ragu-ragu, 17,3% responden menjawab setuju dan 53,8% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 71,1% dari 52 responden

memberikan pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

j. Memeriksa setiap tugas siswa (Y.10)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Memeriksa setiap tugas siswa dipaparkan pada Gambar 4.55.

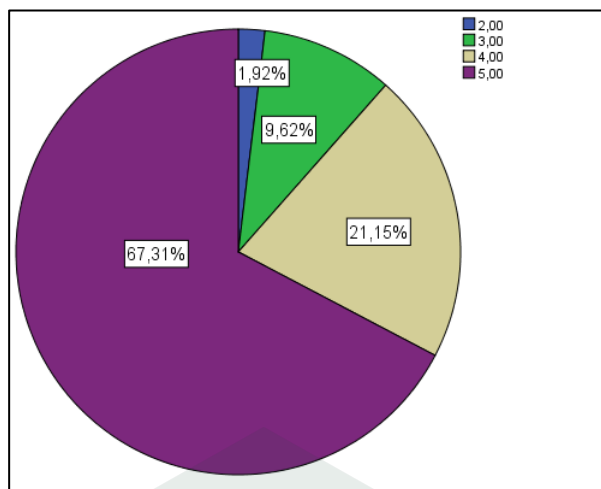


Gambar 4.55 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan “Memeriksa Setiap Tugas Siswa”

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Memeriksa setiap tugas siswa adalah 11,5% responden menjawab ragu-ragu, 15,4% responden menjawab setuju dan 73,1% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 88,5% dari 52 responden memeriksa setiap tugas/pekerjaan rumah dari siswa.

10) Guru Selalu Memberikan Tanggapan Atas Tugas/PR Siswa (Y.11)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan; Guru selalu memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa, dipaparkan pada Gambar 4.56.



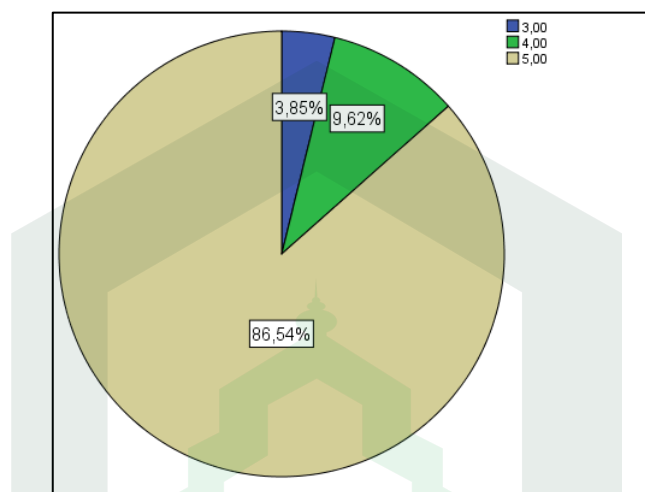
Gambar 4.56 Jawaban Responden atas pertanyaan “Guru Selalu Memberikan Tanggapan Atas Tugas/PR Siswa”

Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Guru Selalu Memberikan Tanggapan Atas Tugas/PR Siswa adalah, 1,9% responden menjawab tidak setuju, 9,6% responden menjawab ragu-ragu, 21,2% responden menjawab setuju dan 67,3% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 88,5% dari 52 responden memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa.

11) Guru Mengirimkan Laporan Kegiatan BDR Setiap Minggu (Y.13)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu dipaparkan pada Gambar 4. 57. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu adalah 3,8% responden menjawab ragu-ragu, 9,6% responden menjawab setuju dan 86,5% responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa 96,1%

dari 52 responden mengirimkan laporan BDR/pembelajra online setiap pekan. Hal ini mengacu pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan⁹⁷ lampiran Bab 2 menyatakan bahwa guru diwajibkan mengirimkan laporan kegiatan kepada kepala sekolah setiap akhir pekan.



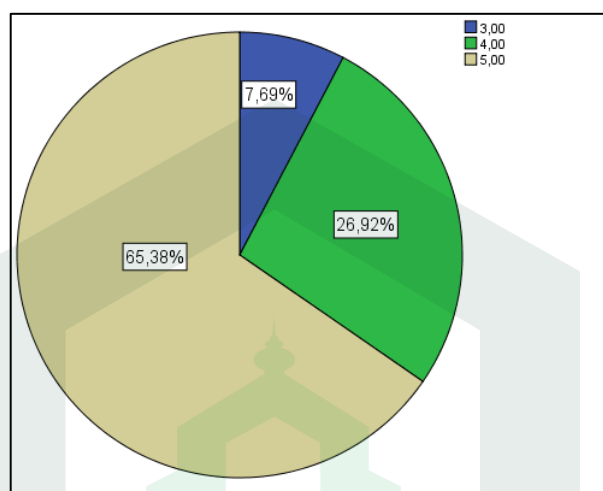
Gambar 4.57 Jawaban responden terhadap pertanyaan, Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu

12) Guru melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu (Y.15.)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan Guru melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu dipaparkan pada Gambar 4. 58. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan **‘Responden Terhadap Pertanyaan, Guru Melaksanakan Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik Tepat Waktu’** adalah 7,7% responden menjawab ragu-ragu, 26,9% responden menjawab setuju dan 82,7% responden menjawab sangat

⁹⁷ Kemendikbud. Surat Edaran Pembelajaran dimasa pandemic Covid-19. (2020)

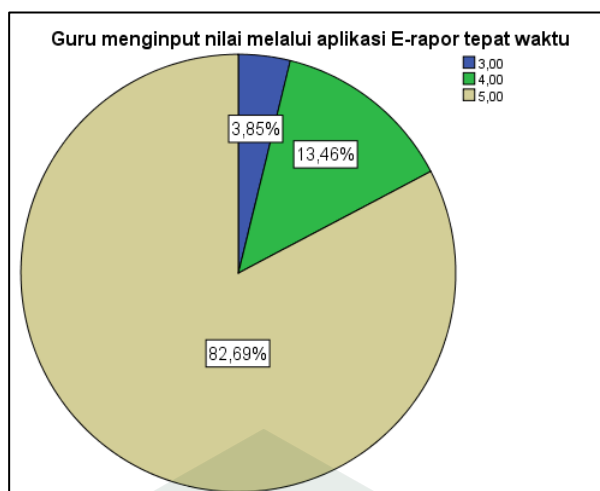
setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 96,2% dari 52 responden tepat waktu melakukan penginputan nilai pada aplikasi E-rapor. Berdasarkan data tersebut maka dapat dijelaskan bahwa 93,1% melakukan pemeriksaan hasil kerja peserta didik tepat waktu.



Gambar 4.58 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan, Guru Melaksanakan Penilaian Hasil Kerja Peserta Didik Tepat Waktu

13) Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu (Y16)

Jawaban responden di UPT SMA Negeri 1 Palopo terhadap pertanyaan “Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu” dipaparkan pada Gambar 4.59. Berdasarkan jawaban 52 responden terhadap pertanyaan ‘Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu’ adalah 3,8% responden menjawab ragu-ragu, 13,5% responden menjawab setuju dan 82,7% responden menjawab sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 96,2% dari 52 responden tepat waktu melakukan penginputan nilai pada aplikasi E-rapor



Gambar 4.59 Jawaban responden terhadap pertanyaan, Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu

4. Uji Hipotesis

Uji regresi dilakukan terhadap variable X1, X2 dan X3 dengan hasil sebagaimana dipaparkan pada Lampiran 11 (1). Berdasarkan hasil analisis statistik pada lampiran tersebut diperoleh rata-rata nilai kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo sebesar 72,63 rata-rata untuk Pelatihan 20,90, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi 57,04 dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai 32,960 dari 52 responden. Analisis pengaruh masing-masing variable X1, X2, dan X3 dipaparkan pada Lampiran 11 (6)

a. Hipotesis 1: Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Uji regresi berganda dilakukan terhadap variable Pelatihan diperoleh pada Lampiran 11 (6) menunjukkan bahwa nilai a (constant) = 29,955 dan nilai b= 0,082. Dengan memasukkan nilai tersebut terhadap persamaan regresi

$Y = a + bx$ maka persamaan regresinya untuk variable Pelatihan menjadi:

$$Y = 29,955 + 0,082X_1$$

Pelatihan berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan tingkat signifikansi sebesar $0,523 > 0,05$ dan nilai $t_{hit} > t_{tab} = 0,643 > 2,0096$. Nilai Beta dari Pelatihan sebesar 0,082 yang bermakna setiap kenaikan Pelatihan 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 8,2%. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Hipotesis 2: Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Uji regresi berganda dilakukan terhadap variable kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo pada lampiran 11 (6) menunjukkan bahwa nilai a (constant) = 29,955 dan nilai $b = 0,492$. Dengan memasukkan nilai tersebut terhadap persamaan regresi $Y = a + bx$ maka persamaan regresinya untuk variable kemampuan TIK menjadi

$$Y = 29,955 + 0,492X + \varepsilon$$

Kemampuan TIK berpengaruh terhadap kinerja di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini didukung oleh nilai $t_{hit} > t_{tab} = 4,564 > 2,0096$. Nilai Beta dari Kemampuan TIK sebesar 0,514 yang bermakna setiap kenaikan kemampuan TIK satu satuan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 51,4%. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Hipotesis 3: Pengaruh Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Uji regresi berganda dilakukan terhadap variable Tunjangan Tambahan

Pendapat Pegawai terhadap sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai a (konstan) = 29,955 dengan nilai $b = 0,393$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.009. Hal ini didukung oleh nilai $t_{hit} > t_{tab} = 2,898 > 2,0096$. Nilai Beta dari tunjangan TPP sebesar 0,393 yang bermakna setiap kenaikan tunjangan satu satuan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 38,2%. Berdasarkan hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Hipotesis 4. Pengaruh simultan Pelatihan , Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Pengaruh simultan variabel independent X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variable dependen Y dapat dilihat pada Lampiran 11 (11). Berdasarkan lampiran tersebut diperoleh nilai korelasi R sebesar 0,642. Nilai R menggambarkan hubungan keeratan hubungan variabel X variabel penelitian masuk pada kategori kuat karena berada pada kisaran 0,60 – 0,799⁹⁸. hubungan yang berarti bahwa variabel Pelatihan (X_1), Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_2), dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja (Y) pada Lampiran 11 (11) sebesar 41,2% dan sisanya sebesar 58,8% persen dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan Lampiran 11 (11) diperoleh nilai $F_{hitung} (11,227) > F_{tabel} (2,76)$ dengan tingkat signifikansi pada taraf $(p=0,05) = 0,000^b$. Dengan demikian pada hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹⁸ Lela Nulaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. Hal. 133

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pelatihan bagi guru dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo sebesar 8,2%. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru SMP Kota se-Poso⁹⁹ bahwa pelatihan berpengaruh sebesar terhadap kualitas kinerja guru sebesar 13,7%. Demikian pula penelitian terhadap guru SMA se-Kabupaten Kendal¹⁰⁰ pelatihan memberikan pengaruh sebesar 11, 9%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka untuk meningkatkan kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo salah satu cara yang dapat dilakukan adalah meningkatkan frekuensi pelatihan bagi guru. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rozarie bahwa pelatihan memperbaiki kinerja karyawan karena dengan pelatihan akan menambah pengetahuan dan keterampilan lanjutan sehingga akan meningkatkan kualitas dirinya, pelatihan juga berfungsi untuk memutakhirkan keterampilan karyawan/pegawai seiring dengan kemajuan teknologi.¹⁰¹

Pelatihan yang perlu ditingkatkan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi. Beberapa pelatihan yang dapat

⁹⁹ Indri Novayanti Gala and H Achmad Ramadhan, “Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Ipa Di Smp Se-Kota Poso ,” *Economic Education Analysis Journal*, Vol 1 no 2 (2010), <https://bit.ly/3t52NdG>.

¹⁰⁰ Novitasari, Wahyuddin, and Setiyani, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru.” *Economic Education Analysis Journal* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> Dipublikasikan November 2012

¹⁰¹ Tomy Michael, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Kedua, Buku Referensi*, edisi revisi (Surabaya: CV. R.A. De., 2017).h.50-51.

dilakukan adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi seperti keterampilan dasar TIK seperti pelatihan aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft power point. Pelatihan pemanfaatan berbagai platform pembelajaran online dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pelatihan dapat diarahkan pada kemampuan profesional guru seperti penelusuran bahan ajar, pemanfaatan bahan dan sumber belajar online.

Peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini Guru merupakan salah fungsi dari manajemen sumber daya manusia. Salah satu fungsi tersebut meningkatkan sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan manusia dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Wujud dari fungsi tersebut adalah menentukan merancang dan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia guna meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan.¹⁰² Berdasarkan teori tersebut maka sekolah dapat memanfaatkan dan operasional sekolah.

2. Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Kemampuan Teknologi Informasi dan komunikasi memberikan pengaruh paling tinggi dari 3 variabel yang diteliti yaitu 43,1% terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonita Destian¹⁰³ di Kabupaten Gunung Kidul bahwa pemanfaatan ICT berpengaruh sebesar 49,2% terhadap kinerja guru. Demikian juga penelitian

¹⁰² Proyono, *Pengantar Manajemen* (Sidoarjo: Zifatama Publisir, 2007). h. 29

¹⁰³ Bonita Destiana, “Faktor Determinan Pemanfaatan TIK Dan Pengaryhnya Terhadap Guru Di SMK Di Kabupaten Gunung Kidul,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 3 (2013): 285–99.

yang dilakukan oleh Elisa Marhamah Sitanggang di SMP Strada Tangerang bahwa penggunaan TIK memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil tersebut maka pengetahuan, penguasaan teknologi informasi bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja di UPT SMA Negeri 1 Palopo bahkan di semua tingkatan pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. K. Ratheeswari menjelaskan bahwa penggunaan TIK dalam dunia pendidikan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar dan menerapkan keterampilan abad 21. Penggunaan TIK meningkatkan pengajaran dan pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menjalankan peran guru sebagai pencipta lingkungan belajar. TIK juga membantu seorang guru untuk mempresentasikan pengajarannya secara menarik¹⁰⁵. Hal ini konsisten dengan penelitian dilakukan oleh Muhammad Sibtain Khan, dkk¹⁰⁶ terhadap 120 siswa yang terdiri atas dua kelompok masing-masing kelompok terdiri atas 60 siswa. Kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah, dan kelompok lainnya eksperimen dengan menggunakan TIK dalam pembelajaran, dan hasilnya bahwa kelompok eksperimen yang memanfaatkan memberikan hasil

¹⁰⁴ Elisa Marhamah Sitanggang, *“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pelatihan Guru, Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Strada Tangerang”* (Universitas Pelita Harapan, 2020).

¹⁰⁵ K. Ratheeswari, *“Information Communication Technology in Education,” Journal of Applied and Advanced Research*, vol. 3, no. S1 (2018): 45, <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.169>.

¹⁰⁶ Muhammad Sibtain Khan, Liaquat Hussain Shah, and Shafqat Rasool, *“Impact of Information Communication Technologies Pedagogy for Retention,” Global Social Sciences Review IV*, no. IV (2019): 264–70, [https://doi.org/10.31703/gssr.2019\(iv-iv\).34](https://doi.org/10.31703/gssr.2019(iv-iv).34).

yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menggambarkan bahwa pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Namun pemanfaatan TIK yang dimaksud tidak hanya dimanfaatkan pada saat masa pandemic Covid-19 ini yaitu Belajar Dari Rumah (BDR), tetapi dapat dimanfaatkan pada pembelajaran tatap muka.

Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran memiliki keuntungan yaitu mudah dipahami dan mudah dipahami yang meliputi; hemat biaya, *paperless* (tidak menggunakan kertas sehingga ramah lingkungan, lebih efisien dalam belajar dan mengajar, hemat waktu dan minimal resiko, pendekatan interaktif dan kolaboratif untuk pengajaran dan pembelajaran, instruksi langsung dari kelas, sumber belajar mandiri bagi siswa, guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dengan foto, video, dan grafik sambil memberikan pembelajaran, pendidik akan mengembangkan kegiatan kelas yang merangsang, menarik, dan dirancang dengan baik.¹⁰⁷ Namun demikian menurut Madhuri V Tikam¹⁰⁸, penggunaan TIK dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran *online* mengalami berbagai tantangan dan kendala dalam berbagai faktor antara lain masalah ekonomi, pendidikan dan faktor teknis, desain dan kemampuan sebagai faktor penting untuk mengadopsi TIK dalam pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk menghilangkan tantangan dan kendala tersebut agar pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di sekolah lebih maksimal.

¹⁰⁷ Adesola Adebayo, Latifat. "The Impacts of Information Communication and Technology on The Educational System of Nigeria." Preprint, submitted December 2020. <https://www.researchgate.net/publication/347450464>

¹⁰⁸ Madhuri V Tikam, "Impact of ICT on Education" 5, no. December (2013): 1–9, <https://doi.org/10.4018/ijicthd.2013100101>.

3. Pengaruh Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo memberikan pengaruh 39,2% terhadap kinerjanya. Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) tersebut dibayarkan tepat waktu, karena guru telah memasukkan laporan Belajar Dari Rumah (BDR). Tunjangan TPP yang diterima sudah sesuai dengan beban kerja guru dan memenuhi harapan guru yang ditentukan secara adil kepada guru. Tunjangan TPP dapat digunakan untuk menambah koleksi buku bagi guru, menambah biaya pembelajaran online. Selain laporan BDR besaran Tunjangan TPP ditentukan berdasarkan nilai Ujian Kompetensi Guru (UKG).

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di beberapa tempat dan instansi yang berbeda. Tunjangan Tambahan Penghasilan pegawai dapat memoderasi pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai di kecamatan Bayumanik Kabupaten Semarang.¹⁰⁹ Pemberian tunjangan Tambahan penghasilan terhadap pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado terbukti berpengaruh 80% terhadap peningkatan kinerjanya.¹¹⁰ Kebijakan pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai di Dinas Kesehatan Propinsi Riau telah diimplementasikan dengan baik yaitu pembayaran dilakukan setiap bulan Berdasarkan disiplin kerja dan

¹⁰⁹ Agustina Widia and Endang Rusdianti, "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Tambahan Penghasilan Pegawai Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (2018): 191, <https://doi.org/10.26623/jreb.v11i3.1143>.

¹¹⁰ Rizki Abriando, "Pengaruh Pemberian Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur," 1390, 117-99 شماره 8; ص.

4. Pengaruh Simultan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) serta Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

Berdasarkan hasil analisis data maka pelatihan, penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai kepada guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammed Gomaa Dawi Mohammed dan Sherine Rafei Abdl Jalil Abdel Imam¹¹³ menyatakan bahwa penggunaan TIK khususnya repository dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kualitas kinerja guru maka perlu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penguasaan TIK, melalui berbagai pelatihan baik yang dilakukan oleh sekolah maupun yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan maupun instansi lain, yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam

[illegible]

peningkatan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik pemanfaatan TIK dalam persiapan, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. berbagai aplikasi atau platform pembelajaran.

Pandemi Covid-19 selain membawa dampak negative terhadap berbagai aspek kehidupan namun peneliti menemukan beberapa dampak positif bagi guru selama penelitian khususnya yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini. Adapun temuan selama penelitian ini antara lain:

- 1) Meningkatkan minat mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Selama masa Pandemi Covid-19 harus menguasai berbagai kompetensi professional. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut secara tidak langsung guru harus belajar baik melalui pelatihan maupun belajar secara mandiri
- 2) Pandemi covid-19 dapat meningkatkan kemampuan TIK bagi guru. Selama masa pandemic Covid-19 dituntut guru mampu menguasai berbagai keterampilan TIK khususnya agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dalam rangka mendukung kualitas kinerjanya.
- 3) Guru tidak melaporkan kegiatan belajar mengajar selama sepekan sebagai pengganti presensi kehadiran disekolah yang menjadi salah satu aspek penentuan jumlah TPP yang riil diterima oleh guru. Dengan demikian guru lebih fleksibel menyampaikan laporan BDR-nya setiap pekan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan kontribusi sebesar 8,2%.
2. Kemampuan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpengaruh paling tinggi dari 3 variabel independent dalam penelitian ini dengan kontribusi sebesar 49,2% terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.
3. Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo dengan kontribusi 39,3%.
4. Pelatihan, kemampuan Teknologi Komunikasi dan Informasi serta pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 41,2%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat kami sarankan beberapa sebagai berikut:

1. Pelatihan salah satu kebutuhan bagi guru guna meningkatkan kompetensinya yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kinerja bagi guru. Oleh karena itu hendaknya guru dapat didorong untuk dapat mengikuti pelatihan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS).
2. Seiring dengan perkembangan metode dan media pembelajaran maka guru

harusnya membekali diri dengan keterampilan yang mendukung pelaksanaan tugasnya sehari-hari guna meningkatkan kualitas kinerja guru.

3. Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dalam kajian ini maka kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo dapat mendorong guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam kaitannya dengan teknologi pembelajaran.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- [illegible]

Vokasi 4, no. 3 (2013): 285–99.

Eaton, Sarah Elaine. "How to Use Google Forms : A Step-by-Step Guide." Design, 2011. https://www.researchgate.net/publication/236222287_How_to_Use_Google_Forms.

Feriyanto, Timor Laga. "Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar Di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Gala, Indri Novayanti, and H Achmad Ramadhan. "Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Ipa Di Smp Se-Kota Poso," 2010. <https://bit.ly/3t52NdG>.

Haryati, Li'ah. "Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Ke Sekolah Dan Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan 'Reward and Punishment.'" Media Didaktika, 2016. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i3.7117>.

Herlina, Linlin. "Studi Program Guru Pembelajar Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Studi MGMP IPA Di SMP Kabupaten Ciamis." Indonesian Journal of Education Management & ..., 2018. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/945>.

Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, and Darmawati. *Metodologi Penelitian*. Edited by Ilyas Ismail. Gunadarma Ilmu. I. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Ihsan, Nasrul, Vistarani A Tiwow, and Muh Saleh. "Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Monitoring Kegiatan Kuliah Pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar." Seminar nasional Fisika PPs UNM. Makassar, 2020. <http://ojs.unm.ac.id/semnasfisika>.

Ihsan, Nur. "Evaluasi Implementasi Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil." *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 14, no. 2 (2017): 161–66.

Irawati, Ria, and Rustan Santaria. "Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2020. <https://e-journal.my.id/jsdp/issue/view/40>.

Kartawan, Lina Marlina, and Agus Susanto. "Manajemen Sumberdaya Insani," 2018.

Kemendikbud. "Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020." *JDIH Kemendikbud*. Jakarta, Indonesia: JDIH Kemendikbud, 2020.

———. "Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2010 Tentang Guru Dan Dosen." Kementerian Sekretariat Negara, 2010. <https://jdih.kemdikbud.go.id>.

- Khan, Muhammad Sibtain, Liaquat Hussain Shah, and Shafqat Rasool. "Impact of Information Communication Technologies Pedagogy for Retention." *Global Social Sciences Review* IV, no. IV (2019): 264–70. [https://doi.org/10.31703/gssr.2019\(iv-iv\).34](https://doi.org/10.31703/gssr.2019(iv-iv).34).
- Khodijah, Nyayu. "Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Serifikasi Di Sumater Selatan." *Cakrawala Pendidikan*, 2013. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1263/0>.
- Lubay, Faisal. "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan, Intensitas Mengikuti Pelatihan, Dan Pengaman Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di SLB Se-Kota Bandung." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015.
- Marwan. "Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Se Kota Palu Tahun 2017." *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2017.
- Mendikbud_RI. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Pedoman DIKLAT PNS Di Lingkungan Kemdikbud." *JDIH Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Indonesia: JDIH Kemendikbud, 2017. <https://bit.ly/2OFelJu>.
- Michael, Tomy. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Kedua. Buku Referensi*. Edisi revi. Surabaya: CV. R.A. De., 2017.
- Mukminin, Amirul, Akhmad Habibi, Lantip Diat Prasajo, and L I A Yuliana. *Manajemen Sumberdaya Manusia Dam Pendidikan*. Edited by Bhujangga Ayu P, Nurdin Munthe, Ahmad Tahalli, and Nunuk Hariyati. Pertama. Yogyakarta: UNY Press, 2019.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Remaja Rosdakarya., 2003.
- Muslim, Al Imam. *Terjemahan Hadis Shahih Muslim Jilid I,II,III &IV*. Translated by Ma'Mur daud, n.d.
- Noe, Raymon A., Hollenbeck John R, Barry Gerhart, and Patrick M. Wright. *Fundamental of Human Resource Management*. Six editio. New York: Mc Graw Hill Education, 2016.
- Novauli. M, Feralys. "Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 1 (2015): 45–67.
- Novitasari, Atik, Agus Wahyuddin, and Rediana Setiyani. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Pendidikan, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru." *Economic Education Analysis Journal*, 2012. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eea>.

PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, and IDAI. *Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020*. Edited by Nina Dwi Putri Erlina Burhan, Agus Dwi Susanto, Fathiyah Isbaniah, Sally Aman Nasution, Eka Ginanjar, Ceva Wicaksono Pitoyo, Adityo Susilo, Isman Firdaus, Anwar Santoso, Dafsah Arifa Juzar, Syafri Kamsul Arif, Navy G.H Lolong Wulung, Faisal Muchtar, Aman B Pulungan, Hik. *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, 2020.

Kementrian Sekretariat Negara. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru,” 2008. <https://jdih.setneg.go.id/Produk>.

Pramesti, Diana, and Muhyadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2018. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>.

Presiden_RI. Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 (2017).

———. “Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.” *JDIH Kementerian Seretariat Negara. Indonesia*, 2003. http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

Prihantoro, Agung. *Meningkatkan Kinerja Sumberdaya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja Dan Komitmen*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), 2019.

Proyono. *Pengantar Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisir, 2007.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12.

Rahman, Abd. “Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut.” *Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2014. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3695/2932>.

Ramdhani, Rommy Mochamad. “Penilaian Kinerja Pegawai.” Youtube. Indonesia, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=7sm4voYhJyk>.

Rasyid, Harun Al. “Fungsi Kelompok Kerja Guru Bagi Pengembangan Keprofesionalan Guru Sekolah Dasar.” *Prodi PGSD Universitas Trunojoyo*, 2015. <http://download.portalgaruda.org>.

Ratheeswari, K. “Information Communication Technology in Education.” *Journal of Applied and Advanced Research* 3, no. S1 (2018): 45.

<https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3is1.169>.

Republik_Indonesia. PP Nomor 46 Tahun 2011 Penilaian Prestasi Kerja PNS (2011).

Riduwan, and Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Data Statistika*. Edited by Zaenal Arifin. Bandung: Alfabeta, 2013.

Rokhani, Cicilia Tri Suci. "Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 424–37.

Setiawan, E. "KBBI - Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2019.

Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN., 2000.

———. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*. Edited by Lia. Edisi Revi. Surabaya: CV. R.A. De. Rozarie, 2017.

Sitanggang, Elisa Marhamah. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pelatihan Guru, Dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Strada Tangerang." Universitas Pelita Harapan, 2020.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Alfabeta, 2017.

———. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulistyorini Sulistyorini. "Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru." *Ilmu Pendidikan* 28, no. 1 (2001).

Sururiyah, Sitti. "Efektifitas Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pengumpulan Dokumen Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Madrasah Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap." *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020. <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm>.

Tikam, Madhuri V. "Impact of ICT on Education" 5, no. December (2013): 1–9. <https://doi.org/10.4018/ijicthd.2013100101>.

Tristiadi, Satrio. "Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Berau." *Universitas Terbuka Program Pasca Sarjana*. Universitas Terbuka, 2017.

Turangan, Jeine K. "Pengaruh Kompetensi, Displin Kerja, Dan Profesionalisme

Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Manado.” *Junrnal EMBA*, 2017. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Umbeang, Fridel, Arie J. Rorong, and Novva N. Plagiten. “Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 94 (2020): 1–14.

Wati, Lela Nurlaela. *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, Dan Amos*. Edited by Kedua. Jakarta: Pustaka Amri, 2018.

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. 1st ed. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

Widia, Agustina, and Endang Rusdianti. “Pengaruh Displin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Tambahan Penghasilan Pegawai Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (2018): 191. <https://doi.org/10.26623/jreb.v11i3.1143>.

Wulan, Sarah. “Hubungan Disiplin Dengan Kinerja Guru SMA Negeri Di Tiga Kecamatan Kota Depok.” *Jurnal Ilmiah Widya*, 2013. <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/.../115>.



IAIN PALOPO

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian Pengaruh Diklat, kemampuan TIK dan Tunjangan TPP terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

Kuesioner penelitian dalam rangka penyusunan Tesis untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Pascasarjana saya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.

* Wajib

Permohonan
pengisian
Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/Ibu/sdr(i)
Di
UPT SMA Negeri 1 Palopo

Dengan Hormat

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/sdr(i) untuk mengisi kuesioner penelitian berikut dalam rangka penyusunan Tesis untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi Pascasarjana saya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo.

Petunjuk Pengisian:

1. Semua bagian dalam kuesioner ini diisi sesuai dengan kondisi responden senyatanya.
2. Untuk bagian I identitas Responden merupakan isian singkat.
3. Bagian II Diklat (X1) terdiri atas pernyataan no 1 adalah persepsi responden terhadap pentingnya pendidikan dan pelatihan. Pernyataan 2 s/d 17 tentang frekuensi mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) silahkan pilih point yang sesuai dengan kondisi responden.
3. Untuk bagian III (X2), IV (X3) dan V (Y) untuk mengetahui kondisi responden terhadap point dalam pernyataan.
4. Peneliti tidak akan menampilkan secara pribadi, tetapi dalam bentuk kolektif tanpa menyebutkan identitas pribadi responden.

Terima Kasih

Identitas Responden

1. NIP

2. Mata Pelajaran yang diampu *

I.Frekuensi mengikuti
Diklat (X1)

pilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi responden dengan
point yang sesuai

3. X1.1.Saya meyakini bahwa pelatihan dapat meningkatkan kinerja Guru *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

4. X1.2. Saya pernah mengikuti pelatihan Teknik/ strategi/metode pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak Pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

IAIN PALOPO

5. X1.3. Saya pernah ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) atas rekomendasi dari sekolah *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak Pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

6. X1.4. Saya pernah mengikuti DIKLAT penggunaan TIK dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak Pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

7. X1.5. Saya Pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi MS Word *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 Kali
- ☐ lebih dari 3 kali

8. X1.6.Saya pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi MS Excel *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

9. X1.7.Saya Pernah mengikuti pelatihan program Aplikasi MS Power Point. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak Pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ Lebih dari 3 kali

10. X1.8. Saya pernah mengikuti pelatihan Penggunaan Google Meet dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali



IAIN PALOPO

11. X1.9. Saya belajar penggunaan Google Meet secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

12. X1.10. Saya Pernah mengikuti Diklat penggunaan Zoom dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

13. X1.11 Saya belajar Aplikasi Zoom secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

14. X1.12. Saya mengikuti pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang saya ajarkan. *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

15. X1.13. Saya pernah mengikuti Diklat pemanfaatan Quiziz untuk evaluasi pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

16. X1.14 Saya belajar Aplikasi Quiziz secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

17. X1.15. saya pernah mengikuti Diklat Penggunaan Webex dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

18. X1.16. Saya belajar mandiri menggunakan Webex secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

19. X1.17.Saya pernah mengikuti Diklat Pembuatan Video Pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

IAIN PALOPO

20. X1.18 Saya belajar membuat video pembelajaran secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

21. X1.19 Saya pernah mengikuti pelatihan penggunaan YouTube dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

22. X1.20. Saya belajar YouTube secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

23. X1.21 Saya pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

24. X1.22 Saya belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

25. X1.23 Saya pernah mengikuti pelatihan penggunaan Aplikasi Edmodo *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak Pernah
☐ 1 kali
☐ 2 kali
☐ 3 kali
☐ lebih dari 3 kali

IAIN PALOPO

26. X1.24 Saya belajar penggunaan Aplikasi Edmodo secara mandiri *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

27. X1.24 Saya pernah mengikuti pelatihan pembuatan RPP *

Tandai satu oval saja.

- ☐ tidak pernah
- ☐ 1 kali
- ☐ 2 kali
- ☐ 3 kali
- ☐ lebih dari 3 kali

28. X1.17 Selain pelatihan tersebut diatas saya pernah mengikuti pelatihan yang lainnya (Sebutkan)

II. Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X.2)

poin 1 s/ 5 menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh responden

29. X2.1. Saya Mampu mengoperasikan MS Word saat membuat rancangan pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

30. X2.2 Saya mampu mengoperasikan MS Excel dalam Menyusun penilaian pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

31. X2.3. Saya mampu mengoperasikan MS Power point dalam mempersiapkan bahan presentasi. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat sesuai

32. X2.4. Saya mampu menggunakan Google Form (Google Formulir).dalam pembelajaran daring *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

33. X2.5. Saya dapat mengoperasikan Google Meet dalam pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

34. X2.6. Saya dapat menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat sesuai

35. X2.7. Saya mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring/BDR. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

36. X2.8. Saya menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

37. X2.9. Saya mampu/dapat membuat video pembelajaran. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

38. X2.10. Saya mampu menggunakan Quiziz dalam evaluasi secara daring. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

39. X2.11. Saya mampu menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

40. X2. 12. Saya mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran online. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

41. X2.13. Saya mampu memanfaatkan Google Classroom mengumpulkan tugas siswa. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

42. X2.14. Saya mampu memeroses nilai di aplikasi E-Raport *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

43. X2.15 Saya mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat sesuai

III. Tunjangan TPP (X.3)

angka 1 s/d 5 menunjukkan kesesuaian responden dengan pada setiap poin pernyataan

44. X3.1. Saya menerima tunjangan TPP setiap bulan/periode pembayaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

45. X3.2. Saya menerima tunjangan TPP karena telah mengirim/menyetorkan laporan BDR sebagai pengganti kehadiran disekolah *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat tidak sesuai

46. X3.3. Saya menerima tunjangan TPP sesuai dengan beban kerja saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

47. X3.4. Tunjangan TPP yang saya terima sesuai dengan yang diharapkan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

48. X3.5. Tunjangan TPP yang di terima sudah sesuai dengan beban kerja saya sebagai guru. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

49. X3.6. TPP yang diterima ditentukan secara adil kepada guru. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

50. X3.7. Tunjangan TPP yang diberikan dapat saya gunakan untuk menambah koleksi buku penunjang pembelajaran. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

51. X3.8. Tunjangan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan biaya pembelajaran online/daring *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

52. X3.9 Nilai ujian kompetensi Guru (UKG) menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP yang saya terima *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak setuju	☐	☐	☐	☐	☐	sangat setuju

IV. Kualitas Kinerja Guru (Y)

poin 1s/d15 menunjukkan kesesuaian kondisi responden dengan masing-masing pernyataan

53. Y.1. Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

54. Y.2. Saya mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

55. IV.3. Saya membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri pendidikan dan Kebudayaan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

56. Y.4. Saya memanfaatkan jam kerja saya di Rumah menyusun rencana pembelajaran daring/BDR. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

57. IV.5. Pembelajaran daring/BDR saya laksanakan tepat waktu. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

58. Y.6. Saya melaksanakan refleksi, setiap awal pembelajaran. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

59. Y.7. Saya menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

60. Y.8. Saya menyimpulkan materi setiap akhir sesi pembelajaran daring. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

61. Y.9. Saya memberikan tugas pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring/BDR *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

62. Y.10. Saya memeriksa setiap tugas siswa *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

63. Y.11. Saya selalu memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

64. Y.12. Selain mengajar saya mengikuti pelatihan penggunaan platform/aplikasi pembelajaran secara online/daring. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

65. Y.13. Saya mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

IAIN PALOPO

66. Y.14. Saya membuat Jurnal Kegiatan BDR setiap selesai mengajar dan dilaporkan setiap pekan *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

67. Y15. Saya melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu. *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

68. Y16. Saya menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
sangat tidak sesuai	☐	☐	☐	☐	☐	sangat sesuai

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

IAIN PALOPO

LAMPIRAN 2. Surat Pernyataan Validator

**SURAT PENYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Edhy Rustam, S.Pd. M.Pd.
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Instansi : PGMI IAIN Palopo

Menyatakan bahwa instrument Penelitian Tugas Akhir/Tesis atas Nama Mahasiswa:

Nama : Ria Irawati
NIM : 19.050.20.034
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan,
Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi
(TIK) dan Pemberian tunjangan Tambahan
Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja
Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

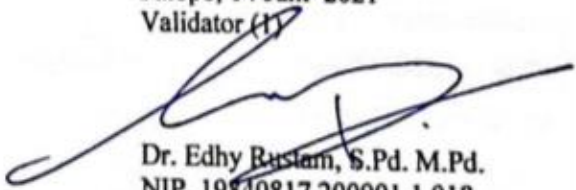
Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir/Tesis tersebut dapat dinyatakan

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 14 Juni 2021
Validator (1)


Dr. Edhy Rustam, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

HASIL VALIDASI INSTRUMEN TESIS MAHASISWA

Nama : Ria Irawati

NIM : 19.050.20.034

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

No	Variabel/item	Saran/Tanggapan
1	Variabel X1	Tujuan dan indikator ada perbedaan. Disarankan untuk mengubah tujuan agar mengakomodir semua butir
2	Butir X1.4.	Saya pernah mengikuti DIKLAT secara sukarela, butir ini lebih cenderung mengukur sikap "sukarela" bukan persepsi
3	Butir X1.6	Untuk mengukur sikap butir X1.6. Saya hanya mengikuti pelatihan jika sesuai dengan mata pelajaran yang saya ajarkan
4.	Butir X1.7	Butir X1.7. Diarahkan ke tujuan diklat yang mengarah pada kinerja, akan menjadi ganjil jika hanya satu butir ini menjadi khusus pada kurikulum
5	Variabel X2	Indikator menjadi tidak terukur jika mencantumkan kata "aplikasi yang disediakan pemerintah maupun oleh non pemerintah"
6	Variabel X2	Meskipun isian sangat relevan, namun penjabaran indikator dalam butir tidak proporsional. indikator yang dimaksud adalah (Menyusun, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran) perlu tergambar secara jelas indikator yang dimaksud dalam butir

	Butir ini X3.1.	Butir ini X3.1. memiliki kata yang berulang menerima menerima, selain itu butir ini secara langsung telah diukur juga pada butir setelahnya
7	Butir X3.3.	- Butir X3.3. memiliki pilihan pilihan 5. moga tidak mengganggu validitas - Belum muncul butir pernyataan tunjangan terhadap profesionalisme
4	Y. 14	- Mungkin redaksinya beberapa tugas guru yaitu yang ketiga disebutkan, karena Tugas Utama Guru Berdasarkan UU No14 tahun 2005 mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. - indikator yang dijabarkan pada dasarnya relevan, hanya lebih ke kompetensi pedagogik. Instrumen perlu dikembangkan ke kompetensi guru yang lainnya dan lebih seimbang - "pembelajaran BDR" memiliki makna kata yang ganda "pembelajaran" dengan "Belajar" selain itu responden belum tentu mengetahui akronim tersebut.
	Komentar Umum: secara keseluruhan perlu menurunkan variabel ke dalam indikator (mengacu pada konstruk konsep) 5. instrumen ini layak digunakan namun perlu melakukan revisi terlebih dahulu	

Palopo, 14 Juni 2021

Validator I

Dr. Edhy Rustam, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

**SURAT PENYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suriadi Longsong, S.Pd. M.Pd.
Jabatan Fungsional : Guru Madya
Instansi : SMA Negeri 1 Palopo
Jabatan : Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 1 Palopo

Menyatakan bahwa instrument Penelitian Tugas Akhir/Tesis atas nama Mahasiswa:

Nama : Ria Irawati
NIM : 19.050.20.034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan
Teknologi Informasi Komunikasi dan Pemberian tunjangan Tambahan
Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir/Tesi tersebut dapat dinyatakan

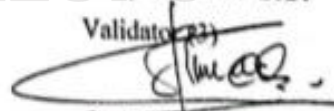
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 11 Juni 2021

Validator



Suriadi Longsong, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19751218 200502 1 005

HASIL VALIDASI INSTRUMEN TESIS MAHASISWA

Nama : Ria Irawati

NIM : 19.050.20.034

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

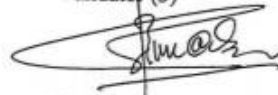
No	Variabel/item	Saran/Tanggapan
1.	Point X1.3.	- syarat angket yang valid tidak memuat pernyataan yang panjang. - Penulisan singakatan mungkin sebaiknya seperti ini, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)
2	Point X1.7.	opsi 4 Sangat relevan (Sangat relevan)
2	Variabel X2	- Poin 1 s/ 5 kurang d (1 s/d 5)
3		- hampir semua yang disebut pada pernyataan di atas adalah aplikasi. jadi sebaiknya tambahkan kata aplikasi mengikuti MS Word, Excel, Power Point dst. contoh (Aplikasi MS Word, Aplikasi Excel, dst.).
4	Poin X2.1.	Apakah tidak sebaiknya menggunakan kata perangkat pembelajaran, bukan (rancangan pembelajaran)
		Penggunaan kata BDR harus konsisten untuk semua kata pembelajaran daring. (sekali menggunakan atau tidak = daring/BDR)
	Poin X2.9.	kata Saya dan sendiri. sebaiknya tidak lagi menggunakan kata sendiri

Variabel X3	Mungkin yang dimaksudkan TPG bukan TPP. TPG tunjangan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai penghargaan atas profesionalitasnya dan diharapkan menjadi daya dukung bagi berlangsungnya pendidikan yg berkualitas sprt yang kita sebut di awal penguasan aplikasi. klo TPP itu hanya sekedar tambahan penghasilan yang diberikan kepada seluruh guru dan peg ASN. nilainya tergantung dr induk instansi yang bersangkutan, klo sprt kita sy rasa tidak mampu menjamin kebutuhan guru dalam hal peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sehari-hari. kemudian TPP untuk guru syarat pembayarannya berdasarkan presensi kehadiran bukan jurnal BDR.
Variabel Y 1	Y1. mestinya Y.1. tambahkanki kata (mendidik) sebagai tugas utama guru pada poin Y.1.
Y2	Y.2. hilangkan kata sendiri
Y.3	IV.3 mestinya Y.3. Kebayaan (Kebudayaan)
Y.4	Y.4. Hindari penggunaan kata yang sama dalam 1 kalimat (Saya), mungkin lebih efisien (Saya mampu memanfaatkan jam kerja di rumah untuk menyusun perangkat pembelajaran BDR)
Y.5	IV.5 mestinya Y.5 Lebih konsisten dalam menempatkan kata Saya, sebaiknya (Saya mampu melaksanakan pembelajaran BDR tepat waktu)
Y7	Y.7. tidak perlu menggunakan tanda baca (,) pada kata dicapai
Y.9	Y.9. Pekerjaan rumah adalah tugas, jadi sebaiknya tidak usah menggunakan kata tugas lagi (ambigu)
Y11	8) Y.11. Ambigu (Tugas/PR), harus konsisten dalam penggunaan kata. jika ingin dipanjangkan, maka semua harus dipanjangkan, sebaliknya

	Y.12.	Saya mengikuti pelatihan penggunaan platform/aplikasi pembelajaran secara online/daring di luar jam mengajar
	Komentar Umum:	

Palopo, 11 Juni 2021

Validator (3)



Suriadi Longsong, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19751218 200502 1 005



IAIN PALOPO

**SURAT PENYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukmawati Syamsul, S.Pd. M.Pd.
Jabatan Fungsional : Guru Madya
Instansi : SMA Negeri 1 Palopo
Jabatan : Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Palopo

Menyatakan bahwa instrument Penelitian Tugas Akhir/Tesis atas nama Mahasiswa:

Nama : Ria Irawati
NIM : 19.050.20.034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir/Tesi tersebut dapat dinyatakan

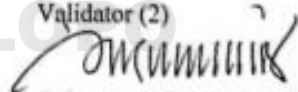
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palopo 11 Juni 2021

Validator (2)



Sukmawati Syamsul, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19711005 199903 2 008

HASIL VALIDASI INSTRUMEN TESIS MAHASISWA

Nama : Ria Irawati

NIM : 19.050.20.034

Program Studi: Majamen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pemberian tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo

No	Variabel/item	Saran/Tanggapan
1.	Variabel X1	Penggunaan kata diklat harus konsisten Diklat secara sukarela diganti diklat dengan biaya mandiri X1.5 diganti menjadi saya pernah mengikuti...
2	Variabel X2	Pada pembelajaran google ditambahkan secara daring
3	Variabel X3	Tunjangan TPP dapat digunakan guru untuk menambah koleksi buku pegangan sebagai penunjang dalam penyajian materi kepada siswa.
4	Y. 14	saya memvuat jurnal setiap selesai mengajar dan dilaporkan setiap pekan Saya mendokumentasikan laporan BDR setiap selesai BDR
Komentar Umum:		

Palopo 11 Juni 2021

Validator (2)

Sukmawati Syamsul, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19711005 199903 2 008

**SURAT PENYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jalil, S.P., M.P.
Jab. Fungsional : Lektor
Instansi : Universitas Terbuka
Keahlian : Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)

Menyatakan bahwa instrument Penelitian Tugas Akhir/Tesis atas nama Mahasiswa:

Nama : Ria Irawati
NIM : 19.050.20.034
Program Studi : Magister Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan
TIK dan Pemberian TPP terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir/Tesi tersebut dapat
dinyatakan

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 10 Mei 2021

Validator (4)



Jalil, S.Pi, M.P.

NIP. 197208062006041002

IAIN PALOPO

HASIL VALIDASI INSTRUMEN TESIS MAHASISWA

Nama : Ria Irawati

NIM : 19.050.20.034

Program Studi: Magister Pendidikan Islam

Judul Tesis : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan TIK dan Pemberian TPP terhadap Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo.

No	Variabel/item	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum:	
	Secara umum instrument ini sudah relevan, namun beberapa poin dalam instrument terdapat kesalahan pengetikan, harap untuk memeriksa lebih teliti lagi. Terima kasih.	

Palopo, 10 Mei 2021

Validator (4)



Jalil, S.P. M.P.

NIP. 197208062006041002

IAIN PALOPO

Lampiran 3 : Rekap hasil Angket/kuesioner dari 54 responden masing Varibael

a. Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X-1)

kode Res	MA-PEL	Variabel X-1																									Jum X1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
MMP01	GEO	5	5	2	2	1	1	1	1	3	1	3	5	1	3	1	3	2	3	1	4	1	4	1	3	5	62
MMP02	BE	5	3	5	3	1	1	1	1	5	2	4	5	1	4	1	5	2	5	1	5	2	5	2	5	5	77
MMP03	MTK	4	3	2	5	5	5	5	2	5	2	5	3	3	4	2	4	4	5	2	5	2	5	2	4	5	93
MMP04	BIO	4	5	3	5	3	3	5	1	5	1	4	5	1	2	1	3	1	2	1	3	2	5	2	4	5	76
MMP05	SEJ	5	4	3	2	2	2	2	2	4	1	5	2	1	5	1	5	2	5	1	5	1	5	1	5	5	74
MMP06	MTK	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	46
MMP07	TIK	3	4	3	2	1	1	1	1	5	1	5	5	1	4	1	5	1	5	1	5	1	5	1	3	5	68
MMP08	EKO	5	5	2	1	1	1	1	1	4	1	5	4	1	5	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	3	64
MMP09	BIN	4	3	3	3	3	2	2	2	4	1	4	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	60
MMP10	BIN	5	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	3	2	4	1	2	1	1	1	5	1	2	1	5	3	55
MMP11	KIM	5	4	2	1	3	2	2	1	5	2	5	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	5	1	2	3	62
MMP12	TIK	4	3	3	1	1	1	1	1	5	1	5	4	1	5	1	5	2	4	1	5	1	5	1	3	3	67
MMP13	BING	5	5	2	5	5	5	5	1	5	1	5	3	2	1	1	5	4	1	2	5	2	5	2	5	5	87
MMP14	SEJ	4	3	1	1	1	1	1	1	5	1	5	2	1	4	1	4	1	4	1	5	1	5	1	3	2	57
MMP15	BIO	5	3	2	5	5	5	5	1	2	1	5	5	3	5	1	2	1	2	1	2	1	5	2	1	5	75
MMP16	KIM	5	5	4	3	3	3	3	2	2	1	3	5	1	3	1	2	2	5	1	4	2	1	1	1	5	68
MMP17	PJOK	5	4	5	2	2	1	1	1	4	1	4	5	1	3	1	3	1	4	1	3	1	4	2	2	1	60
MMP18	PAI	5	5	5	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	5	63
MMP19	MTK	5	3	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	57
MMP20	MTK	4	3	1	1	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	5	48
MMP21	BING	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	3	2	3	5	4	3	3	3	3	1	2	5	93
MMP22	EKO	4	3	2	2	3	3	4	1	5	2	5	1	1	4	1	5	5	5	4	5	5	5	1	3	5	82
MMP23	SOS	5	3	3	3	2	2	2	1	3	1	4	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	57
MMP24	TIK	5	5	2	3	1	1	1	1	5	1	3	5	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	71
MMP25	BING	5	5	5	2	2	2	2	1	5	1	5	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	65
MMP26	PAI	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	4	5	2	3	2	3	3	5	3	4	3	5	2	3	5	94
MMP27	GEO	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5	77
MMP28	KIM	5	4	5	4	5	5	5	2	5	2	5	5	1	5	1	5	4	5	1	5	4	5	3	5	5	101
MMP30	PKWU	4	3	1	1	1	1	1	1	5	1	5	2	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2	62
MMP31	BING	4	3	2	1	1	1	1	5	5	2	5	5	1	4	1	5	5	5	1	5	1	5	1	3	5	77

MMP32	BIO	5	3	2	2	2	2	2	1	5	1	5	2	1	5	1	5	2	3	1	5	1	5	1	3	5	70
MMP33	BK	4	4	2	1	2	1	2	2	4	2	5	5	1	3	1	3	2	4	1	4	5	4	1	2	3	66
MMP34	PAI	4	5	3	2	1	1	2	1	4	1	4	2	1	2	1	3	2	3	1	5	1	3	1	1	5	59
MMP35	FIS	5	5	4	3	2	2	2	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	5	2	3	5	62
MMP36	MTK	5	5	5	2	1	1	1	2	4	2	4	5	1	2	1	4	2	3	1	2	2	3	1	2	5	66
MMP37	MTK	5	5	2	2	2	2	2	2	5	1	5	3	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	63
MMP38	KIM	5	3	4	4	2	1	2	1	4	1	4	4	1	4	1	3	1	3	1	4	3	5	1	4	5	71
MMP39	BIN	5	3	4	4	2	2	2	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	4	5	73
MMP40	KIM	5	4	3	3	2	2	2	1	4	1	4	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	5	1	4	4	69
MMP41	BIN	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	1	4	4	5	4	2	4	2	2	2	4	5	1	2	4	87
MMP42	BIO	5	5	3	3	4	3	2	2	3	2	4	1	1	2	1	5	2	3	1	5	2	3	2	2	5	71
MMP43	KIM	3	3	4	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	5	60
MMP44	BING	4	4	2	1	1	1	1	2	4	2	4	2	2	5	2	5	3	5	5	5	2	5	1	3	4	75
MMP45	FIS	4	5	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	5	57
MMP46	BJER	5	2	2	2	1	1	1	1	4	1	5	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	5	2	5	2	62
MMP47	PPkn	5	4	4	3	2	2	2	1	4	1	4	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	5	1	4	5	72
MMP48	BIN	4	3	2	4	2	2	2	1	3	2	4	4	1	1	1	1	1	3	2	4	2	4	2	2	4	61
MMP49	FIS	5	5	3	4	2	2	3	1	5	1	5	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	5	78
MMP50	BIN	5	5	4	4	2	3	3	1	4	1	4	5	1	4	1	4	2	4	1	5	2	5	1	4	5	80
MMP51	EKO	5	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	5	69
MMP52	SBUD	5	5	4	3	2	2	2	1	5	1	5	3	1	4	1	4	1	4	1	5	1	5	1	4	5	75
MMP53	PJOK	5	4	4	3	2	2	2	1	5	1	5	5	1	4	1	4	1	4	1	4	1	5	1	4	5	75
MMP54	FIS	5	4	4	3	2	2	3	1	5	1	5	5	1	4	1	4	1	4	1	5	2	4	1	4	5	77
MMP55	BIO	5	5	2	3	2	1	2	3	5	2	4	2	1	5	2	4	2	5	2	4	2	5	2	2	5	77

IAIN PALOPO

b. Variabel Kemampuan TIK (X-2)

Kode Res.	MA-PEL	Variabe X-2															Jum. X2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
MMP01	GEO	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	4	5	1	50
MMP02	BE	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	66
MMP03	MTK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	73
MMP04	BIO	4	4	5	5	5	4	4	5	2	1	4	5	5	5	4	62
MMP05	SEJ	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	68
MMP06	MTK	5	5	4	3	3	4	1	5	3	1	1	3	3	5	1	47
MMP07	TIK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	72
MMP08	EKO	5	5	5	4	4	4	3	5	2	2	4	4	3	5	2	57
MMP09	BIN	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	51
MMP10	BIN	5	3	3	4	4	4	5	5	5	2	3	2	4	5	5	59
MMP11	KIM	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	3	63
MMP12	TIK	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	5	2	61
MMP13	BING	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
MMP14	SEJ	3	3	3	4	4	3	2	5	2	3	4	5	5	5	2	53
MMP15	BIO	5	4	5	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5	5	1	58
MMP16	KIM	5	5	5	2	2	5	1	5	4	1	5	3	3	5	1	52
MMP17	PJOK	4	3	4	3	3	3	2	5	3	3	4	4	4	5	3	53
MMP18	PAI	5	5	5	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	1	55
MMP19	MTK	3	3	2	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	5	2	44
MMP20	MTK	5	5	4	2	3	5	1	5	2	2	3	3	3	5	3	51
MMP21	BING	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	66
MMP22	EKO	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	63
MMP23	SOS	4	3	5	3	4	5	1	5	5	1	1	4	3	5	4	53
MMP24	TIK	5	5	5	2	5	1	3	3	4	2	3	3	3	5	3	52
MMP25	BING	5	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	55
MMP26	PAI	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	64
MMP27	GEO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	69
MMP28	KIM	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	73
MMP30	PKWU	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
MMP31	BING	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	69
MMP32	BIO	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	65
MMP33	BK	5	3	2	2	2	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	54
MMP34	PAI	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	62
MMP35	FIS	5	5	4	4	5	5	1	5	3	1	4	5	5	5	3	60
MMP36	MTK	5	5	3	3	3	5	4	5	3	3	2	5	5	5	3	59
MMP37	MTK	5	5	5	5	5	5	2	5	3	2	4	5	5	5	3	64
MMP38	KIM	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	66
MMP39	BIN	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	71
MMP40	KIM	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	68
MMP41	BIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
MMP42	BIO	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	1	60

MMP43	KIM	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	36
MMP44	BING	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	67
MMP45	FIS	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	5	2	46
MMP46	BJER	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	69
MMP47	PPkn	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	68
MMP48	BIN	5	4	4	2	2	5	1	5	4	1	4	5	5	5	1	53
MMP49	FIS	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	68
MMP50	BIN	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	71
MMP51	EKO	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	4	3	5	2	53
MMP52	SBUD	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	73
MMP53	PJOK	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	72
MMP54	FIS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	73
MMP55	BIO	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	70



IAIN PALOPO

c. Varibel Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) X-3 danKualitas Kinerja Guru (Y)

Kode Res.	MA-PEL	Variabel X-3									Jum-X3	Varibel -Y																Jum. Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
MMP01	GEO	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	62	
MMP02	BING	5	3	3	4	4	4	4	4	3	34	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	74
MMP03	MTK	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
MMP04	BIO	3	1	3	4	4	4	4	4	4	31	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	74
MMP05	SEJ	5	1	5	4	5	5	5	4	1	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP06	MTK	5	5	5	4	4	4	4	3	5	39	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	2	5	5	5	5	72
MMP07	TIK	3	4	4	4	4	4	2	4	5	34	4	5	4	4	5	4	3	4	2	3	3	3	5	5	4	5	63
MMP08	EKO	3	5	2	4	4	2	2	4	5	31	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	74
MMP09	BIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
MMP10	BIN	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	62
MMP11	KIM	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78
MMP12	TIK	4	1	5	5	5	4	3	5	5	37	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	58
MMP13	BING	5	5	1	1	1	1	2	2	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP14	SEJ	2	5	2	3	3	3	2	3	4	27	5	3	5	4	3	3	3	3	3	5	4	2	5	4	4	5	61
MMP15	BIO	4	4	5	5	5	4	4	5	4	40	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	75
MMP16	KIM	5	5	5	5	3	5	4	4	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78
MMP17	PJOK	4	4	3	2	2	3	4	4	3	29	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	63
MMP18	PAI	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	3	3	4	5	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	5	67
MMP19	MTK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78
MMP20	MTK	5	5	5	5	5	5	2	5	5	42	5	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	5	3	3	4	48
MMP21	BING	4	5	5	5	3	4	4	4	5	39	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	74
MMP22	EKO	1	1	5	5	5	5	2	3	5	32	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	76
MMP23	SOS	5	5	5	5	5	5	3	2	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	77
MMP24	TIK	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	71
MMP25	BING	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	76
MMP26	PAI	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
MMP27	GEO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP28	KIM	4	5	5	5	5	4	4	4	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP30	PKWU	4	5	1	3	1	3	3	5	1	26	4	5	5	5	5	4	5	5	1	4	4	2	5	5	4	5	68
MMP31	BING	5	5	1	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	1	5	5	5	5	70
MMP32	BIO	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP33	BK	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
MMP34	PAI	5	1	5	5	5	5	5	5	5	41	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	74
MMP35	FIS	5	1	5	5	5	5	3	4	5	38	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	69
MMP36	MTK	5	3	5	5	5	5	4	5	5	42	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	73
MMP37	MTK	1	4	4	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	78
MMP38	KIM	4	5	4	4	4	4	4	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP39	BIN	4	5	4	5	5	4	4	4	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP40	KIM	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP41	BIN	3	4	4	5	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP42	BIO	1	4	3	3	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	62
MMP43	KIM	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
MMP44	BING	3	3	2	2	2	2	4	2	4	24	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	75
MMP45	FIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	61
MMP46	BJER	5	5	5	5	5	3	4	5	4	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP47	PPkn	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP48	BIN	1	1	4	4	4	4	3	4	5	30	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	75
MMP49	FIS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP50	BIN	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP51	EKO	1	3	5	3	2	2	4	1	1	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	77
MMP52	SBUD	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP53	PJOK	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
MMP54	FIS	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
MMP55	BIO	5	5	5	4	3	3	4	5	5	39	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	76

Lampiran 8. Analisi Deskriptif X1

FREQUENCIES VARIABLES=XI1 XI2 XI3 XI4 XI5 XI6 XI7 XI8 XI9 XI10 XI11 XI12 XI13
 XI14 XI15 XI16 XI17
 XI18 XI19 XI20 XI21 XI22 XI23 XI24 XI25
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SU
 M
 /PIECHART PERCENT
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Frequency Table

Pelatihan Meningkatkan Kinerja Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	2	3,8	3,8	3,8
4,00	15	28,8	28,8	32,7
5,00	35	67,3	67,3	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti pelatihan Teknik/ strategi/metode pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	9,6	9,6	9,6
2,00	6	11,5	11,5	21,2
3,00	14	26,9	26,9	48,1
4,00	6	11,5	11,5	59,6
5,00	21	40,4	40,4	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah ditugaskan mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Dikbud/LPMP atas rekomendasi dari sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7,7	7,7	7,7
	2,00	17	32,7	32,7	40,4
	3,00	13	25,0	25,0	65,4
	4,00	10	19,2	19,2	84,6
	5,00	8	15,4	15,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti DIKLAT penggunaan TIK dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	11	21,2	21,2	21,2
	2,00	14	26,9	26,9	48,1
	3,00	14	26,9	26,9	75,0
	4,00	7	13,5	13,5	88,5
	5,00	6	11,5	11,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru Pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi MS Word

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	16	30,8	30,8	30,8
	2,00	23	44,2	44,2	75,0
	3,00	5	9,6	9,6	84,6
	4,00	2	3,8	3,8	88,5
	5,00	6	11,5	11,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi MS Excel

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	19	36,5	36,5	36,5
	2,00	21	40,4	40,4	76,9
	3,00	5	9,6	9,6	86,5
	4,00	1	1,9	1,9	88,5
	5,00	6	11,5	11,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru Pernah mengikuti pelatihan program Aplikasi MS Power Point

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	16	30,8	30,8	30,8
	2,00	23	44,2	44,2	75,0
	3,00	5	9,6	9,6	84,6
	4,00	1	1,9	1,9	86,5
	5,00	7	13,5	13,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti pelatihan Penggunaan Google Meet dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	33	63,5	63,5	63,5
	2,00	15	28,8	28,8	92,3
	3,00	2	3,8	3,8	96,2
	4,00	1	1,9	1,9	98,1
	5,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar penggunaan Google Meet secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	7,7	7,7	7,7
	3,00	8	15,4	15,4	23,1
	4,00	18	34,6	34,6	57,7
	5,00	22	42,3	42,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru Pernah mengikuti Diklat penggunaan Zoom dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	35	67,3	67,3	67,3
	2,00	15	28,8	28,8	96,2
	3,00	1	1,9	1,9	98,1
	4,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar Aplikasi Zoom secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,9	1,9	1,9
	2,00	1	1,9	1,9	3,8
	3,00	8	15,4	15,4	19,2
	4,00	19	36,5	36,5	55,8
	5,00	23	44,2	44,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mengikuti pelatihan hanya yang sesuai dengan mata pelajaran yang saya ajarkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,8	5,8	5,8
	2,00	13	25,0	25,0	30,8
	3,00	9	17,3	17,3	48,1
	4,00	9	17,3	17,3	65,4
	5,00	18	34,6	34,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti Diklat pemanfaatan Quiziz untuk evaluasi pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	42	80,8	80,8	80,8
	2,00	7	13,5	13,5	94,2
	3,00	2	3,8	3,8	98,1
	4,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar Aplikasi Quiziz secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7,7	7,7	7,7
	2,00	8	15,4	15,4	23,1
	3,00	14	26,9	26,9	50,0
	4,00	16	30,8	30,8	80,8
	5,00	10	19,2	19,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti Diklat Penggunaan Webex dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	43	82,7	82,7	82,7
	2,00	8	15,4	15,4	98,1
	4,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar mandiri menggunakan Webex secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7,7	7,7	7,7
	2,00	7	13,5	13,5	21,2
	3,00	17	32,7	32,7	53,8
	4,00	11	21,2	21,2	75,0
	5,00	13	25,0	25,0	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti Diklat Pembuatan Video Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	28	53,8	53,8	53,8
	2,00	14	26,9	26,9	80,8
	3,00	3	5,8	5,8	86,5
	4,00	4	7,7	7,7	94,2
	5,00	3	5,8	5,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar membuat video pembelajaran secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,8	5,8	5,8
	2,00	7	13,5	13,5	19,2
	3,00	14	26,9	26,9	46,2
	4,00	16	30,8	30,8	76,9
	5,00	12	23,1	23,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan YouTube dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	40	76,9	76,9	76,9
	2,00	8	15,4	15,4	92,3
	3,00	2	3,8	3,8	96,2
	4,00	1	1,9	1,9	98,1
	5,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar YouTube secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	5	9,6	9,6	13,5
	3,00	12	23,1	23,1	36,5
	4,00	14	26,9	26,9	63,5
	5,00	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti Diklat penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	27	51,9	51,9	51,9
	2,00	17	32,7	32,7	84,6
	3,00	4	7,7	7,7	92,3
	4,00	2	3,8	3,8	96,2
	5,00	2	3,8	3,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar penggunaan Aplikasi Google Classroom secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	4	7,7	7,7	11,5
	3,00	11	21,2	21,2	32,7
	4,00	8	15,4	15,4	48,1
	5,00	27	51,9	51,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti pelatihan penggunaan Aplikasi Edmodo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	32	61,5	61,5	61,5
	2,00	19	36,5	36,5	98,1
	3,00	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru belajar penggunaan Aplikasi Edmodo secara mandiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	9,6	9,6	9,6
	2,00	10	19,2	19,2	28,8
	3,00	18	34,6	34,6	63,5
	4,00	11	21,2	21,2	84,6
	5,00	8	15,4	15,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru pernah mengikuti pelatihan pembuatan RPP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,9	1,9	1,9
	2,00	4	7,7	7,7	9,6
	3,00	10	19,2	19,2	28,8
	4,00	4	7,7	7,7	36,5
	5,00	33	63,5	63,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

IAIN PALOPO

Lampiran 9. Analisis Deskriptif Variabel X2

FREQUENCIES VARIABLES=XII1 XII2 XII3 XII4 XII5 XII6 XII7 XII8 XII9 XII10 XII11 XII12 XII13 XII14

XII15

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
M
/PIECHART PERCENT
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics															
	Guru Mampu mengoperasikan MS Word saat membuat rancangan pembelajaran	Guru mampu mengoperasikan MS Excel dalam Menyusun penilaian pembelajaran	Guru mampu mengoperasikan MS Power point dalam mempersiapkan bahan presentasi	Guru mampu menggunakan Google Form (Google Formulir) dalam pembelajaran daring	Guru dapat mengoperasikan MS Google Meet dalam pembelajaran daring	Guru dapat menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring	Guru mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring	Guru menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring	Guru mampu dapat membuat video pembelajaran	Guru mampu menggunakan Quizizz dalam evaluasi secara daring	Guru mampu menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran online	Guru mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi Google Classroom mengumpulkan tugas siswa	Guru mampu memanfaatkan aplikasi E-Modul dalam penyampaian materi pembelajaran	Guru mampu menggunakan aplikasi E-Modul dalam penyampaian materi pembelajaran	Guru mampu menggunakan aplikasi E-Modul dalam penyampaian materi pembelajaran
N Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,6923	4,5385	4,5000	3,9808	4,0192	4,4038	3,3269	4,8846	3,8077	3,1731	3,8269	4,3077	4,3077	4,8846	3,0769
Std. Error of Mean	,08481	,10798	,11812	,15164	,14134	,12361	,17738	,05924	,14280	,17949	,15709	,12745	,12445	,05249	,17116
Median	5,0000	5,0000	5,0000	4,0000	4,0000	5,0000	3,0000	5,0000	4,0000	3,0000	4,0000	5,0000	5,0000	5,0000	3,0000
Mode	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00
Std. Deviation	,61160	,77868	,85176	1,09348	1,01923	,89134	1,27911	,42720	1,02972	1,29435	1,13278	,91905	,89746	,37853	1,23425
Variance	,374	,606	,725	1,196	1,039	,794	1,636	,183	1,060	1,675	1,283	,845	,805	,143	1,523
Range	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	2,00	4,00
Minimum	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	3,00	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	3,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum	244,00	236,00	234,00	207,00	209,00	229,00	173,00	254,00	198,00	165,00	199,00	224,00	224,00	254,00	160,00

Frequency Table

Guru Mampu mengoperasikan MS Word saat membuat rancangan pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	7,7	7,7	7,7
4,00	8	15,4	15,4	23,1
5,00	40	76,9	76,9	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu mengoperasikan MS Excel dalam Menyusun penilaian pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	9	17,3	17,3	17,3
4,00	6	11,5	11,5	28,8
5,00	37	71,2	71,2	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu mengoperasikan MS Power point dalam mempersiapkan bahan presentasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	3,8	3,8	3,8
	3,00	6	11,5	11,5	15,4
	4,00	8	15,4	15,4	30,8
	5,00	36	69,2	69,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan Google Form (Google Formulir).dalam pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11,5	11,5	11,5
	3,00	13	25,0	25,0	36,5
	4,00	9	17,3	17,3	53,8
	5,00	24	46,2	46,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru dapat mengoperasikan Google Meet dalam pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	9,6	9,6	9,6
	3,00	11	21,2	21,2	30,8
	4,00	14	26,9	26,9	57,7
	5,00	22	42,3	42,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru dapat menggunakan Zoom dalam pembelajaran daring/BDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	8	15,4	15,4	17,3
	4,00	11	21,2	21,2	38,5
	5,00	32	61,5	61,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan webex dalam pembelajaran daring/BDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	7	13,5	13,5	13,5
	2,00	4	7,7	7,7	21,2
	3,00	17	32,7	32,7	53,8
	4,00	13	25,0	25,0	78,8
	5,00	11	21,2	21,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru menggunakan WhatsApp dalam pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,8	3,8	3,8
	4,00	2	3,8	3,8	7,7
	5,00	48	92,3	92,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu/dapat membuat video pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	13,5	13,5	13,5
	3,00	12	23,1	23,1	36,5
	4,00	17	32,7	32,7	69,2
	5,00	16	30,8	30,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan Quiziz dalam evaluasi secara daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	7	13,5	13,5	13,5
	2,00	9	17,3	17,3	30,8
	3,00	13	25,0	25,0	55,8
	4,00	14	26,9	26,9	82,7
	5,00	9	17,3	17,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan Youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	5	9,6	9,6	13,5
	3,00	11	21,2	21,2	34,6
	4,00	16	30,8	30,8	65,4
	5,00	18	34,6	34,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan Google Classroom dalam penyampaian materi pembelajaran online

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	3,8	3,8	3,8
	3,00	10	19,2	19,2	23,1
	4,00	10	19,2	19,2	42,3
	5,00	30	57,7	57,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu memanfaatkan Google Classroom mengumpulkan tugas siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	12	23,1	23,1	25,0
	4,00	9	17,3	17,3	42,3
	5,00	30	57,7	57,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu menggunakan aplikasi Emodo dalam penyampaian materi pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	7	13,5	13,5	13,5
	2,00	9	17,3	17,3	30,8
	3,00	16	30,8	30,8	61,5
	4,00	13	25,0	25,0	86,5
	5,00	7	13,5	13,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Lampiran 10 Analisis Deskriptif Varaiel X3

FREQUENCIES VARIABLES=XIII1 XIII2 XIII3 XIII4 XIII5 XIII6 XIII7 XIII8 XIII9
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
 M
 /PIECHART PERCENT
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics									
	Tunj. TPP setiap bperiode pembayaran	Tunj. PP karena telah mengirim/lapor an BDR penganti kehadiran	Tunj. TPP sesuai dengan beban kerja saya	Tunj. TPP sesuai dengan yang diharapkan	Tunj. TPP sesuai dengan beban kerja guru	Tunj. TPP ditentukan secara adil kepada guru.	Tunj. TPP dapat saya di untuk menambah koleksi buku penunjang.	Tunj. TPP mampu menambah kebutuhan biaya pembelajaran online/daring	Nilai UKG menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP
N Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,8846	3,9615	4,0962	4,2308	4,1538	4,1346	3,8077	4,1538	4,4423
Std. Error of Mean	,18144	,20173	,17640	,14945	,16565	,15297	,13741	,14886	,14378
Median	4,0000	5,0000	5,0000	5,0000	5,0000	4,5000	4,0000	4,0000	5,0000
Mode	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00
Std. Deviation	1,30840	1,45470	1,27202	1,07768	1,19451	1,10309	,99091	1,07347	1,03684
Variance	1,712	2,116	1,618	1,161	1,427	1,217	,982	1,152	1,075
Range	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Minimum	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Sum	202,00	206,00	213,00	220,00	216,00	215,00	198,00	216,00	231,00

Frequency Table

Tunj. TPP setiap bperiode pembayaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	11,5	11,5	11,5
2,00	1	1,9	1,9	13,5
3,00	8	15,4	15,4	28,8
4,00	15	28,8	28,8	57,7
5,00	22	42,3	42,3	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Tunj.PP karena telah mengirim/laporan BDR pengganti kehadiran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	15,4	15,4	15,4
	3,00	7	13,5	13,5	28,8
	4,00	8	15,4	15,4	44,2
	5,00	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj. TPP sesuai dengan beban kerja saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7,7	7,7	7,7
	2,00	3	5,8	5,8	13,5
	3,00	6	11,5	11,5	25,0
	4,00	10	19,2	19,2	44,2
	5,00	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj.TPP sesuai dengan yang diharapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	3	5,8	5,8	9,6
	3,00	4	7,7	7,7	17,3
	4,00	15	28,8	28,8	46,2
	5,00	28	53,8	53,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj. TPP sesuai dengan beban kerja guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,8	5,8	5,8
	2,00	3	5,8	5,8	11,5
	3,00	6	11,5	11,5	23,1
	4,00	11	21,2	21,2	44,2
	5,00	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj. TPP ditentukan secara adil kepada guru.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	3	5,8	5,8	9,6
	3,00	7	13,5	13,5	23,1
	4,00	14	26,9	26,9	50,0
	5,00	26	50,0	50,0	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj. TPP dapat saya di untuk menambah koleksi buku penunjang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,9	1,9	1,9
	2,00	6	11,5	11,5	13,5
	3,00	7	13,5	13,5	26,9
	4,00	26	50,0	50,0	76,9
	5,00	12	23,1	23,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Tunj. TPP mampu menambah kebutuhan biaya pembelajaran online/daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	3	5,8	5,8	9,6
	3,00	5	9,6	9,6	19,2
	4,00	17	32,7	32,7	51,9
	5,00	25	48,1	48,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Nilai UKG menjadi dasar penentuan jumlah pembayaran Tunjangan TPP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,8	5,8	5,8
	3,00	3	5,8	5,8	11,5
	4,00	11	21,2	21,2	32,7
	5,00	35	67,3	67,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Lampiran 11. Analisis Deskriptif Variabel Y

FREQUENCIES VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SU
 M
 /PIECHART PERCENT
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics																			
	Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa.	Guru mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester	Guru membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri pendidikan dan Kebudayaan	Guru melaksanakan jam kerja saya di Rumah menyusun rencana pembelajaran daring/BDR	Pembelajaran daring/BDR saya laksanakan tepat waktu	Guru melaksanakan refleksi setiap awal pembelajaran	Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai pada setiap pertemuan	Guru menyimpulkan materi setiap akhir sesi pembelajaran daring	Guru memberikan tugas pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring/BDR	Guru memeriksa setiap tugas siswa	Guru Saya selalu memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa	Selain mengajar saya mengikuti pelatihan penggunaan platform/aplikasi pembelajaran secara online/daring	Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu	Guru membuat Jurnal Kegiatan BDR setiap selesai mengajar dan dilaporkan setiap pekan	Guru melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu	Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu			
N	Valid Missing	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0	52 0
Mean		4,7692	4,8538	4,5769	4,6154	4,6731	4,5192	4,5385	4,4038	4,0962	4,6154	4,5385	3,6923	4,8269	4,7500	4,5769	4,7885		
Std. Error of Mean		,07063	,08634	,10402	,09172	,08992	,08695	,09694	,11073	,16536	,09574	,10443	,15176	,06569	,07706	,08833	,06913		
Median		5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	4,000	5,000	5,000	5,000	5,000		
Mode		5,00		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00		
Std. Deviation		,50934	,62290	,75006	,66137	,64841	,64140	,69906	,79852	1,19245	,69038	,75307	1,09434	,47367	,55572	,63697	,49849		
Variance		,259	,388	,563	,437	,420	,411	,489	,638	1,422	,477	,567	1,198	,224	,309	,406	,248		
Range		2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	2,00	2,00	2,00	2,00		
Minimum		3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	3,00	3,00	3,00	3,00		
Maximum		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00		
Sum		248,00	242,00	238,00	240,00	243,00	235,00	236,00	229,00	213,00	240,00	236,00	192,00	251,00	247,00	238,00	249,00		

Frequency Table

Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai tugas siswa.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	2	3,8	3,8	3,8
4,00	8	15,4	15,4	19,2
5,00	42	80,8	80,8	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru mampu membuat sendiri rencana pembelajaran setiap semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	4	7,7	7,7	7,7
4,00	10	19,2	19,2	26,9
5,00	38	73,1	73,1	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Guru membuat rencana pembelajaran kurikulum darurat sesuai Surat Edaran menteri pendidikan dan Kebudayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	5	9,6	9,6	11,5
	4,00	9	17,3	17,3	28,8
	5,00	37	71,2	71,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru memanfaatkan jam kerja saya di Rumah menyusun rencana pembelajaran daring/BDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	2	3,8	3,8	5,8
	4,00	13	25,0	25,0	30,8
	5,00	36	69,2	69,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Pembelajaran daring/BDR saya laksanakan tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	9,6	9,6	9,6
	4,00	7	13,5	13,5	23,1
	5,00	40	76,9	76,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru melaksanakan refleksi, setiap awal pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,7	7,7	7,7
	4,00	17	32,7	32,7	40,4
	5,00	31	59,6	59,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, pada setiap pertemuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	11,5	11,5	11,5
	4,00	12	23,1	23,1	34,6
	5,00	34	65,4	65,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru menyimpulkan materi setiap akhir sesi pembelajaran daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	7	13,5	13,5	15,4
	4,00	14	26,9	26,9	42,3
	5,00	30	57,7	57,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru memberikan tugas pekerjaan rumah pada setiap sesi pembelajaran daring/BDR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	5,8	5,8	5,8
	2,00	2	3,8	3,8	9,6
	3,00	10	19,2	19,2	28,8
	4,00	9	17,3	17,3	46,2
	5,00	28	53,8	53,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru memeriksa setiap tugas siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	11,5	11,5	11,5
	4,00	8	15,4	15,4	26,9
	5,00	38	73,1	73,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru Saya selalu memberikan tanggapan atas tugas/PR siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,9	1,9	1,9
	3,00	5	9,6	9,6	11,5
	4,00	11	21,2	21,2	32,7
	5,00	35	67,3	67,3	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Selain mengajar saya mengikuti pelatihan penggunaan platform/aplikasi pembelajaran secara online/daring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	3,8	3,8	3,8
	2,00	6	11,5	11,5	15,4
	3,00	11	21,2	21,2	36,5
	4,00	20	38,5	38,5	75,0
	5,00	13	25,0	25,0	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru mengirimkan laporan kegiatan BDR setiap minggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,8	3,8	3,8
	4,00	5	9,6	9,6	13,5
	5,00	45	86,5	86,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru membuat Jurnal Kegiatan BDR setiap selesai mengajar dan dilaporkan setiap pekan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5,8	5,8	5,8
	4,00	7	13,5	13,5	19,2
	5,00	42	80,8	80,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru melaksanakan penilaian hasil kerja peserta didik tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7,7	7,7	7,7
	4,00	14	26,9	26,9	34,6
	5,00	34	65,4	65,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Guru menginput nilai melalui aplikasi E-rapor tepat waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3,8	3,8	3,8
	4,00	7	13,5	13,5	17,3
	5,00	43	82,7	82,7	100,0
	Total	52	100,0	100,0	



IAIN PALOPO

Lampiran 12. Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Uji Hipotesis

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y_Valid
/METHOD=ENTER X1_Valid X2_Valid X3_Valid
/SCATTERPLOT=(*ZPRED , *SRESID)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		05-JUL-2021 19:05:26
Comments		
Input	Data	C:\Users\User\Dropbox\Tesis Ummi CANTIK\Tesisku\OLAH DATA\Data mentah dari Google Form_3 52 responden.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Notes

Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_Valid /METHOD=ENTER X1_Valid X2_Valid X3_Valid /SCATTERPLOT=(*ZPRED , *SRESID) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.		
Resources	Processor Time		00:00:00,50
	Elapsed Time		00:00:00,56
	Memory Required	6512 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	648 bytes	
Variables Created or Modified	RES_4	Unstandardized Residual	

1. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y_Valid	72,6346154	8,42970668	52
X1_Valid	20,9038462	7,53360996	52
X2_Valid	57,0384615	8,80944577	52
X3_Valid	32,9038462	6,70750126	52

2. Correlations

		Y_Valid	X1_Valid	X2_Valid	X3_Valid
Pearson Correlation	Y_Valid	1,000	-,025	,567	,392
	X1_Valid	-,025	1,000	-,063	-,210
	X2_Valid	,567	-,063	1,000	,185
	X3_Valid	,392	-,210	,185	1,000
Sig. (1-tailed)	Y_Valid	.	,429	,000	,002
	X1_Valid	,429	.	,328	,067
	X2_Valid	,000	,328	.	,094
	X3_Valid	,002	,067	,094	.
N	Y_Valid	52	52	52	52
	X1_Valid	52	52	52	52
	X2_Valid	52	52	52	52
	X3_Valid	52	52	52	52

3. Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y_Valid

b. All requested variables entered.

4. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,642 ^a	,412	,376	6,66091098	,412	11,227	3	48	,000	2,538

a. Predictors: (Constant), X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid

b. Dependent Variable: Y_Valid

5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1494,406	3	498,135	11,227	,000 ^b
	Residual	2129,651	48	44,368		
	Total	3624,058	51			

a. Dependent Variable: Y_Valid

b. Predictors: (Constant), X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid

6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	29,955	7,992		3,748	,000					
	X1_Valid	,082	,127	,073	,643	,523	-,025	,092	,071	,955	1,047
	X2_Valid	,492	,108	,514	4,564	,000	,567	,550	,505	,965	1,036
	X3_Valid	,393	,144	,312	2,717	,009	,392	,365	,301	,926	1,080

a. Dependent Variable: Y_Valid

7. Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1_Valid	X2_Valid	X3_Valid
1	1	3,862	1,000	,00	,01	,00	,00
	2	,104	6,088	,00	,75	,01	,07
	3	,025	12,487	,02	,09	,38	,75
	4	,009	20,307	,98	,15	,60	,18

a. Dependent Variable: Y_Valid

IAIN PALOPO

8. Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52,8558311	80,7538605	72,6346154	5,41314016	52
Std. Predicted Value	-3,654	1,500	,000	1,000	52
Standard Error of Predicted Value	1,081	3,681	1,760	,567	52
Adjusted Predicted Value	55,4314461	80,8875809	72,6384672	5,35600433	52
Residual	-20,41268158	13,03344250	,00000000	6,46203283	52
Std. Residual	-3,065	1,957	,000	,970	52
Stud. Residual	-3,179	2,071	,000	1,014	52
Deleted Residual	-21,96813202	14,59519672	-,00385185	7,07196597	52
Stud. Deleted Residual	-3,541	2,147	-,010	1,050	52
Mahal. Distance	,361	14,599	2,942	2,821	52
Cook's Distance	,000	,193	,024	,042	52
Centered Leverage Value	,007	,286	,058	,055	52

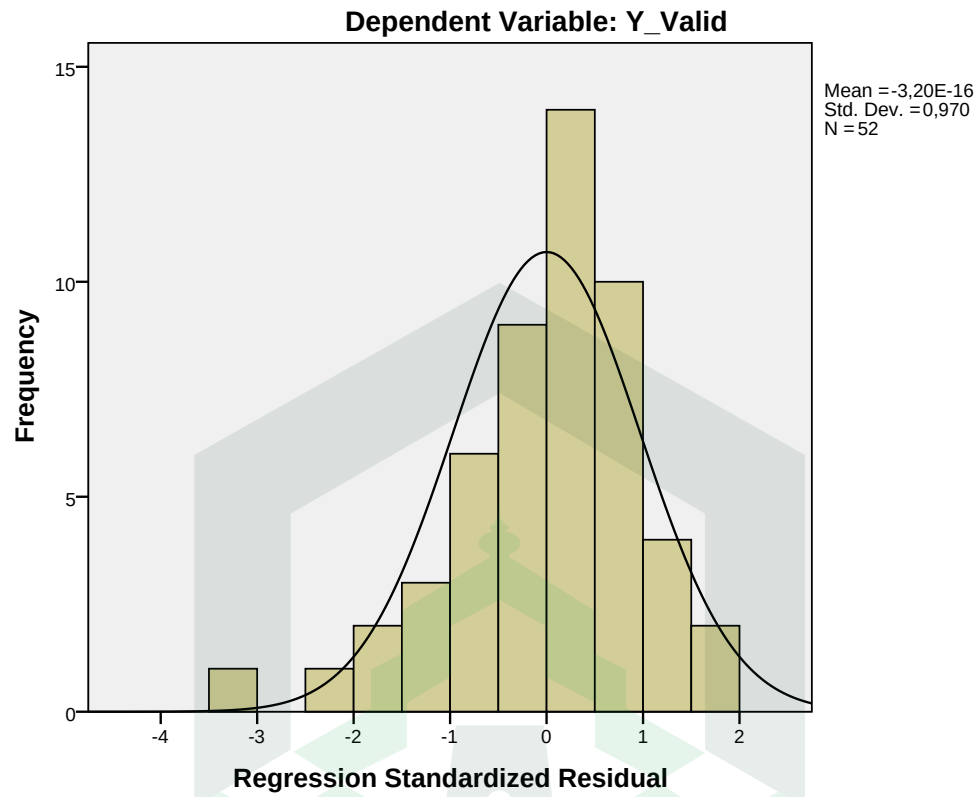
a. Dependent Variable: Y_Valid

Charts



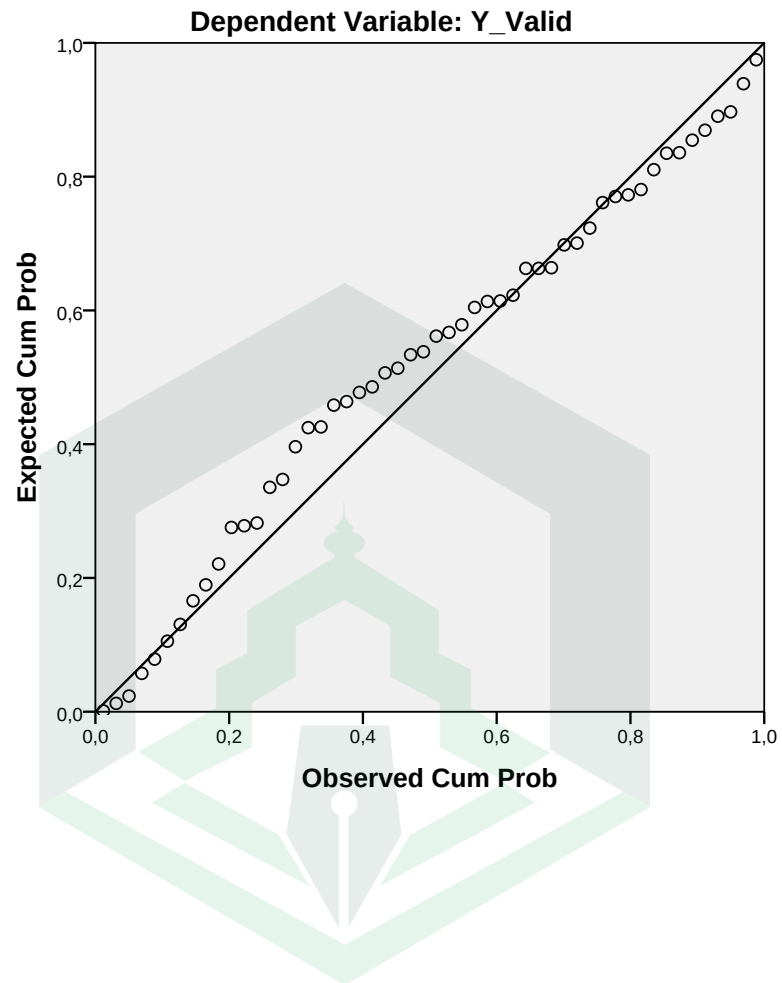
IAIN PALOPO

9. Histogram

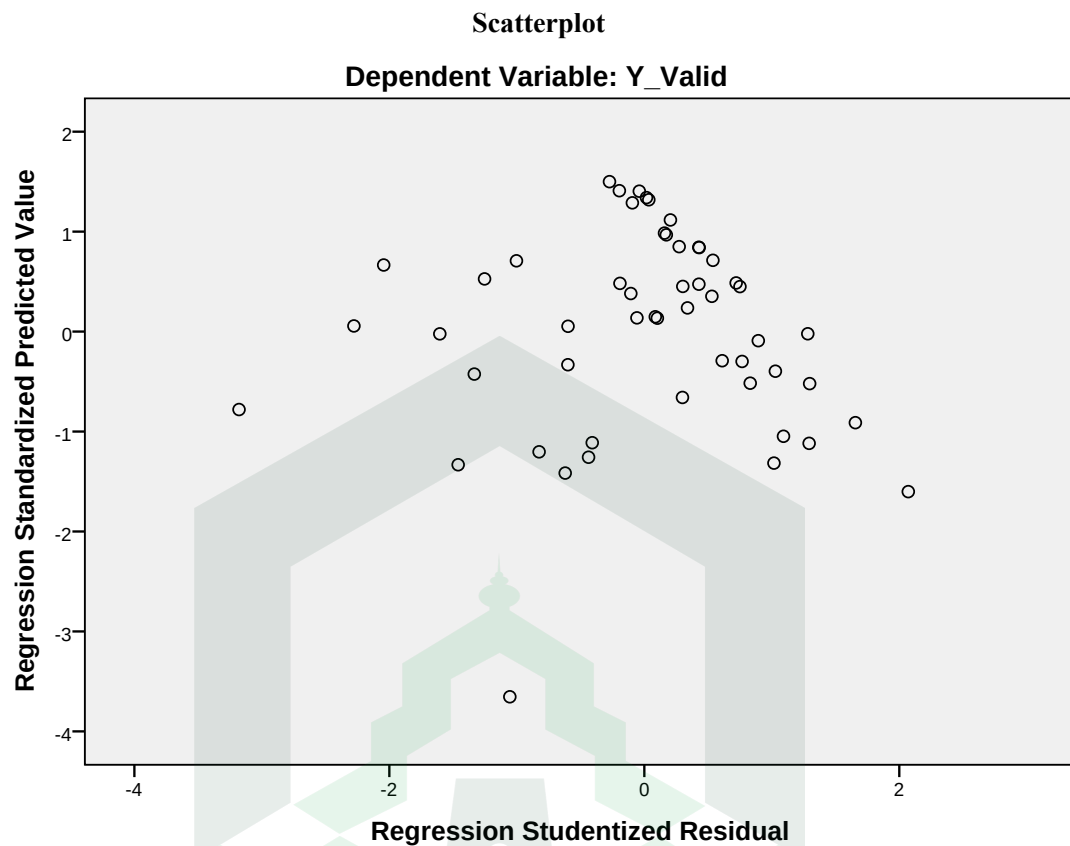


IAIN PALOPO

10. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



IAIN PALOPO



11. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,376	6,66091098

a. Predictors: (Constant), X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y_Valid

/METHOD=ENTER X1_Valid X2_Valid X3_Valid.

Regression

Notes

Output Created	09-JUL-2021 14:23:28	
Comments		
Input	Data	C:\Users\User\Dropbox\Tesis Ummi CANTIK\Tesisku\OLAH DATA\Data mentah dari Google Form_4.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y_Valid /METHOD=ENTER X1_Valid X2_Valid X3_Valid.
Resources	Processor Time	00:00:00,06
	Elapsed Time	00:00:00,08
	Memory Required	6704 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y_Valid

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,376	6,66091098

a. Predictors: (Constant), X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1494,406	3	498,135	11,227	,000 ^b
	Residual	2129,651	48	44,368		
	Total	3624,058	51			

a. Dependent Variable: Y_Valid

b. Predictors: (Constant), X3_Valid, X2_Valid, X1_Valid

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,955	7,992		3,748	,000
	X1_Valid	,082	,127	,073	,643	,523
	X2_Valid	,492	,108	,514	4,564	,000
	X3_Valid	,393	,144	,312	2,717	,009

a. Dependent Variable: Y_Valid

Lampiran 13 Tabel Nilai t-student

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

IAIN PALOPO

Tabel Nilai $F_{0.05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 14

Titik Persentase Distribusi F
Probabilita = 0.05



IAIN PALOPO

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914
Email: kontak@iainpalopo.ac.id Web: www.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-234/In.19/DP/PP.00.9/05/2021
Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Palopo, 10 Mei 2021

Kepada:

Yth. : Kepala UPT SMAN 1 Palopo

Di : Palopo

Assalamu 'Alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Ria Irawati
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 11 Oktober 1975
NIM : 19.05.02.0034
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Perum. Bumi Takalala Permai Blok F.No.11
Wara Selatan

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kualitas Kinerja Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalam. Wr. Wb



Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
NIP. 19540704198272003121002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 1 PALOPO

Alamat :- Jl. Andi Pangerang No.4 Telp (0471) – 21050 Fax, (0471) – 327378 Palopo
- www.sman1-plp.sch.id & E-mail : palopo.smansa@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 420/0142/UPT. SMA.1/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: Ria Irawati
NIM	: 19.05.02.0034
Tempat Tanggal Lahir	: Palopo, 11 Oktober 1975
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Palopo
Jurusan/Prodi	: Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan *Thesis* yang berjudul "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kemampuan Teknologi informasi Komunikasi dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kualitas Guru di UPT SMA Negeri 1 Palopo".

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 25 Mei 2021.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Mei 2021



Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo

MUHAMMAD ARSYAD, S.Pd.
NIP. 19700223 199803 1 006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ria Irawati, lahir di Palopo pada Tanggal 11 Oktober 1975. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ilyas Ali (Alm) dan ibu bernama Maryam Hamid. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Perumahan Bumi Takkalala Permai Blok F No. 11 Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Penulis diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak Tanggal 1 Januari 2008 dan mengampu Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Palopo. Selain sebagai Guru Mata Pelajaran penulis juga diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Laboratorium dan Pembina Osis SMA Negeri 1 Palopo. Sebelumnya penulis pernah menjadi Guru Bantu Nasional 2005 – 2007 di SMA Swasta MKGR Kota Palopo (sekarang SMA Negeri 6 Palopo), dan sebagai guru honorer di SMK Analis Kimia Mandala Bhakti Palopo Tahun 2001 – 2004, SMA Swasta Veteran RI Kota Palopo Tahun 2003 - 2006, SMAS/Pesantren Datok Sulaiman Kota Palopo Tahun 2004 – 2006. Penulis menikah dengan suami yang bernama Jalil, S.Pi., M.P. dan dikaruniai 5 orang anak Siti Muthmainnah Nurul Jalil, Muhammad Nabil Nasywan Nur Jalil, Muhammad Farid Azzam Nur Jalil, Siti Azizah Azzahrah Nurul Jalil, dan Siti Zakiah Sadiqah Nurul Jalil. Penulis menempuh Pendidikan di TK Aisyiyah Kota Palopo tahun 1982, SDN 177 Lemahabang (Bonebone) lulus Tahun 1988, SMP Negeri 1 Bonebone Kabupaten Luwu (sekarang Luwu Utara) lulus Tahun 1991, SMA Negeri 1 Sukamaju Kabupaten Luwu (sekarang Luwu Utara) lulus Tahun 1994, Pendidikan S1 ditempuh pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas ‘45” Makassar (sekarang Universitas Bosowa) lulus tahun 1999. Pendidikan Akta IV di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo Tahun 2004. Pada Tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di program Pascasarjana IAIN Palopo program studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, meliputi Pelatihan Guru Bantu Nasional, Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Pelatihan Kurikulum-13 (K.13), In House Training (IHT), Pelatihan MS Office 365, Pelatihan pembuatan

media pembelajaran yang diadakan secara online oleh e-Guru dan Ikatan Guru Indonesia (IGI). Karya Ilmiah yang dihasilkan “Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Palopo Terhadap Pembelajaran Kimia selama Masa Pandemi COVID – 19” Jurnal Studi dan Pembelajaran Vol.3 No 2 (2020)

Contact person penulis: riairawati393@gmail.com



IAIN PALOPO